

# Peruntun

**IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA,  
PROMOSI PELAYANAN PERORANGAN**

**JANUARI-FEBRUARI-MARET  
2024**



## **Pengurus**

Pdt. **S. Sitorus**, Ketua

Pdt. **B. Sagala**, Sekretaris

Bpk. **P. Doloksaribu**, Bendahara

Pdt. **Alberto S.M. Tulalessy**, Direktur

Ibu. **N. Aritonang**, Sekretaris

## **Kontributor**

Pdt. **Melpin Sihotang**, DSKU

Pdt. **Romawasi Sihotang**, DSKT

Pdt. **Togu F. Tampubolon**, DSKS

Pdt. **Happy D. Butarbutar**, JLC

Pdt. **Oliver Tambunan**, WJC

Pdt. **Sutardji Matola**, DJKJT

Pdt. **Victor Tyndale Sinuhaji**, EJC

Pdt. **Deni Kana Djo**, DNT

Pdt. **Kasman Ginting**, DKKT

Pdt. **Lasman Siahaan**, WKR

## **Setting & Layout**

Fransye Ngantung

Penuntun

**IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA  
dan  
PROMOSI  
PELAYANAN PERORANGAN**

**TRIWULAN I**

**KITAB MAZMUR  
Januari-Februari-Maret**

Dicetak oleh Penerbit Advent Indonesia  
Isi di luar tanggung jawab percetakan

**2024**

-----  
Diterbitkan dan disusun oleh  
**Pdt. Alberto S.M. Tulalessy & Pdt. TF. Tampubolon**  
Departemen SS dan PP, PELMAS, SN  
Uni Indonesia Bagian Barat (UIKB)  
Jl. MT. Haryono, Blok. A, Kav. 4-5  
Jakarta Selatan

# Selamat Datang

di  
Triwulan I, 2024

Tema Pelayanan Tahun 2020—2025  
**REACH THE WORLD: I WIL GO**  
[Menjangkau Dunia: Saya Akan Pergi]

Tema GC 2024  
**I WILL GO AND CELEBRATE HIS GOODNESS**  
Total Member Involvement (TMI): Go! Each One,  
Reach One, Jesus is Coming Soon

## CATATAN

PASTIKAN BAHWA TARGET SELURUH KEGIATAN DI  
JEMAAT SAUDARA JELAS, SEHINGGA SAUDARA DAPAT  
MENGEMBANGKAN KEGIATAN UNTUK MENCAPAINYA.

TAHUN INI KITA MASIH BERADA DALAM TEMA UMUM  
“REACH THE WORLD” (MENJANGKAU DUNIA) DI MANA TEMA  
INI UNTUK MENDORONG TERCAPAINYA:

Reach Up (Membangun Hubungan dengan Tuhan)  
Reach Out (Membangun Hubungan dengan Sesama untuk Penginjilan)  
Reach In (Membangun Hubungan di dalam Jemaat)

## DAFTAR ISI

PENGURUS .....	
<b>01</b>	CARA MEMBACA MAZMUR..... 30 DESEMBER 2023–5 JANUARI 2024
<b>02</b>	AJARLAH KAMI BERDOA..... 6 -12 JANUARI 2024
<b>03</b>	TUHAN BERKUASA .....
	12 - 19 JANUARI 2024
<b>04</b>	TUHAN MENDENGAR DAN MELEPASKAN.....
	20 – 26 JANUARI 2024
<b>05</b>	MENYANYIKAN NYANYIAN TUHAN DI NEGERI ASING .....
	27 JANUARI– 2 FEBRUARI 2024
<b>06</b>	AKU AKAN BANGKIT.....
	3 -9 FEBRUARI 2024
<b>07</b>	KASIH SETIA-MU BESAR SAMPAI KE LANGIT .....
	10 - 16 FEBRUARI 2024
<b>08</b>	KEBIJAKSANAAN UNTUK HIDUP BENAR
	17 - 23 FEBRUARI 2024
<b>09</b>	DIBERKATILAH DIA YANG DATANG DALAM NAMA TUHAN.....
	24 FEBRUARI–1 MARET 2024
<b>10</b>	PELAJARAN MASA LALU .....
	2 - 8 MARET 2024
<b>11</b>	MERINDUKAN TUHAN DI SION.....
	9 – 15 MARET 2024
<b>12</b>	IBADAH YANG TIDAK PERNAH BERAKHIR .....
	16 – 22 MARET 2024
<b>13</b>	NANTIKANLAH TUHAN .....
	23 - 29 MARET 2024



## SAMBUTAN

S elamat datang di triwulan pertama tahun 2024, Sesuai dengan tema pelayanan Gereja kita tahun 2024 ini, “Saya akan pergi menjadi saksi-Nya,” maka sudah seharusnya bagi kita selalu memikirkan bagaimana untuk pergi bersaksi tentang kasih dan kebaikan Tuhan ke mana pun, di mana pun dan kapan pun di dalam hidup kita.

Tentu kita semua tahu bahwa waktu berjalan begitu cepat, oleh karena itu kita semua dipanggil untuk terlibat secara total dan membuat janji dengan Tuhan agar di triwulan yang pertama tahun 2024 ini setiap keluarga membawa satu jiwa kepada Yesus.

Kami berharap bahwa buku penuntun ini akan menjadi rujukan bagi semua staff Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan bahkan bagi jemaat secara keseluruhan dan semua kegiatan ibadah Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan dapat disesuaikan dengan apa yang telah disusun di dalam Penuntun Ibadah Sekolah Sabat dan Pelayanan Perorangan ini.

Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih, Tuhan Yesus memberkati kita sekali

Salam

SS/PP, Pelmas, SN - UIKB

**IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA**  
**#30 Desember 2023 – 5 Januari 2024**  
**CARA MEMBACA MAZMUR**  
**(Ayat Hafalan : Lukas 24: 44, 45)**

**SABAT**  
**01**

**SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT**

08.45-09.00		Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05		Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13		Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20		Berita Mission Sedunia
09.20-10.20		Doa dan pembagian kelas UKSS
	5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
	20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
	15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
	15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b>
10.20-10.30		Promosi Pelayanan Perorangan Acara Rumah Tangga
10.30-10.50		<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Cara Membaca Mazmur” seperti lagu: **“Masyhurkanlah Yesus” (LS No. 332)** dan **“Nyanyikan Dengan Gembira” LS. No. 33)**. Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

**PROMOSI  
PEMIMPIN  
SEKOLAH  
SABAT**

---

### “UTAMAKAN TUHAN”

Abraham merupakan salah satu tokoh Alkitab yang benar-benar taat dan setia kepada Tuhan, dan senantiasa mengutamakan apa yang menjadi perintah Tuhan dalam hidupnya. Walaupun perintah yang Abraham terima harus mengorbankan sesuatu yang sangat berharga bagi dirinya. Akan tetapi hal itu tidak menghalangi abraham untuk tetap melakukan perintah Tuhan dan tetap mengutamakan Tuhan.

Ishak adalah anak tunggal dari Abraham, tentunya sebagai orang tua pasti mengasihi anaknya. Akan tetapi bagaimana perasaan Abraham pada saat itu ketika Tuhan memerintahkannya untuk mempersembahkan Ishak anak sulungnya sebagai korban bakaran. Sebuah perintah yang sangat tidak biasa dan amat sangat sulit untuk dilakukan. Akan tetapi Abraham tetap melakukan hal itu, ia mengutamakan apa yang menjadi perintah Tuhan dalam hidupnya, dari pada keinginan dan rasa sayangnya kepada anaknya.

Ketika Abraham telah siap untuk menyembelih anaknya, Tuhan menghentikan apa yang hendak Abraham lakukan dan memerintahkan untuk tidak membunuh anaknya. Tuhan menggantinya dengan seekor domba jantan, dan memberkati Abraham dengan berkat yang berlimpah-limpah oleh karena Abraham mengutamakan Tuhan dan taat kepada perintah-Nya. Sehubungan dengan program “Hope for Indonesia” atau “Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024” marilah kita terus mendorong kegiatan doa TDSR di jemaat melalui UKSS dan UKPP/Care Groups. Doronglah semua anggota untuk berkomitmen melakukan doa 777, doa 7752 setiap hari dalam pelayanan penginjilan mereka. Jalankanlah kegiatan doa bersama sehabis jam khotbah dan pastikan anggota jemaat dapat terlibat secara aktif. Keterlibatan semua anggota (TMI) akan membawa banyak orang untuk percaya dan bersiap bagi kedatangan Yesus yang kedua kali.





## **Bacaan Mision**

**SABAT I, 06 Januari 2024**

**TEMA: "AWAL YANG BAIK"**

**Dari: India**

**Oleh: Simon**

**S**imon sangat suka berlari, dia tinggal di India bagian utara. Ia sangat mengagumi Usain Bolt, pelari asal Jamaika yang dikenal sebagai manusia tercepat. Simon tidak pernah melupakan pernyataan yang pernah dilontarkan Usain Bolt di televisi. Dia berkata, "Saya berlatih selama empat tahun untuk berlari sembilan detik." Simon merasa kagum bahwa seorang atlet rela berlatih selama bertahun-tahun hanya untuk berlari selama beberapa detik. Dia menyadari bahwa latihan haruslah sangat penting bagi para pelari. Orang tua Simon juga menyadari bahwa pelatihan sangat penting. Mereka memikirkan pelatihan yang tepat untuk Simon saat ia bersiap untuk masuk sekolah di kota asal mereka, Anni.

Sang ayah ingin Simon masuk ke sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh, dan dia ingin rekomendasi sekolah mana yang terbaik untuk anaknya. "Simon berusia 5 tahun," kata ayah Simon kepada kakaknya. "Menurutmu, di mana aku harus menyekolakkannya?" "Masukkan Simon ke sekolah kita di sini," kata kakaknya. "Sekolah ini lebih dekat dari rumahmu dari pada sekolah lain." Sekolah ini hanya berjarak 10 menit berjalan kaki dari rumah Simon. Jadi, Simon dikirim ke sekolah Advent setempat untuk memulai taman kanak-kanak.

Pada hari pertama, Simon tidak begitu yakin bahwa ia ingin pergi. Dia menangis saat ibu berjalan bersamanya ke sekolah. Dia menangis ketika ibu meninggalkannya di sekolah. Dia merasa sangat takut karena dia tidak bisa melihat ibunya di mana pun di dalam ruangan itu. Namun air mata itu segera mengering saat ibadah pagi. Para guru mengajarkan lagu-lagu tentang Yesus. Kepala sekolah membacakan sebuah cerita dari Alkitab. Simon menyukai lagu-lagu dan cerita-cerita itu. Dalam waktu singkat, ia mulai berteman dengan anak-anak lain.

Dia senang berbicara dengan mereka, belajar bersama mereka, dan sekadar berkumpul bersama mereka. Setahun berlalu, dan Simon masuk kelas satu. Kemudian ia naik ke kelas dua, tiga, dan empat. Ketika ia belajar, ia belajar bagaimana menjadi orang yang jujur, baik hati, dan suka menolong, seperti Yesus dalam Alkitab. Dia juga belajar berlari. Suatu hari, seorang guru berkata kepada murid-muridnya di sekolah, "Kalian harus berlari karena hal tersebut baik untuk kesehatan kalian." Jadi, Simon memutuskan untuk berlari setiap hari. Alih-alih berjalan kaki ke sekolah, dia berlari. Terkadang, dia berlomba dengan teman-temannya untuk melihat siapa yang lebih dulu tiba di sekolah.

Terkadang, ia berangkat kesiangan dari rumah dan harus berlari agar bisa tiba di sekolah tepat waktu. Sepulang sekolah, dia pergi ke taman dekat rumahnya dan berlari bersama teman-temannya. Mereka berlari selama 5–10 menit, beristirahat, dan kemudian berlari lagi selama total 30 menit. Ketika Simon pertama kali mulai mencoba olahraga lari, prosesnya sangat berat dan ia merasa kepanasan. Tetapi setelah beberapa saat, hal itu menjadi lebih mudah.

Setelah beberapa bulan berlari setiap hari, dia nyaris tidak berkeringat sama sekali. Dia merasa sangat bugar setelah berlari. Suasana hatinya membaik, dan dia merasa lebih mudah mengerjakan pekerjaan rumahnya. Simon mempelajari sebuah prinsip penting terkait latihan fisik. Ellen White berkata, "Otot-otot Anda diciptakan untuk digunakan, bukan untuk menjadi tidak aktif." Jika Anda berolahraga secara teratur, katanya, "pikiran Anda akan menjadi lebih seimbang, pikiran Anda akan menjadi lebih murni dan berkarakter, dan tidur Anda akan menjadi lebih alami dan menyehatkan .... Pikiran Anda terhadap kebenaran kudus akan lebih jernih, dan kekuatan moral Anda akan lebih kuat" (*Testimonies for the Church*, vol. 3, hlm. 235).

Tanpa disadari Simon, dia telah lulus kelas delapan. Saat ini, Simon adalah seorang mahasiswa berusia 21 tahun, dan ia merasa bahwa sekolah ini telah memberinya awal yang baik dalam hidupnya. Dia belajar berlari. Ia belajar tentang Yesus. Ia menerima pelatihan yang baik. "Melalui sekolah ini, Tuhan menolong saya untuk menjadi

## Penuntun Ibadah SS dan PP

manusia yang bermoral dan bermartabat,” katanya. Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas Triwulan ini akan membantu pembangunan gedung sekolah baru untuk 450 anak yang belajar di sekolah Advent di Anni, India. Anak-anak sekarang belajar di sebuah bangunan tua yang dibangun oleh seorang misionaris Jerman yang mendirikan sekolah tersebut pada tahun 1976. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “CARA MEMBACA MAZMUR”

Mazmur telah menjadi kitab doa dan kitab nyanyian pujian baik orang Yahudi maupun Kristen selama berabad-abad. Mazmur disusun untuk digunakan dalam ibadah pribadi dan komunal. Dan meskipun Mazmur sebagian besar adalah kata-kata dari pemazmur sendiri yang ditujukan kepada Tuhan, Mazmur tidaklah berasal dari manusia tetapi dari Tuhan, yang telah mengilhami pikiran mereka. Memang, Tuhan mengilhami mereka untuk menulis apa yang mereka lakukan, itulah sebabnya, seperti dalam seluruh Kitab Suci (2 Petrus 1: 21), Tuhan dalam Mazmur berbicara kepada kita melalui hamba-hamba-Nya dan Roh-Nya. Yesus, para rasul, dan para penulis Perjanjian Baru mengutip Mazmur dan menyebutnya sebagai Kitab Suci (Markus 12: 10; Yohanes 10: 34, 35; 13: 18). Itu pasti adalah Firman Tuhan seperti halnya kitab Kejadian dan Roma. Landasan dari setiap usaha misi, haruslah berpusat pada hubungan dengan Allah Pencipta dan haruslah dengan pengertian yang benar tentang

sifat dan karakter dari misi itu sendiri. Sebelum kita memahami misi Allah, kita harus lebih dahulu memahami Allah yang memiliki misi tersebut. Allah dalam Alkitab adalah Allah misionaris. Sifat dan karakter misionaris-Nya pertama-tama berakar pada inisiatif-Nya untuk menciptakan manusia menurut gambar-Nya, dan kerinduan-Nya untuk berhubungan dengan mereka.

Mazmur tidak hanya mengiringi ibadah umat, tetapi juga mengajarkan bagaimana mereka harus menyembah Tuhan di tempat suci. Mazmur telah ditulis dalam puisi Ibrani oleh penulis yang berbeda dari zaman Israel kuno, sehingga Mazmur mencerminkan dunianya yang khusus, meskipun pekabarannya universal. Roh Kudus mengilhami para pemazmur dan menggunakan talenta mereka untuk melayani Tuhan dan komunitas iman mereka. Para pemazmur adalah orang-orang yang memiliki pengabdian yang tulus dan iman yang mendalam, namun rentan terhadap keputusasaan dan godaan, seperti kita semua.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Cara Membaca Mazmur” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.





1. Apa sajakah peristiwa yang mendorong penulisan beberapa mazmur dan kapan umat Allah menggunakan Mazmur? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang diungkapkan Mazmur ini tentang pengalaman yang dialami penulisnya dan sisi-sisi berbeda apakah dari pengalaman manusia yang disampaikan oleh Mazmur ini? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa?
3. Apakah yang ayat-aya mazmur ajarkan kepada kita tentang doa? Fokus pada hari Rabu
4. Tempat apakah yang Tuhan tempati dalam kehidupan pemazmur? Fokus pada hari Kamis



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui maksud dan latar belakang penulisan kitab Mazmur dan apa tujuannya kitab Mazmur tersebut bagi peribadatan umat Tuhan dalam penyembahannya kepada Allah.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan dampak dari nyanyian-nyanyian dan doa dalam kitab Mazmur dalam

membawa kehidupan kerohanian umat lebih dekat kepada Tuhan dan merasakan betapa agung dan besarnya Allah itu.

3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk terus bermazmur di dalam menyampaikan doa, nyanyian dan pujian kepada Allah di dalam hidupnya sebagai umat yang berpengharapan yang Bersiap bagi kedatangan Yesus yang kedua kali.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

“Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.” (Galatia 5:13)

Reformasi secara luar biasa mengubah begitu banyak hal di Indonesia mengenai kemerdekaan atau kebebasan. Sekarang kita jauh lebih bebas untuk mengekspresikan diri, mengeluarkan

## Penuntun Ibadah SS dan PP

unek-unek dan berpendapat. Itu sebuah sisi positif yang mendapat pujian dari banyak negara-negara di belahan dunia. Tapi di sisi lain, kita melihat efek samping dari reformasi. Kebebasan seringkali diartikan dengan bebas sebeb-bebasnya berbuat apapun. Akhirnya kelompok-kelompok tertentu kini menampakkan diri dengan mengatasnamakan kebebasan. Aksi-aksi anarkis, kekerasan, pemaksaan kehendak dari mayoritas pada minoritas, bentuk-bentuk tekanan, dan sebagainya, muncul sebagai konsekuensi dari pemahaman keliru mengenai kebebasan.

Kita sebagai orang yang sudah dimerdekakan lewat karya penebusan Kristus, Firman Tuhan mengatakan bagaimana seharusnya kita bersikap atas sebuah kemerdekaan atau kebebasan. "Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran." (Roma 6:18). "Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan." (Galatia 5:1). "Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih." (Galatia 5:13).

Kemerdekaan yang kita peroleh lewat karya penebusan Kristus di atas kayu salib bukan berarti bahwa kita bisa berbuat seenaknya. Ada banyak orang yang memahami kemerdekaan sebagai sebuah kebebasan untuk berbuat sesuka hati. Melakukan dosa sebeb-bebasnya, nanti Tuhan akan mengampuni. Ini bentuk kebebasan yang keliru, memanfaatkan Tuhan untuk hal-hal jelek atau jahat yang kita lakukan. Kemerdekaan adalah karunia Tuhan atas kita, karena kasihNya yang begitu besar. Dan ketika kita menerima kasih sedemikian rupa yang memerdekakan dari Tuhan, seharusnya kita pun terpanggil untuk mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan dari dosa dan hukum maut. Kita yang sungguh-sungguh sudah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juru selamat maka hidup kita dipimpin oleh Roh Kudus, tidak akan menuruti keinginan daging. Kasih adalah inti dasar kekristenan,

Triwulan I, 2024

dan itulah yang seharusnya kita pakai sebagai landasan untukewartakan kabar gembira dan keselamatan di dalam Kristus. Mari kita menyatakan kasih dengan segala tingkah laku dan perbuatan kita, tanpa membedakan apapun latar belakang mereka.

**LAGU PENUTUP**  
**DOA TUTUP**

## IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA

#06 - 12 Januari 2024  
AJARLAH KAMI BERDOA  
(Ayat Hafalan: Lukas 11:1)

SABAT

02

### SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00		Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05		Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13		Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20		Berita Mission Sedunia
09.20-10.20		Doa dan pembagian kelas UKSS
	5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
	20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
	15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
	15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b>
10.20-10.30		Promosi Pelayanan Perorangan Acara Rumah Tangga
10.30-10.50		<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Ajarlah Kami Berdoa” seperti lagu: “***Pada Saat Berdoa***” (LS No. 268) dan “***Inilah Jam Ku Berdoa***” LS. No. 433).

Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahulua

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

### PROMOSI PEMIMPIN SEKOLAH SABAT

---

### “TETAP SETIA”

Apa kita harus ikut-ikutan takut, apa kita bersikap cuek terhadap apa yang sedang terjadi, atau sikap lain yang lebih menunjukkan iman kekristenan kita? Tindakan yang paling tepat untuk hal tersebut di atas adalah TETAP SETIA. Mengapa demikian?

Karena ada beberapa hal yang dituliskan dalam Alkitab yang dapat memecut kita melakukannya. Orang yang suka mengumpat,

## Penuntun Ibadah SS dan PP

membicarakan orang lain akan membuka rahasia/aib orang, tetapi kesetiaan akan menutupi masalah/perkara orang (Amsal 11:13). Sementara orang yang suka membicarakan kejelekan/persoalan orang lain atau nyinyir adalah kekejian bagi Allah, sehingga Allah tidak berkenan, tetapi orang yang berlaku setia berkenan kepadanya (Amsal 12:22).

Memang kesetiaan yang kita lakukan akan menyelamatkan banyak hal, yakni kepribadian diri, kehidupan berkeluarga kita, kepercayaan masyarakat kepada diri kita, serta komunikasi dengan Sang Khalik yang semakin baik. Satu hal lagi yang indah dari kesetiaan yakni, 'Utusan orang fasik menjerumuskan orang ke dalam celaka, tetapi duta yang setia mendatangkan kesembuhan.' (Amsal 13:17).

Apapun yang terjadi dalam kehidupan kita, di lingkungan di mana kita berdomisili, terus berusaha menjadi orang yang tetap setia. Karena dengan tetap setia hidup kita bukan hanya berkenan kepada manusia, tetapi juga berkenan kepada Tuhan. "Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara, supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan" (Wahyu 2:10).

**Catatan:** Untuk mensukseskan program "Hope for Indonesia" atau "Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024" program doa 777, doa 7752, doa ACST dan doa dan puasa setiap awal triwulan, melalui Tim Doa Sahabat Rohani (TDSR) harus terus dijalankan di jemaat dengan ketekunan. Melawatlah bersama Tim Sahabat Rohani yang ada di jemaatmu kepada sahabat yang sudah dapat dijangkau dari orang-orang yang sudah didaftarkan di kartu doa penginjilanmu. Semua staff UKKS diharapkan mengambil waktu untuk mengkoordinir semua anggota di UKSS masing-masing agar terus aktif dalam menjalankan UKPP atau Care Group sebagai jangkauan keluar.



## **Bacaan Mision**

**SABAT II, 13 Januari 2024**

**TEMA: "PENDIDIKAN YANG TAK TERDUGA"**

**Dari: India**

**Oleh: Abhishek**

**A**bhishek berusia 3 tahun saat dia dan orang tua mulai mencari sekolah untuknya di India tengah. Ayah meminta rekomendasi temannya untuk sekolah bagus yang tidak terlalu mahal. Ibu meminta pendapat tetangga tentang sebuah sekolah untuk Abhishek. Orang tuanya miskin, tetapi mereka bertekad bahwa anak mereka akan mendapatkan pendidikan yang baik. Seseorang menyarankan agar Abhishek bersekolah di sekolah Advent yang letaknya dekat rumah mereka. Ayah dan Ibu tidak menunggu.

Keesokan harinya, mereka datang mencari sekolah. Saat itu hari Sabtu, dan mereka mengharapkannya menemukan sekolah terbuka. "Tolong bawa kami ke kepala sekolah," Tanya ayahnya pada seorang penjaga yang berdiri di depan gerbang sekolah. Penjaga itu membawa Ayah dan Ibu Abhishek ke sebuah gereja yang terletak di kompleks yang sama dengan sekolah. Ayah dan Ibu tersebut terkejut melihatnya orang beribadah di dalam gereja. Mereka menyadari bahwa sekolah ditutup. Tapi mereka tidak ingin pergi. Ayah dan Ibu Abhishek masuk ke dalam gereja dan duduk dan menunggu. Kebaktian Sabat telah dimulai dan sebagian besar menggunakan bahasa di India seperti di di tempat asalnya dan mereka mengerti segala sesuatu itu dikatakan.

Segera tiba waktunya untuk khotbah, dan pendeta berdiri untuk berbicara. Dia berkhotbah tentang hari Sabat. Ayah dan Ibu Abhishek terkejut kedua kalinya. Mereka adalah orang Kristen, tetapi mereka belum pernah mendengar bahwa Alkitab mengajarkan tentang hari ketujuh dalam seminggu adalah hari Sabat. Tiba-tiba, mereka mengerti mengapa sekolah ditutup pada hari Sabtu. Sekolah menyimpan ajaran alkitabiah untuk tidak bekerja pada yang ketujuh hari di minggu ini. Ayah dan Ibu Abhishek inginkan untuk mengetahui lebih lanjut. Setelah kebaktian, mereka meminta pendeta untuk mengajari mereka apa yang Alkitab katakan tentang hari Sabat.

## Penuntun Ibadah SS dan PP

Pendeta mengundang pasangan itu untuk belajar Alkitab. Saat Ayah dan Ibu Abhishek mempelajari Alkitab dengan pendeta, Abhishek masuk taman kanak-kanak di sekolah. Dia juga belajar Alkitab di taman kanak-kanak. Setiap hari, guru menceritakan kisah-kisah dari Alkitab. Abhishek terutama menyukai kisah David dan Goliat. Dia menyukai bagaimana seorang anak kecil dikalahkan raksasa dengan satu batu karena anak itu datang dalam nama Tuhan. Daud berkata, “Kamu datang kepadaku dengan pedang, dengan tombak, dan dengan sebuah lembing. Tapi aku datang kepadamu atas nama Tuhan semesta alam, Allah bala tentara Israel” (1 Samuel 17:45, NKJV).

Meskipun dia masih kecil, Abhishek memutuskan bahwa dia selalu ingin masuk nama Tuhan semesta alam. Meskipun dia kecil, dia tahu bahwa Tuhan akan membuat dia kuat dan memberinya kemenangan atas setiap raksasa dalam hidup. Seperti yang dipelajari Abhishek dan orang tuanya dalam Alkitab, kehidupan mereka mulai berubah di rumah mereka. Keluarga itu mulai memelihara hari Sabat. Kemudian Ayah dan Ibu Abhishek memberikan hati mereka kepada Yesus. Seiring bertambahnya usia Abhishek, dia menjadi terlibat dalam kegiatan gereja. Dia seperti Nabi Samuel saat kecil, senang melakukannya apa pun yang diberitahukan kepadanya untuk gereja.

Dia membantu diaken dengan pekerjaan mereka, penempatan buku nyanyian di bangku dan mengawasi mikrofon. Hari ini, iman keluarga mereka dan bertumbuh di dalam Tuhan. Abhishek berusia 19 tahun dan seorang mahasiswa “Saya ingin menyebarkan Injil Yesus dan beri tahu orang-orang bahwa Yesus akan segera datang,” katanya. Bagian dari Sabat Ketiga Belas kuartal ini akan membantu membangun sekolah menengah di sekolah Abhishek di Aurangabad, India. Terima kasih atas perencanaan yang murah hati.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “MISI ALLAH BAGI KITA – BAGIAN-2”

**M**urid-murid Yesus mendapat upah yang sangat besar ketika mereka meminta Yesus untuk mengajar mereka berdoa. Tuhan menempatkan kitab doa, Mazmur, di jantung Alkitab, bukan hanya untuk menunjukkan kepada kita bagaimana umat Tuhan pada zaman dahulu berdoa tetapi juga untuk mengajari kita bagaimana kita dapat berdoa sekarang ini. Sejak awal, Mazmur telah membentuk doa umat Allah, termasuk doa Yesus (1 Tawarikh 16: 7, 9; Nehemia 12: 8; Matius 27: 46; Efesus 5: 19). Kitab Mazmur dalam membantu umat Tuhan melewati perjalanan hidup mereka dan bertumbuh dalam hubungan mereka dengan Tuhan. Kita harus ingat bahwa Mazmur adalah doa dan, dengan demikian, sangat berharga, tidak hanya untuk wawasan teologisnya tetapi juga karena cara Mazmur dapat memperkaya dan mengubah doa individu dan umum kita. Berdoa Mazmur telah membantu banyak orang percaya membangun dan mempertahankan kehidupan doa yang teratur dan memuaskan.

Berdoa Mazmur lebih dari sekadar memungkinkan para penyembah untuk mengartikulasikan doa mereka dengan bebas. Mazmur mengatur pengalaman mereka sesuai dengan standar Tuhan dan membuatnya dapat ditanggung dengan memperkenalkan harapan dan kepastian akan kehadiran Tuhan. Intinya adalah, dengan memberi kita kata-kata untuk berdoa, Mazmur mengajarkan kita untuk melihat melampaui situasi kita saat ini dan, dengan iman, melihat waktu ketika hidup kita akan dipulihkan oleh kasih karunia Allah.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Ajarlah Kami

Penuntun Ibadah SS dan PP

Berdoa" ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Apa sajakah peristiwa yang mendorong penulisan beberapa mazmur? Kapan umat Allah menggunakan Mazmur? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang diungkapkan Mazmur tentang pengalaman yang dialami penulisnya? Fokus pada hari Senin.
3. Sisi-sisi berbeda apakah dari pengalaman manusia yang disampaikan oleh Mazmur? Fokus pada hari Selasa dan Rabu
4. Tempat apakah yang Tuhan tempati dalam kehidupan pemazmur? Fokus pada hari Kamis



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan mengetahui peristiwa-peristiwa yang mendorong penulisan beberapa mazmur dan kapan umat Allah menggunakan mazmur doa, pujian kepada Allah.

2. Setiap orang diharapkan merasakan akan kejujuran dan keterusterangan para pemazmur dalam permohonan mereka kepada YHWH mungkin membuat kita takjub, atau bahkan mengejutkan kita.
3. Setiap orang diharapkan dapat mengambil keputusan untuk terus berkomitmen memberikan tempat bagi Tuhan di dalam kehidupannya seperti pemazmur.



## PROMOSI PELAYANAN PERORANGAN

### "DIPANGIL UNTUK MENGINJIL"

Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : "SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

"Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih." (Galatia 5:13)

Reformasi secara luar biasa mengubah begitu banyak hal di Indonesia mengenai kemerdekaan atau kebebasan. Sekarang kita jauh lebih bebas untuk mengekspresikan diri, mengeluarkan unek-unek dan berpendapat. Itu sebuah sisi positif yang mendapat pujian dari banyak negara-negara di belahan dunia. Tapi di sisi lain, kita melihat efek samping dari reformasi. Kebebasan seringkali diartikan dengan bebas sebebaskan-bebasnya berbuat apapun. Akhirnya kelompok-kelompok tertentu kini menampakkan diri dengan mengatasnamakan kebebasan. Aksi-aksi anarkis, kekerasan, pemaksaan kehendak dari mayoritas pada minoritas, bentuk-bentuk tekanan, dan sebagainya, muncul sebagai konsekuensi dari pemahaman keliru mengenai kebebasan.

## Penuntun Ibadah SS dan PP

Kita sebagai orang yang sudah dimerdekakan lewat karya penebusan Kristus, Firman Tuhan mengatakan bagaimana seharusnya kita bersikap atas sebuah kemerdekaan atau kebebasan. “Kamu telah dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba kebenaran.” (Roma 6:18). “Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.” (Galatia 5:1). “Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.” (Galatia 5:13).

Kemerdekaan yang kita peroleh lewat karya penebusan Kristus di atas kayu salib bukan berarti bahwa kita bisa berbuat seenaknya. Ada banyak orang yang memahami kemerdekaan sebagai sebuah kebebasan untuk berbuat sesuka hati. Melakukan dosa sebebannya, nanti Tuhan akan mengampuni. Ini bentuk kebebasan yang keliru, memanfaatkan Tuhan untuk hal-hal jelek atau jahat yang kita lakukan. Kemerdekaan adalah karunia Tuhan atas kita, karena kasihNya yang begitu besar. Dan ketika kita menerima kasih sedemikian rupa yang memerdekakan dari Tuhan, seharusnya kita pun terdipanggil untuk mengasihi sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.

Sebab Tuhan adalah Roh; dan di mana ada Roh Allah, di situ ada kemerdekaan dari dosa dan hukum maut. Kita yang sungguh-sungguh sudah menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juru selamat maka hidup kita dipimpin oleh Roh Kudus, tidak akan menuruti keinginan daging. Kasih adalah inti dasar kekristenan, dan itulah yang seharusnya kita pakai sebagai landasan untukewartakan kabar gembira dan keselamatan di dalam Kristus. Mari kita menyatakan kasih dengan segala tingkah laku dan perbuatan kita, tanpa membedakan apapun latar belakang mereka.

**LAGU TUTUP**  
**DOA TUTUP**

## IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA

#13-19 Januari 2024

TUHAN BERKUASA

(Ayat Hafalan: Mazmur 93:1)

SABAT

03

### SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Panggilan Allah Kepada Misi” seperti lagu: **“Kalau Serta Tuhan”** (LS No. 463) dan **“Ajaiblah Yesus Juruselamatku”** (LS No. 230). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

**PROMOSI  
PEMIMPIN  
SEKOLAH  
SABAT**

---

### “MEMBAWA DAMAI”

**D**alam setiap hal dan dimanapun kita berada haruslah membawa dan menanamkan benih kedamaian kepada setiap orang, oleh karena dunia membutuhkan kita untuk menjadi pembawa damai. Lebih-lebih dalam khotbah Tuhan Yesus di bukit, Ia berkata, “Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah” (Matius 5:9). Disini sudah sangat jelas bagi

kita bahwa menjadi pendamai adalah keharusan, namun untuk kita bisa melakukannya itu, kita harus melepaskan keegoan kita dan mampu menghargai setiap orang walaupun adakalanya orang lain menyakiti kita.

Jelas ini tidak mudah apalagi saat ini kita diperhadapkan dalam situasi dan kondisi yang membuat kita mudah sensitif. Namun jika kita mampu melakukannya, tanda-tanda kedewasaan rohani kita akan semakin tampak bahwa kita bertumbuh di dalam Yesus Kristus. Untuk menjadi pembawa damai dengan sesama, diperlukan niat dan hikmat dari Tuhan sebab untuk menciptakan kedamaian tidak bisa dikompromikan dengan kejahatan. Dengan kata lain, untuk membawa dan menjadi jurudamai dengan sesama, kita harus melakukannya dengan jujur atau murni (Yakobus 3:17; Amsal 15:26).

Seringkali kita merasa tidak mampu untuk menginjil karena adanya rasa takut ditolak, rasa malu, ataupun rasa bukan tanggung jawabnya. Kita harus mulai dengan cara yang termudah untuk menginjil yaitu penginjilan melalui kehidupan kita. Apabila kita memiliki karakter yang baik, mulut yang positif, perilaku yang baik dan benar, memiliki roh kedamaian maka gaya hidup kita telah menginjili orang lain. Percayalah bahwa Tuhan akan menyertai dan memberi kuasa kepada kita.

Sehubungan dengan program “Hope for Indonesia” atau “Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024” Kita harus terus memotivasi sahabat kita yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya melalui menjalin persahabatan, mendoaknya secara teratur, melawat dan kesaksian lewat kegiatan Tim Doa Sahabat Rohani (TDSR) yang sudah dibentuk di UKSS dan UKPP di jemaat.



## **Bacaan Mision**

**SABAT III, 20 Januari 2024**

**TEMA: "SEPAK BOLA PADA HARI SABAT"**

**Dari: India**

**Oleh: Cleaning**

**C**leaning hidup untuk sepak bola. Ia bermain sepak bola setiap kali ia memiliki waktu luang sepulang sekolah di kampung halamannya di timur laut India. Ketika ia pindah ke kota lain untuk mempersiapkan ujian negara, ia menemukan remaja lain yang bermain sepak bola dan bergabung dengan mereka pada hari Sabtu. Namun, Cleaning merasa heran ketika mendengar orang-orang menyanyikan lagu-lagu pujian dan berdoa kepada Tuhan di seberang lapangan sepak bola saat ia bermain pada hari Sabtu. Lapangan itu terletak di samping kampus sekolah dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh.

Cleaning dibesarkan dalam keluarga Kristen. Dia telah belajar di sekolah-sekolah Kristen sepanjang hidupnya. Namun, ia tidak pernah mendengar orang Kristen beribadah pada hari Sabtu. Sambil mengejar bola di sekitar lapangan, ia bertanya-tanya, "Mengapa orang-orang ini beribadah pada hari Sabtu dan bukannya hari Minggu? Siapakah orang-orang ini?" Cleaning lulus ujian negara dan menyelesaikan kelas 10. Dia mendaftar ke kelas 11 di sebuah sekolah di kota tempat dia mempersiapkan diri untuk ujian negara, tetapi ditolak. Karena kecewa, dia meminta saran dari dua orang temannya. Kedua anak laki-laki itu berencana untuk belajar di sekolah Advent di samping lapangan sepak bola, dan mereka mendorongnya untuk bergabung dengan mereka.

Cleaning mendaftar ke sekolah Advent tersebut dan diterima. Dia sangat senang. Setelah beberapa bulan berlalu, ia mengetahui mengapa orang-orang menyanyikan lagu-lagu pujian dan berdoa kepada Tuhan ketika ia bermain sepak bola pada hari

Sabtu. Di sekolah, ia membaca dalam Kejadian 2 bahwa Allah telah mengkhususkan hari ketujuh dalam seminggu, yaitu hari Sabtu, sebagai hari yang kudus di akhir minggu penciptaan.

Dia melihat dalam Keluaran 20 bahwa Allah telah mengingatkan umat-Nya tentang pentingnya memelihara hari Sabat dalam Sepuluh Perintah Allah. Dia menyadari bahwa Yesus sendiri telah dengan setia memelihara hari Sabat selama hidup di dunia dan tidak pernah mengubah hari ibadah menjadi hari Minggu. Cleaning mengatakan kepada orang tuanya bahwa dia ingin bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Namun, orang tuanya menolak ide tersebut. Karena tidak ingin mengecewakan mereka, Cleaning dengan berat hati memutuskan untuk tidak dibaptis.

Di kampung halaman Cleaning tidak ada gereja Advent, dan ia melewatkan beribadah pada hari Sabat ketika ia kembali ke rumah untuk berlibur. Ia berbicara kepada orang tuanya dan 10 saudara-saudaranya tentang apa yang telah ia pelajari tentang hari Sabat di sekolah. Tetapi mereka tidak mau mendengarkan. “Bagus sekali kamu menjadi murid di sekolah Advent,” kata ibunya. “Tetapi kamu tidak perlu menjadi seorang Advent.” Ayahnya mengucapkan kata-kata yang lebih pedas. “Jika kau memilih untuk menjadi seorang Advent, kau tidak akan memiliki bagian dalam keluarga ini,” katanya. “Engkau akan diusir dari keluarga.” Setelah lulus dari kelas 12 di sekolah Advent, Cleaning mendaftar di sebuah perguruan tinggi non-Kristen di kota yang sama.

Namun ia merasa tidak nyaman. Ia merasa tidak cocok. Ia rindu untuk belajar di perguruan tinggi Kristen. Suatu hari saat bermain sepak bola, Cleaning mendengar dari seorang rekan setimnya yang beragama Advent tentang sebuah organisasi misionaris mahasiswa Advent, yang disebut Gerakan 1.000 Misionaris. Cleaning menyukai ide menjadi misionaris mahasiswa, dan dia mencari para pemimpin lokal organisasi tersebut. Tak lama kemudian, ia bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dan menghabiskan delapan bulan sebagai mahasiswa misionaris, mengajar anak-anak kelas empat.

Orang tuanya tidak senang bahwa ia telah menjadi seorang Advent. Tetapi ia tidak lagi tinggal di rumah, dan tidak banyak yang dapat mereka lakukan untuk menghukumnya. Sementara

## Penuntun Ibadah SS dan PP

itu, keinginan untuk menjadi seorang pendeta tumbuh dalam hati Cleaning, dan ia pun mendaftarkan diri di Spicer Adventist University. Saat ini, dia adalah mahasiswa tahun kedua jurusan teologi yang berharap dapat menjangkau hati kaum muda melalui sepak bola. "Tujuan saya adalah menjadi seorang pendeta dan juga menjangkau anak-anak muda di masyarakat melalui sepak bola," katanya. "Saya ingin membuka akademi sepak bola dan melayani kaum muda. Seperti yang Anda ketahui, banyak anak muda yang menyukai sepak bola.

Melalui olahraga ini, saya ingin menjangkau anak-anak muda dan membawa mereka kepada Yesus Kristus." Dia mengatakan bahwa dia telah menemukan kebebasan dalam mengenal dan mengikuti Alkitab. Dia ingin agar keluarganya dapat menikmati kebebasan yang sama. "Saya sangat percaya dengan perkataan Rasul Yohanes dalam Yohanes 8: 32, 'Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu,'" katanya. "Tolong, doakan saya saat saya mempersiapkan diri untuk menjadi seorang pelayan Injil." Persembahan Sabat Ketiga Belas pada triwulan ini akan membantu membangun atau membangun kembali enam sekolah Masehi Advent Hari Ketujuh seperti sekolah tempat Cleaning pertama kali belajar tentang hari Sabat di India. Terima kasih atas kemurahan hati umat Tuhan semua.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “TUHAN BERKUASA”

**M**azmur dengan teguh menjunjung tinggi keyakinan dasar dalam pemerintahan Allah yang berdaulat. Tuhan menciptakan dan menopang segala sesuatu yang telah Dia

ciptakan. Dia adalah Raja yang berdaulat atas seluruh dunia, dan Dia memerintah dunia dengan keadilan dan kebenaran. Hukum dan ketetapan-Nya baik dan membawa kehidupan bagi mereka yang menaatinya. Tuhan adalah Hakim yang adil yang memastikan bahwa dunia tetap tertata dengan baik, dan Dia melakukannya dengan memberi upah kepada yang saleh dan menghukum yang jahat, tetapi pada waktu-Nya, bukan waktu kita.

Perjanjian Allah dengan Israel memainkan peran khusus dalam mengamankan dunia karena itu menandai keselamatan Tuhan. Tuhan mengadopsi Israel sebagai milik-Nya yang berharga, menjadikan Israel, dari segala bangsa, umat-Nya. Tuhan setia pada perjanjian-Nya dan terus memelihara kawanan-Nya terlepas dari ketidaksetiaan mereka dan, terkadang, pemberontakan terbuka. Hanya Sang Pencipta yang memiliki kuasa untuk memberkati dan menyebabkan umat-Nya berkembang, dan dengan demikian, Dialah satu-satunya yang layak disembah dan dipercaya.

Banyak mazmur menyebut segala yang bernapas, seluruh bumi, laut, dan segala isinya untuk bersorak kegirangan di hadapan Tuhan. Kemuliaan Tuhan terlihat dalam ciptaan, bahkan dalam ciptaan duniawi yang jatuh, dan Mazmur mengarahkan kita hanya kepada Tuhan yang layak disembah.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Tuhan Berkuasa” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



*pertanyaan untuk memandu  
diskusi sekolah sabat di  
UKSS*

1. Bagaimanakah karakter Allah digambarkan di antara Tuhan dan manusia dalam Mazmur ini? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah ciri pemerintahan Tuhan? Apakah wilayah pemerintahan-Nya? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa
3. Mengapa kesombongan orang jahat sia-sia? Bagaimanakah umat Allah dapat berdamai dengan Allah dan jaminan keselamatan pada saat penghakiman? Fokus pada hari Rabu.
4. Bagaimanakah umat Allah dapat berdamai dengan Allah dan jaminan keselamatan pada saat penghakiman? Fokus pada hari Kamis



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan mengakui Tuhan sebagai Pencipta kita akan menuntun kita untuk menerima Ketuhanan-Nya dalam hidup kita dan hak-Nya untuk membimbing dan menegur kita saat dibutuhkan.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan campur tangan Allah lebih dari sekedar permintaan dan keluhan, kita harus memenuhi doa kita kepada Raja dan Hakim kita dengan pujian.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk tetap setia menaati semua perintah Tuhan dan berjalan bersama-Nya akan menjadi pengalaman yang manis dan menghibur.



## PROMOSI PELAYANAN PERORANGAN

### “UPAH MELAYANI TUHAN”

Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

**B**anyak orang Kristus yang belum memahami makna sebuah pelayanan bertanya: Apakah kita akan menerima upah karena pelayanan kita kepada Tuhan? Bukankah di sorga nanti kita bertemu Tuhan itu sudah cukup sebagai upahnya? Apakah bedanya upah orang percaya yang melayani Tuhan dengan yang tidak pernah melayani Tuhan? Apakah bedanya upah orang yang giat dalam pelayanan dengan orang yang bermalas-malasan dalam pelayanan?

Kita harus membedakan antara anugerah/kasih karunia yang diberikan Tuhan kepada semua orang yang percaya kepadanya, “*Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah*” (Ef. 2: 8) dengan upah yang Tuhan berikan sebagai hasil jerih lelah kita, “*Jangan sesat, Allah tidak memberikan dirinya untuk dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituaihnya.*” (Galatia 6: 7).

Melalui penebusan Kristus, Allah memberi karunia keselamatan kepada semua orang percaya yaitu hidup kekal. Namun selain itu Allah juga memberikan upah atas jerih lelah dan juga pelayanan orang percaya selama hidup di dunia. Perhatikan beberapa ayat berikut ini : “*Kamu tahu, bahwa setiap orang, baik hamba atau orang merdeka, kalau ia telah berbuat sesuatu yang baik, ia akan menerima balasannya dari Tuhan.*” (Efesus 6: 8). “*Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk*

## Penuntun Ibadah SS dan PP

*Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya.”* (Kolose 3: 23-24).

Kita hanya akan mengetahui wujud dari upah itu secara riil nanti setelah kita semua berada di sorga yang mulia. Selama masih berada di dalam dunia, barangkali upah itu dapat kita rasakan adalah adanya kebaikan, penghormatan dari orang-orang yang kita layani. *“Penatua-penatua yang baik pimpinannya patut dihormati dua kali lipat, terutama mereka yang dengan jerih payah berkhotbah dan mengajar.”* (1 Timotius 5: 17).

**LAGU TUTUP**

**DOA TUTUP**



TUJUAN  
PENGINJILAN

2020  
|  
2025

## MISI KITA

Misi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Uni Indonesia Kawasan Barat adalah untuk memanggil semua orang menjadi murid Yesus Kristus, memberitakan Injil kekal pekabaran Tiga Malaikat (Wahyu 14:6-12), dan untuk mempersiapkan dunia bagi kedatangan Kristus kembali yang tidak lama lagi.

## METODA KITA

Dituntun oleh Alkitab dan Roh Kudus, GMAHK melaksanakan misi ini melalui kehidupan yang menyerupai Kristus, memberitakan, menjadikan murid, mengajar, menyembuhkan dan melayani umat dan masyarakat.

## VISI KITA

☑ Selaras dengan wahyu Alkitab, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh melihat sebagai klimaks dari rencana Allah yaitu pemulihan semua ciptaan-Nya adalah keselarasan penuh dengan kehendak dan kebenaran-Nya yang sempurna.

1. GC/SSD/UIKB CPP\*  
Mengorganisasikan 2 Jemaat Baru di 2 Unreached People Groups UIKB.
2. UIKB/DAERAH CPP

## Penuntun Ibadah SS dan PP

Mengorganisasikan 50 Jemaat Baru di 50 Kota Kabupaten yang belum ada Jemaat yg diorganisasikan. [149 Belum terjangkau]. Uni Indonesia Kawasan Barat telah melakukan pembagian kepada Konfrens, Daerah dan Wilayah bahwa masing-masing akan membuka sebuah cabang SS (Church Planting) di lima kabupaten yang belum dimasuki dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

3. DAERAH/205 DISTRIK CPP.  
Setiap Distrik, Wilayah atau Clustr di Konfrens, Daerah dan Region di Uni Indonesia Kawasan Barat merintis dan mengorganisasikan 1 [satu] Jemaat Baru di area yang bisa dijangkau jemaat-jemaat di distriknya. Selama lima tahun ke depan.
4. 876 JEMAAT,  
Yang tercatat di Uni Indonesia Kawasan Barat, di harapkan agar setiap Jemaat Minimum memiliki 1 [satu] Cabang SS sebagai tunas Jemaat Baru, di area yang bisa dijangkau jemaat yang bersangkutan.
5. 45,000 Anggota Terlibat Aktif untuk Menjangkau Keluar – TMI
6. Jiwa Baru Dimenangkan, 27,500
7. Anggota Hilang Dikembalikan, 5,000
8. Anggota Baru Bertahan, 32,500
9. Persepuluhan, 1,090 Milyar
10. Persembahan, 229 Milyar
- 11.

*\*CPP – Church Planting Projects*

**IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA**  
**#20 - 26 JANUARI - 2024**  
**"TUHAN MENDENGAR DAN MELEPASKAN "**  
**(Ayat Hafalan: Mazmur 34:18)**

SABAT  
**04**

**SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT**

08.45-09.00		Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05		Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13		Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20		Berita Mission Sedunia
09.20-10.20		Doa dan pembagian kelas UKSS
	5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
	20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
	15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
	15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30		Acara Rumah Tangga
10.30-10.50		<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Tuhan Mendengar dan Melepaskan” *seperti lagu: “C’ritakanlah Kisah Yesus” (LS No. 123) dan “Betapa S’nanng Aku Kabarkan” LS. No. 277*). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

### PROMOSI PEMIMPIN SEKOLAH SABAT

---

### “DOA DAN UCAPAN SYUKUR”

Pada umumnya orang yang mengalami suatu persoalan akan menggerutu dan khawatir. Namun, dalam ajaran kekristenan dalam Filipi 4:6-7, orang yang menghadapi segala persoalan hendaknya untuk tetap berdoa dan mengucapkan syukur. Ini adalah ajaran kekristenan yang sangat sulit untuk dilakukan selain kasihilah sesama manusia termasuk musuhmu (Matius 22:39). Harus diakui, bahwa memang

tidak mudah untuk berhenti mengkhawatirkan hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang seringkali menakutkan, akan tetapi Allah kita senantiasa memberi tahu kita caranya (Flp. 4:6).

Doa syukur yang diajarkan Alkitab akan mendatangkan kedamaian. Itu sebabnya jika kita mulai khawatir, berdoalah kepada Allah secara spesifik dan penuh ucapan syukur! Sesuatu yang memerlukan langkah iman yang jauh lebih besar yaitu ketika kita mengucapkan syukur terlebih dahulu. Dan satu hal yang perlu kita ketahui adalah bahwa ketika kita mengucapkan syukur kepada Allah itu berarti kita memuji-muji Tuhan. Dan Tuhan kita tinggal di dalam puji-pujian umat-Nya.

Untuk mensukseskan program “Hope for Indonesia” atau “Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024,” teruskan evaluasi dan dorong kegiatan Tim Doa Sahabat Rohani (TDSR) di setiap UKSS berjalan dengan baik dan pastikan bahwa semua anggota dapat terlibat (TMI) dalam setiap program doa dan seluruh program jemaat khususnya program penginjilan yang sudah direncanakan di jemaat mu. Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan doa 777, doa 7752, doa dan puasa dalam kehidupan dan pelayanan penginjilan mereka.





## **Bacaan Mision**

**SABAT IV, 27 Januari 2024**

**TEMA: "MERINDING KARENA INJIL"**

**Dari: India**

**Oleh: Shakuntala and Joy**

**E**ksekutif periklanan ini merasakan bulu kuduknya merinding ketika alunan musik paduan suara yang indah mengalun ke kantornya. Ini bukan pertama kalinya ia mendengar musik tersebut ketika sedang bekerja di belakang meja kerjanya di biro iklan yang ia jalankan di Bengaluru, India. Ini juga bukan pertama kalinya ia merasakan bulu kuduknya merinding karena musik. Tetapi kali ini, dia tidak bisa duduk diam. Shakuntala pergi ke jendela kantornya di lantai dua untuk melihat apa yang sedang terjadi. Dia bisa melihat orang-orang keluar masuk sebuah gedung di seberang jalan.

Dia bertanya-tanya apa yang sedang terjadi di dalam gedung. Dia menatap lengannya dan bertanya-tanya mengapa dia merinding. Keinginan yang kuat memenuhinya untuk berjalan ke gedung dan melihat dengan matanya sendiri apa yang terjadi. Perlahan-lahan, sangat perlahan, ia berjalan keluar dari gedung kantornya dan menyeberang jalan. Ia merasa sedikit tidak nyaman memasuki gedung tersebut karena ia tidak mengenal siapa pun di sana. Perlahan, sangat perlahan, ia berjalan memasuki pintu masuk. "Bolehkah saya masuk dan mendengarkan apa yang sedang Anda lakukan?" tanyanya kepada seseorang yang berdiri di dekat pintu masuk. "Silakan masuk dan duduk," kata pria itu dengan ramah. Shakuntala duduk dan mulai mendengarkan.

Paduan suara tidak lagi bernyanyi dengan iringan musik organ. Sebagai gantinya, seorang pria bernyanyi secara akapela. Setelah selesai, Shakuntala dengan berani menghampirinya "Di mana organnya?" tanyanya. "Di mana lagu-lagu yang bisa membuat saya merinding?" Pria itu terkejut. Shakuntala menjelaskan bahwa ia telah mendengarkan musik dari kantornya setiap hari Sabtu selama beberapa minggu terakhir. Dia hanya mendengar musik tersebut

pada hari Sabtu. Shakuntala kembali ke gereja untuk mendengarkan musik pada dua hari Sabtu berikutnya.

Saat paduan suara bernyanyi, ia melihat ke dalam buku lagu yang ia temukan di salah satu kursi. Dia mengetahui nama dari dua lagu yang paling membuatnya merinding. Dua lagu itu adalah "The Old Rugged Cross" dan "Be Still My Soul." Pada hari Sabtu ketiga, ia tidak hanya mendengarkan musik tetapi juga mengikuti khotbah tentang Yesus. Di rumah, ia berpikir, "Saya menyukai apa yang saya dengar tentang Yesus di gereja itu. Karena saya menyukainya, mengapa saya memiliki gambar-gambar ilah-ilah lain di rumah saya?" Dia lalu mencopot semua gambar-gambar tersebut dan memberikannya ke orang lain. Dia tetap pergi ke gereja pada hari Sabat, dan dia terus merinding saat mendengarkan musik.

Setelah beberapa saat, pendeta mengundangnya untuk membawa keluarganya. "Jangan khawatir," katanya. "Mereka akan datang." Dan mereka pun datang. Anak laki-lakinya, Joy, datang lebih dulu, dan kemudian cucu-cucunya juga mulai tertarik. Bahkan pembantu rumah tangganya pun mulai hadir. Setelah pelajaran Alkitab, keluarga tersebut menyerahkan hidup mereka kepada Yesus. Shakuntala menjadi anggota gereja yang aktif, dan salah seorang cucunya kini menjabat sebagai pendeta muda di gereja tersebut. Saat ini, Shakuntala berusia 84 tahun dan telah pensiun dari pekerjaannya di bidang periklanan.

Namun ia tetap bersyukur dengan musik yang pertama kali ia dengar pada tahun 2005. Hal itu membawanya kepada Yesus. "Saya masih merinding ketika mendengar paduan suara bernyanyi," katanya. Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu pembangunan Central English Church yang baru untuk jemaat Shakuntala di Bengaluru, India. Terima kasih atas persembahan Anda yang murah hati pada tanggal 30 Maret yang akan membawa musik gospel yang indah—dan mungkin juga membuat merinding kepada lebih banyak orang di Bengaluru.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “TUHAN MENDENGAR DAN MELEPASKAN”

**K**itab Mazmur menyoroiti kebenaran bahwa Tuhan yang berdaulat, yang menciptakan dan menopang alam semesta, juga menyatakan diri-Nya sebagai Tuhan pribadi yang memulai dan memelihara hubungan dengan umat-Nya. Tuhan dekat dengan umat-Nya dan dengan ciptaan-Nya, baik di surga maupun di bumi (Mazmur 73: 23, 25). Meskipun Dia “sudah menegakkan takhta-Nya di surga” (Mazmur 103: 19) dan “melintasi awan-awan” (Mazmur 68: 5), Dia juga “dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan” (Mazmur 145: 18).

Mazmur dengan teguh menjunjung tinggi kebenaran bahwa Tuhan adalah Allah yang hidup, yang bertindak atas nama mereka yang berseru kepada-Nya (Mazmur 55: 17–23). Mazmur bermakna justru karena didorong oleh, dan ditujukan kepada Allah yang hidup, yang mendengar dan menjawab doa kita. Kebenaran yang luar biasa tentang Tuhan yang mengenal kita secara intim ini seharusnya tidak membuat kita takut tetapi malah mendorong kita ke pelukan Yesus dan apa yang telah Dia capai bagi kita di kayu salib.

Karena oleh iman kepada Yesus, kita telah diberikan kebenaran-Nya, “kebenaran Allah” itu sendiri (Roma 3: 5, 21). Sebagai Dia yang mengetahui semua tentang kita, Tuhan dapat membantu dan memulihkan kita. Realisasi segar akan kebesarannya mendorong ledakan pujian dan kepercayaan baru pada pemazmur. Dia menyambut pengawasan Ilahi sebagai sarana yang dapat menghilangkan dari hidupnya apa pun yang mengganggu hubungannya dengan Tuhan.

Mazmur memperkuat iman kita kepada Tuhan yang merupakan Perlindungan yang tidak pernah gagal bagi mereka yang mempercayakan hidup mereka ke dalam tangan-Nya yang perkasa. “Allah akan melakukan perkara-perkara yang besar bagi mereka yang berharap kepada-Nya. Sebab mengapa orang-orang yang mengaku diri sebagai umat-Nya tidak memiliki kekuatan yang lebih besar oleh karena mereka berharap terlalu banyak kepada kebijaksanaan mereka sendiri, dan tidak memberikan kesempatan kepada Tuhan untuk menyatakan kuasa-Nya demi kepentingan mereka. Ia akan menolong umat-Nya yang percaya di dalam setiap keadaan darurat jikalau mereka mau menaruh segenap kepercayaan mereka di dalam Dia, dan dengan setia menurut kepada-Nya”—Ellen G. White, Alfa dan Omega, Jilid. 2, hlm. 97.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemak “Tuhan Mendengar dan Melepaskan” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Apakah yang dikatakan oleh pemazmur akan kebesaran Allah tentang janji-janji-Nya? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah Allah terlibat dalam urusan kita sehari-hari? Dan apakah yang dilakukan pemazmur pada saat-saat sulit? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa.
3. Bagaimanakah penyelamatan Ilahi umat Israel dari Mesir secara puitis dijelaskan di dalam kitab Mazmur? Fokus pada hari Rabu.
4. Dari manakah datangnya pertolongan ketika umat Tuhan mengalami kesulitan di dalam hidupnya? Fokus pada hari Kamis



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui akan kebesaran Allah tentang janji-janji-Nya yang akan digenapinya kepada setiap kepada Allah seperti yang dinyatakan pemazmur.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan campur tangan Allah dalam urusan kehidupan kita sehari-hari di dalam keadaan yang sulit sekalipun.
3. Setiap orang diharapkan dapat berkomitmen untuk tetap setia kepada Allah sebagai penyelamat kita sama seperti Dia menyelamatkan orang Israel keluar dari Mesir.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?”  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

**K**ejadian 3: 15 adalah ayat yang sangat terkenal dan menjadi rancangan Allah untuk menyelamatkan umat manusia. Dengan liciknya Iblis melalui ular, memutarbalikkan perintah Allah

kepada Adam dan Hawa. Iblis mengatakan jika manusia memakan buah dari pohon yang berada di tengah-tengah taman tidak akan mati seperti kata Allah, tetapi justru akan menjadi seperti Allah, tahu tentang hal yang baik dan yang jahat. (Kejadian 3: 1-3). Dengan godaan itu Adam dan Hawa jatuh dalam dosa.

Dengan latar belakang peristiwa itulah Tuhan Allah melakukan tindakan besar untuk menyelamatkan umat manusia dari segala dosa dan akibat dosa. Sebagai akibat kelicikannya Iblis diganjar Allah dengan menjadi musuh manusia sepanjang masa (Kejadian 3: 15). Ular yang dipakai oleh Iblis menggoda Hawa diganjar dengan menjadi terkutuk di antara segala ternak dan segala binatang hutan, akan berjalan dengan perutnya dan makan dari debu tanah seumur hidupnya (Kejadian 3: 14). Hawa diganjar Tuhan dengan akan mengalami kesusahan di saat mengandung dan mengalami kesakitan di saat melahirkan (Kejadian 3:16). Sedangkan Adam diganjar Tuhan dengan akan bersusah payah dalam mencari nafkah kehidupan, hasil bumi akan menjadi makanannya (Kejadian 3: 17). Dan dengan keras Tuhan Allah mengusir Adam dan hawa dari taman Firdaus (Kejadian 3: 23-24).

Dalam Kejadian 3: 15 jelas dinyatakan di sana, tidak terelakkan permusuhan antara manusia dengan Iblis. Dalam permusuhan itu sulit bagi manusia untuk memenangkannya karena kekuatan dan kelicikan Iblis. Karena itulah Tuhan Allah membuat rencana besar menyelamatkan umat manusia dari kuasa Iblis dengan adanya pernyataan “keturunanmu (Iblis) akan meremukkan tumitnya, sementara keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala Iblis.

Ini adalah misi kedatangan Tuhan ke dalam dunia dengan menjelma menjadi manusia Yesus. Sadarkah kita sebagai orang percaya akan hal ini? Hal ini berarti kita orangpercaya memiliki kekuatan besar untuk mengalahkan Iblis jika percaya kepada Tuhan Yesus Kristus. Hendaknya kita semua menyadari misi Allah ini, dan menjadikan misi Allah ini menjadi misi kita agar semakin banyak orang yang terselamatkan dari godaan Iblis. Selamat menunaikan tugas misi Allah.

Penuntun Ibadah SS dan PP

**Diskusi SS di UKSS (Selamat Berdiskusi),**

**Pencatatan Kegiatan:**

Catat dengan cermat kehadiran, kegiatan kebaktian keluarga penunggu pagi dan kebaktian malam serta kegiatan evangelisasi sepanjang minggu yang dilakukan oleh anggota-anggota UKSS

**LAGU TUTUP**

**DOA TUTUP**



## PERAYAAN KETERLIBATAN ANGGOTA JEMAAT (TMI)

**P**erayaan keterlibatan anggota jemaat atau TMI harus diadakan di setiap jemaat di akhir setiap bulan pada akhir jam promosi Pelayanan Perorangan (PP) dengan tata tertib acara sebagai berikut:

### **Bulan Pertama (I)**

Bulan Januari di awal bulan kita memulai perayaan TMI. Pemimpin SS/Ketua yang membawahi SS/Pendeta mengundang semua jemaat yang sudah mencatat 7 nama yang didoakan untuk maju ke depan. Masing-masing anggota membawa kartu atau daftar nama-nama yang didoakan.

Ketua atau Pendeta mendoakan anggota jemaat yang maju ke depan. Anggota jemaat diberi waktu untuk mendoakan nama-nama orang yang tercatat di daftar doanya.

### **Bulan Kedua (II)**

**Minggu pertama bulan kedua** – nama-nama yang didoakan dihubungi melalui SMS, WA atau di telepon bahwa mereka didoakan.

**Minggu kedua bulan kedua** - nama-nama yang sudah dihubungi dikunjungi dan didoakan di rumahnya masing-masing. (doakan permohonan mereka)

**Minggu ketiga bulan ketiga** – lakukan apa yang dilakukan pada minggu kedua.

**Minggu Keempat bulan kedua – (Perayaan TMI ):** Setiap anggota jemaat memberikan dua nama yang sudah dikunjungi, dan diberikan waktu 2 menit untuk tiga anggota untuk bersaksi atas kunjungan mereka dan didoakan oleh pendeta.

Bisa juga ada anggota jemaat yang sudah menghubungi nama-nama yang didoakan namun belum berhasil didoakan, pendeta tetap mendoakan anggota itu dan nama-nama yang didoakan agar mereka memberikan waktu bertemu dengan anggota jemaat kita.

Bagi jemaat yang belum berhasil menghubungi nama-nama yang didoakan tetap lakukan kegiatan di bulan pertama.

### **Bulan Ketiga (III)**

Bagi mereka yang belum berhasil tetap laksanakan kegiatan di bulan kedua sampai berhasil.

**Minggu pertama bulan ketiga** – tetap doakan di rumah, tetap kunjungi ke rumah mereka, tetap memberikan perhatian dan penuhi kebutuhan rohani mereka bahkan jika ada kebutuhan jasmani. Ajaklah untuk mengikuti acara sabat tamu pada sabat kedua bulan ketiga.

**Minggu ke dua bulan ketiga** – sabat tamu jemaat, sabat ini haruslah menjadi sabat yang istimewa, acaranya, khotbahnya sehingga berkesan kepada para pendengar bahwa Yesus perhatikan mereka.

**Minggu ketiga bulan ketiga** - Dikunjungi, didoakan, dan diajak untuk berbagi pengalaman ketika menghadiri acara gereja Advent yang pertama.

**Minggu keempat bulan ketiga – (Perayaan TMI).** Mengundang semua jemaat untuk maju, sekarang doakan nama-nama yang belum berhasil dikunjungi, nama-nama yang sudah berhasil dikunjungi, dan nama-nama yang sudah hadir di sabat tamu.

### **Bulan Keempat (IV)**

**Minggu pertama bulan keempat** – jika pengalaman pertama hadir di gereja itu biasa-biasa saja bahkan cenderung tidak menarik, doakan dan koreksi kehidupan kerohanian pribadi.

Jika kesaksiannya antusias dan rindu untuk ikut kebaktian lagi maka ajaklah untuk mengikuti acara pendalaman Alkitab di KPA.

**Minggu kedua bulan keempat** – sabat tamu

**Minggu ketiga bulan keempat** – ajak pendeta, ketua untuk ikut mengunjungi dan mendoakan mereka.

**Minggu keempat** – Perayaan TMI

### **Bulan Kelima (V)**

**Minggu pertama bulan kelima** – tetap doakan, kunjungi dan tetap ajak ke KPA dan sabat tamu.

**Minggu kedua bulan kelima** – sabat tamu

**Minggu ketiga bulan kelima** - Kunjungi doakan, saksikan pengalaman anda bersama Yesus, dan minta sahabat itu untuk membagikan kesaksiannya selama mengikuti KPA dan sabat tamu.

**Minggu keempat bulan kelima** – Perayaan TMI

### **Bulan Keenam (VI)**

**Minggu pertama sampai minggu ketiga** – tetap diajak untuk hadir di KPA.

**Minggu keempat** – Perayaan KPA gabungan atau KKR tiga malam, dan diakhiri dengan baptisan jemaat.

### **Bulan Ketujuh (VII)**

Kembali lagi ke bulan pertama/Januari, dstsrnya.

## IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA

#27 Januari – 02 Februari 2024

**MENYANYIKAN NYANYIAN**

**TUHAN DI NEGRI ASING**

(Ayat Hafalan: Mazmur 137:4)

SABAT

**05**

### SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Alasan-Alasan Untuk Menghindari Misi” seperti lagu: “**Betapa Manisnya Kabar Yesus**” (LS No. 97) dan “**Ku Akan Menyanyikan**” LS. No. 145). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

### PROMOSI PEMIMPIN SEKOLAH SABAT

---

### “WAKTU UNTUK MELAYANI”

Kesibukan dunia ini membuat orang tidak merasakan damai. Sebagai contoh, kesibukan orang yang hidup di kota-kota besar karena tuntutan pekerjaan yang harus dipenuhi, kesibukan orang-orang di Betlehem (Lukas 2:1-5) mengakibatkan malaikat Tuhan menyampaikan berita kelahiran sang Mesias kepada para gembala (Lukas 2:8-12), Tuhan Yesus yang datang untuk - kabar baik kepada

## Penuntun Ibadah SS dan PP

kita. Dia datang untuk menyembuhkan orang patah hati (Matius 11:28). Tuhan Yesus yang datang untuk mengangkat orang-orang yang tertindas oleh kehidupan, untuk memberikan kita hidup berkelimpahan (Yohanes 10:10), dan untuk mengangkat kita dari dunia ini ke tempat yang mulia.

Tuhan Yesus yang datang untuk memberikan hidupnya bagi kita dan meninggalkan damai-Nya bagi kita. Yesus Kristus datang untuk menyelamatkan orang-orang yang tersesat, seperti seorang gembala mencari dombanya yang tersesat. Bahkan lebih dari itu, Yesus Kristus berkata, Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang (Mrk. 10:45). Tuhan Yesus berfirman bahwa “Damai sejahtera Kutinggalkan bagimu. Damai sejahtera-Ku Kuberikan kepadamu, dan apa yang Kuberikan tidak seperti yang diberikan oleh dunia kepadamu. Jangan gelisah dan gentar hatimu” (Yohanes 14:27).

Sehubungan dengan program “Hope for Indonesia” atau “Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024,” tetaplah bersemangat dan jalankanlah terus program Doa 7752, program Doa 777 (Doa persekutuan Advent sedunia untuk kecurahan Roh Kudus). Program Doa Kelompok UKSS/UKPP atau Care Groups/KPA dan program doa dan puasa secara rutin. Evaluasi semua program doa tersebut di jemaat mu secara teratur dan konsisten.



## **Bacaan Mision**

**SABAT V, 03 Februari 2024**

**TEMA: "RUMAH PERUBAHAN"**

**Dari: India**

**Oleh: Twinkle dan Milind**

**D**apatkan seorang desainer interior menjadi saksi surga? Sepasang suami istri merasa sangat terpanggil untuk membagikan tentang Yesus melalui desain interior sehingga mereka meninggalkan karier di perusahaan yang nyaman untuk memulai bisnis mereka sendiri di India. Pasangan ini, Twinkle dan Milind, dengan penuh semangat mulai bekerja saat mereka menandatangani kontrak pertama mereka di salah satu kota terbesar di India, Bengaluru. Orang tua yang kaya raya meminta untuk mendesain ulang kamar tidur putra mereka yang berusia 13 tahun, Arnav.

Saat Twinkle dan Milind mendengarkan keinginan sang ibu untuk kamar tidur putranya, tampaknya dia menginginkan lebih dari sekadar desain ulang. Ia sedang mencari sebuah keajaiban. Arnav adalah anak yang hiperaktif, dan ia berharap kamar tidur baru akan membuatnya lebih tenang. Selain itu, dia tidak bisa tidur di kamar tidur tersebut selama enam tahun, dan dia ingin tidur di sana bersama putranya. "Tidak mungkin bagi saya untuk tidur di sana," katanya. "Saya tidak tahu mengapa." Twinkle dan Milind tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan ruangan itu. Tetapi mereka tahu dari mana harus memulai.

Mereka berlutut dan berdoa kepada Tuhan. "Ya Tuhan, berikanlah kami ide tentang warna apa yang akan digunakan untuk mengecat kamar tidur dan bagaimana kami dapat mendekorasi untuk kemuliaan-Mu," doa Twinkle. Kemudian pasangan itu mengangkat semuanya dari kamar tidur. Mereka mengangkat tempat tidur dan meja anak laki-laki itu. Mereka memindahkan rak buku. Di rak-rak itu, mereka menemukan gambar-gambar, dan mereka juga menyingkirkannya. Twinkle dan Milind bertanya tanya apa yang harus dilakukan dengan gambar-gambar itu. Arnav dan

## Penuntun Ibadah SS dan PP

ibunya menyembah gambar-gambar itu, tetapi sang ayah adalah seorang ateis yang tidak percaya pada Tuhan.

Ketika sang ayah melihat gambar-gambar itu dibawa keluar dari kamar, ia berkata, “Mengapa kamu tidak membungkus gambar-gambar itu dengan koran bekas dan membuangnya?” Twinkle dan Milind berpikir bahwa itu adalah ide yang bagus. Mereka membungkus gambar-gambar itu dengan koran bekas dan membuangnya. Kemudian mereka mengecat ulang ruangan tersebut. Setelah selesai, mereka meletakkan gambar-gambar berbingkai dari ayat-ayat Alkitab dan kutipan-kutipan inspirasi lainnya di dinding dan meja. Salah satu gambar berbingkai bertuliskan, “Kejadianku dahsyat dan ajaib.”

Gambar tersebut tidak menyebutkan bahwa kutipan itu berasal dari Mazmur 139: 14 dalam Alkitab. Gambar berbingkai lainnya bertuliskan, “Kita ini buatan Allah,” sebuah kutipan dari Efesus 2: 10. Gambar ketiga hanya bertuliskan, “Kamu dikasihi.” Arnav dan orang tuanya sangat senang dengan kamar tidur yang baru. Beberapa waktu kemudian, sang ibu mengirimkan pesan teks ucapan terima kasih kepada Twinkle. “Kami melihat perubahan positif pada perilaku Arnav, dan saya bisa masuk ke kamar tidurnya,” tulisnya. “Saya merasakan kedamaian di kamarnya.”

Dia menambahkan bahwa dia bisa tidur di kamar untuk pertama kalinya dalam enam tahun. Twinkle dan suaminya sangat senang dengan berita tersebut. “Alkitab berjanji, ‘Firman-Ku ... tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia,’” kata Twinkle dalam sebuah wawancara, mengutip Yesaya 55: 11. “Jadi setiap hari ketika Arnav membaca sebuah ayat, hal itu membawa perubahan positif pada karakternya.” Sejak proyek kamar tidur pertama itu, pasangan ini telah mendesain ulang banyak ruangan. Mereka selalu berdoa sebelum memulai proyek baru, dan mereka tidak pernah meninggalkan gambar di sebuah ruangan, bahkan sebagai bagian dari dekorasi rumah. Sebaliknya, setiap ruangan dipenuhi dengan ayat-ayat Alkitab.

Jika seorang klien bertanya tentang Tuhan, mereka akan menghubungkannya dengan seorang teman yang memberikan pelajaran Alkitab. Twinkle mengatakan bahwa berbisnis dengan

Tuhan adalah hal yang baik. "Saat ini, bisnis kami adalah sebuah misi," katanya. " Kami masuk ke rumah-rumah sebagai pengubah rumah. Kami mengubah rumah, tidak hanya sebagai ruang, tetapi juga orang-orang yang tinggal di dalamnya. Kami hanya memasang bingkai foto, dan Tuhan yang akan melakukan sisanya." Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu pembangunan Central English Church yang baru untuk jemaat Twinkle dan Milind di Bengaluru, India. Terima kasih telah merencanakan persembahan dengan murah hati semua umat Tuhan.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “MENYANYIKAN NYANYIAN TUHAN DI NEGRI ASING”

**P**ara pemazmur mengakui pemerintahan dan kuasa yang berdaulat Allah, serta penghakiman-Nya yang benar. Mereka tahu bahwa Tuhan adalah tempat berlindung yang kekal dan tidak pernah gagal dan membantu di saat-saat bermasalah. Dengan ketidakhadiran Tuhan dan perkembangan kejahatan di hadapan Tuhan yang berdaulat dan baik. Sifat paradoks dari Mazmur sebagai doa ditunjukkan dalam tanggapan para pemazmur terhadap apa yang tampak seperti keheningan Tuhan. Kehadiran penderitaan dan kejahatan di tengah-tengah kita menimbulkan pertanyaan-pertanyaan yang membingungkan di dalam pikiran banyak orang tentang karakter Allah.

Kitab Mazmur lebih dari sekadar lagu-lagu indah yang memuji Tuhan. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan dampak yang mendalam pada pemahaman kita akan hal-hal yang kompleks seperti keberadaan dosa dan penderitaan. Ketika kita menganalisis

## Penuntun Ibadah SS dan PP

Pemazmur dalam terang subjek yang menantang ini, kita lagi mengagumi kejujuran mentah dari Mazmur dalam doa-doa mereka. Keterusterangan mereka mengingatkan kita bahwa kita juga dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang Tuhan; kita juga dapat mengungkapkan keraguan kita kepada-Nya.

Allah akan mendengarkan keprihatinan kita dengan senang hati jika kita bertanya tentang-Nya dalam iman dan kerendahan hati. Dia akan menjawab pertanyaan dan kekhawatiran kita yang rendah hati, memberi kita terang di tengah pergumulan kita dengan keraguan dan ketakutan.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan “Menyanyikan Nyanyian Tuhan di Negri Asing” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Mengapa pemazmur berusaha untuk memahami pertentangan besar antara Tuhan dan kuasa kejahatan? Fokus pada Sabat sore dan dan hari Minggu
2. Apakah yang diungkapkan oleh pemazmur yang dapat membantu kita menjaga iman kita di tengah-tengah masa penderitaan dan percobaan? Fokus pada hari Senin
3. Bagaimanakah pemazmur menanggapi ketidakhadiran Tuhan? Apakah janji-Nya gagal selamanya? Fokus pada hari Selasa dan hari Rabu.
4. Perjuangan apakah yang dihadapi pemazmur? Apakah yang membawa pemazmur melalui krisis? Fokus pada hari Kamis.



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan berusaha untuk memahami pertentangan besar antara Tuhan dan kuasa kejahatan di mana kuasa kebesaran Allah dinyatakan.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan bahwa Mazmur ini adalah sebuah mahakarya dari bentuk dan substansi sastra dan ketika kita dengan tekun berusaha mempraktikkan pedoman yang ada di dalam diri kita, kita akan terhindar dari banyak kekecewaan dan kepahitan.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk mengingat keajaiban-Nya dalam hidup anda; pelajari lebih dalam Firman Allah; pegang janji-janji Allah; dan berpegang erat kepada Tuhan.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?”  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

**O**rang yang melayani Tuhan sebenarnya adalah orang yang selalu berbuat baik bagi dirinya sendiri, sesama dan bagi Tuhan. Ia akan selalu memikirkan perihal kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali sebagai hakim atas semua manusia, sehingga kehidupannya senantiasa berpusatkan pada Tuhan supaya tidak menyimpang dari jalan Tuhan (Filipi 4:5). Sebagai pelayan Tuhan janganlah bergantung pada apa kata orang, mari kita perhatikan kehidupan Tuhan Yesus selama melayani di dunia. Ia tidak pernah mengizinkan apa yang dikatakan orang lain perihal diri-Nya untuk mengubah pendirian-Nya.

Tuhan Yesus tetap melayani orang yang memerlukan diri-Nya. Ia tetap menyembuhkan, Ia tetap mengusir setan, Ia tetap berbuat baik walaupun banyak orang Farisi dan ahli Taurat mengatakan kepada-Nya bahwa Ia melakukan semuanya itu dengan kuasa setan (Matius 12:22-24). Tuhan Yesus tidak membuang waktu, pikiran, bahkan tenaga untuk memikirkan orang lain yang berkata jelek terhadap diri-Nya dan Ia begitu yakin apa yang ada pada diri-Nya. Tuhan Yesus tidak pernah bosan berbuat baik, walaupun keadaan sulit dan tertekan sekalipun.

Saat Tuhan Yesus disalibkan. Paku yang besar sedang tertancap dan merobek tangan dan kaki-Nya, tetapi Ia tidak marah, mengecam bahkan mengancam. Ia malah berbuat baik dan menunjukkan pelayanan yang murni melalui doa yang Ia salurkan: “...  
*Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang*

*mereka perbuat*” (Lukas 23:34). Tuhan Yesus juga mau berbuat baik, menolong dan menyelamatkan salah seorang penjahat yang disisi-Nya saat disalibkan berkata: *“Yesus, ingatlah aku, apabila Engkau datang sebagai Raja”* (Lukas 23:42). Dalam keadaan yang sangat sulit sekalipun, ketika secara jasmani Ia sedang menderita dan sengsara yang luar biasa, Ia tetap berbuat baik, menolong, dan menyelamatkan seorang penjahat itu dengan berkata: *“Hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus”* (Lukas 23:34).

Tuhan Yesus Kristus selalu berbuat baik dan melayani, walaupun keadaan yang sangat sulit selalu mewarnai setiap gerak dan langkah-Nya. Ia rela seorang diri, ditinggalkan para murid-Nya, dicaci, dihujat, bahkan dibunuh. Sungguh ini adalah suatu perkara yang sangat sulit dilakukan oleh kita semua sebagai pelayan-pelayan Tuhan, tetapi apapun yang terjadi dalam pelayanan kita, kita tetap setia melayani Tuhan, baik kepada sesama dan untuk gereja-Nya. Khususnya dalam memberitakan Injil kekal kepada semua orang.

**LAGU TUTUP**

**DOA TUTUP**

## IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA

#03 – 09 Februari 2024

**AKU AKAN BANGKIT**

(Ayat Hafalan: Mazmur 12:6)

SABAT

**06**

### SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Aku Akan Bangkit” seperti lagu: “*Aku Tlah Mati Bersama Yesus*” (LS No. 129) dan “*Kuasa Dalam Darah-Nya*” (LS. No. 222). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat  
Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat  
Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

### PROMOSI PEMIMPIN SEKOLAH SABAT

---

Kalau kita perhatikan tokoh-tokoh besar yang dipakai Tuhan dalam Alkitab secara luar biasa, pada awalnya adalah orang-orang biasa. Mereka dapat dipandang sebelah mata oleh orang lain, tetapi Tuhan sanggup mengubah jati dirinya menjadi orang yang istimewa. Mereka dipakai Tuhan secara luar biasa karena memiliki keberanian luar biasa, memiliki iman luar biasa serta mau membayar harga luar biasa dalam hidupnya.

Setialah dalam perkara-perkara kecil yang dipercayakan Tuhan

## Penuntun Ibadah SS dan PP

kepada kita. Camkanlah kebenaran firman-Nya ini; “Barangsiapa setia dalam perkara-perkara kecil. Ia setia juga dalam perkara-perkara besar. Dan barangsiapa tidak benar dalam perkara-perkara kecil, ia tidak benar juga dalam perkara-perkara besar.” (Luk.as 16: 10).

Milikilah kerendahan hati dalam sikap dan perilaku kita. Salah satu alasan yang mendasar mengapa Tuhan dengan kesanggupannya memakai orang-orang biasa adalah karena mereka merasa tidak ada yang disombongkan, mereka menjalani hidup dengan rendah hati. Rendah hati merupakan buah roh yang ada pada diri orang yang percaya sepenuhnya kepada-Nya. “Tinggi hati mendahului kehancuran, tetapi kerendahan hati mendahului kehormatan.” (Amsal 18: 12).

Allah adalah pribadi luar biasa yang bekerja dalam hidup kita. Dia mampu dan sanggup melakukan perkara-perkara besar yang di luar pikiran kita, bahkan tak pernah ada dalam doa-doa kita. Manakala Allah sudah menentukan jalan hidup kita melalui perkara-perkara besar yang Allah ijinkan, Allah telah menunjukkan kasih dan kuasa-Nya bagi kita.

Untuk mensukseskan program “Hope for Indonesia” atau “Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024” Tetaplah berkomitmen untuk setia melayani Tuhan. Teruslah berkomunikasi dengan Allah melalui doa. Doa yang tekun jika diimani maka akan melahirkan hasil yang menakjubkan. Tetaplah bersemangat dan jalankalah terus program Doa 7752, program Doa 777. Program Doa Kelompok UKSS/UKPP. Lanjutkanlah bacaan Alkitabmu setiap hari. Minta agar setiap UKSS mengevaluasi semua program doa tersebut yang dilanjutkan di UKPP dalam jangkauan keluar.



## **Bacaan Mision**

**SABAT VI, 10 Februari 2024**

**TEMA: "SECANGKIR THE YANG MAHA"**

**Dari: India**

**Oleh: Terrance**

**T**errance bergadang semalaman demi menyelesaikan tugas utama untuk kelas keperawatan di Lowry Adventist University, India. Dia berada di luar kampus, belajar di rumah seorang temannya. Dia kecanduan teh, dan dia menyeruput minuman panas itu sepanjang malam agar tetap terjaga. Sekitar pukul 04.30 pagi, Terrance pergi ke dapur untuk mengambil secangkir teh lagi. Tetapi tidak ada teh yang tersisa. Dia bingung apa yang harus dilakukan. Dia kesulitan untuk tetap terjaga, sementara dia harus menyelesaikan tugasnya.

Kemudian dia teringat bahwa ada seorang penjual yang menjual teh panas di sebuah kios di ujung jalan. Dia bisa pergi ke penjual teh tersebut dengan menggunakan sepeda motor temannya dan kemudian kembali lagi untuk menyelesaikan tugasnya. Beberapa saat kemudian, Terrance melaju di jalan utama dengan kecepatan 55 mil per jam (85 km/jam). Dia melaju dengan kecepatan hampir dua kali lipat dari batas kecepatan 30 mil per jam (50 km/jam) untuk sepeda motor di kota Bengaluru. Dia juga tidak mengenakan helm.

Tiba-tiba, sebuah mobil berhenti di sampingnya. Mobil tersebut melaju dengan kecepatan yang sama, dan dipenuhi oleh anak-anak muda yang sedang minum-minum. Anak-anak muda itu berusaha mendekatkan mobilnya ke arah Terrance dan sepeda motornya. Terrance berusaha menghindar. Anak-anak muda itu tertawa dan mencoba mendekat. Terrance khawatir, dan dia membunyikan klaksonnya. Anak-anak muda itu melemparkan kaleng bir. Terrance mulai kesal, dan dia meneriaki mereka. Anak-anak muda itu membalas makiannya.

Sekarang Terrance benar-benar lupa akan jalan. Kecepatannya bertambah hingga 65 mil per jam (100 km/jam). Dia tidak melihat apa yang ada di depannya. Ternyata itu adalah polisi tidur. Dia menabrak

## Penuntun Ibadah SS dan PP

polisi tidur, dan semuanya menjadi gelap. Sesaat, Terrance sedang bertengkar, dan kemudian seperti ada yang mematikan lampu. Hal berikutnya yang Terrance tahu, dia terbangun di tempat tidur. Dia melihat ke arah jam. Jam menunjukkan pukul 08.45. Sudah waktunya masuk kelas untuk menyerahkan tugas kuliah keperawatannya. Terrance mencoba untuk bangun, tetapi tubuhnya tidak merespons.

Dia mencoba memanggil teman-temannya untuk meminta bantuan, tetapi kemudian dia menyadari bahwa dia tidak berada di kamar asramanya. Dia melihat sekelilingnya, mencoba mencari arah. Dia tidak mengenali tempat itu. Dia melihat sebuah kalender. Dia ingat bahwa dia telah mengerjakan tugas keperawatan pada bulan Januari, tetapi kalender itu menunjukkan bulan Februari. Di dinding ada foto orang tua dan kakaknya, tetapi dia hanya mengenali kakaknya. Dia ada di rumah, tetapi dia tidak menyadarinya. Tiba-tiba, ibunya masuk ke dalam kamar.

Melihat Terrance sudah bangun, dia menangis dan memeluknya. "Ibu sangat senang kamu sudah bangun," katanya. Terrance hanya bisa menjawab, "Siapa kamu?" Kata-katanya menghancurkan hati ibunya. Seminggu berlalu sampai Terrance mengenali orang tuanya. Orang tuanya dan orang-orang lain membantunya mengumpulkan data tentang apa yang telah terjadi. Pada malam kecelakaan itu, pendeta di Lowry Adventist University menerima telepon dari polisi, yang mengatakan, "Bawa mayatnya." Nomor telepon pendeta tersebut berada di bawah jok sepeda motor yang dipinjamnya sebagai nomor kontak darurat.

Terrance terluka sangat parah sehingga butuh waktu bagi orang-orang untuk menyadari bahwa mayat tersebut adalah mayatnya dan bukan mayat temannya yang sepeda motornya ia pinjam. Tidak ada yang tahu apa yang terjadi dengan orang-orang yang mabuk di dalam mobil. Terrance keluar masuk dalam keadaan mengigau selama sehari-hari, dan dia dipindahkan keluar masuk tiga rumah sakit. Orang tuanya sangat terkejut saat pertama kali melihatnya. Mereka juga tidak memiliki uang untuk membayar tagihan rumah sakit.

Teman-teman dari Lowry Adventist University membantu dengan uang dan doa. Pendeta sering berkunjung. Tiga bulan berlalu

sejak kecelakaan itu hingga Terrance kembali ke universitas. Kini, ia adalah seorang perawat. Dia, keluarganya, dan banyak teman di universitas, bersyukur kepada Tuhan atas kesempatan kedua dalam hidupnya. Dia telah menunda untuk memberikan hatinya kepada Yesus, dan dia menyadari setelah kecelakaan itu bahwa dia tidak ingin menunggu lebih lama lagi. “Saya seharusnya dibaptis sejak lama, tetapi saya merasa takut,” katanya. “

Saya merasa saya harus berhati-hati dengan apa pun yang saya lakukan, jadi saya menunggu untuk waktu yang lama. Setelah kecelakaan itu, saya merasa saya tidak boleh menunggu lagi. Kita tidak pernah tahu apa yang akan terjadi selanjutnya dalam hidup.” Dia dibaptis di universitas. Terrance mengatakan pelajaran lain yang dia pelajari dari kecelakaan itu adalah untuk berhenti minum teh berkafein. “Jika saya harus memberi judul untuk cerita saya, saya akan menyebutnya, “Teh Paling Mahal dalam Hidup Saya,” katanya. “Itu sangat mahal. Saya harus mengorbankan banyak hal. Tetapi sekarang, ketika saya melihat ke belakang, saya akan mengatakan bahwa itu sangat berharga.

Saya membutuhkan pelajaran dari Tuhan. Saya perlu dibawa kembali ke jalan yang benar.” Nasihatnya kepada orang lain, terutama kaum muda, sederhana saja. “Tuhan memiliki rencana untuk setiap jiwa di bumi ini,” katanya. “Dia tidak akan selesai dengan Anda sampai Dia mengatakannya. Bahkan jika Anda merasa bahwa Anda tidak memiliki masa depan, ingatlah bahwa Dia berfirman dalam Yeremia 1: 5, ‘Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau.’

Saya terus mengulang-ulang ayat tersebut dalam hati ketika saya sedang dalam masa pemulihan. Tuhan memiliki rencana bagi Anda untuk menerima kasih karunia dan belas kasihan dengan cara yang tidak pernah Anda duga atau pikirkan.” Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu pembangunan sebuah gereja berbahasa Inggris di kampus Lowry Adventist University di Bengaluru, India. Universitas ini tidak pernah memiliki gedung gereja yang cukup besar untuk menampung para mahasiswanya selama lebih dari 100 tahun berdirinya. Terima kasih atas persembahan yang murah hati semua umat Tuhan.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “AKU AKAN BANGKIT”

Meskipun waktu yang tepat dari Allah untuk campur tangan-Nya tidak selalu sesuai dengan harapan manusia, hari penghakiman Allah akan datang (Mazmur 96: 13; 98: 9). Kita hanya perlu percaya kepada-Nya, dan janji-janji-Nya, sampai hari itu tiba. Hanya Sang Pencipta, yang takhtanya didasarkan pada kebenaran dan keadilan (Mazmur 89: 15; 97: 2), yang dapat memberikan, kedaulatan, stabilitas, dan kemakmuran bagi dunia. Aspek rangkap dua dari penghakiman Ilahi mencakup pembebasan bagi yang tertindas dan penghancuran orang fasik (Mazmur 7: 7–18). Tetapi pada waktu Tuhan, bukan waktu kita, sebuah poin yang ditekankan oleh pemazmur.

Nyanyian pujian ini memuji Tuhan atas kuasa-Nya yang luar biasa atas kekuatan jahat yang mengancam umat-Nya. Mereka menggambarkan Tuhan dalam keagungan-Nya sebagai Pejuang dan Hakim. Gambaran Allah sebagai Pejuang sering muncul dalam Mazmur dan menyoroti keparahan dan urgensi tanggapan Allah terhadap tangisan dan penderitaan umat-Nya. Tuhan menunjukkan perhatian dan kepedulian khusus untuk keadilan terhadap berbagai kelompok orang yang rentan, termasuk orang miskin, membutuhkan, tertindas, yatim piatu, janda, duda, dan orang asing. Mazmur, seperti Hukum dan para nabi, sangat jelas dalam hal itu (Keluarga 22: 21–27, Yesaya 3: 13–15).

Banyak Mazmur menggunakan ungkapan “miskin dan membutuhkan” dan menghindari representasi yang tertindas dalam

istilah nasional dan agama yang eksklusif. Hal ini dilakukan untuk menonjolkan kepedulian universal Tuhan terhadap seluruh umat manusia

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Aku Akan Bangkit” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Apakah yang dijelaskan oleh pemazmur tentang kesiapan Tuhan untuk membebaskan umat-Nya? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang terjadi ketika para pemimpin menyelewengkan keadilan dan menindas orang-orang yang harus mereka lindungi? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa.
3. Sentimen apakah yang disampaikan oleh Mazmur ini? Siapakah agen penghakiman dalam Mazmur ini? Fokus pada hari Rabu
4. Bagaimanakah Bait Suci membantu kita memahami bagaimana Allah akan menangani kejahatan? Fokus pada hari Kamis.



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan

## Penuntun Ibadah SS dan PP

- memercayai tentang kesiapan Tuhan untuk membebaskan umat-Nya pada akhirnya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan bahwa Allah adalah tempat perlindungan dan perlindungan bagi mereka yang berada dalam kesulitan, tetapi Dia juga pahlawan Ilahi yang berjuang untuk orang-orang yang tertindas.
  3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk setia lakukan bagian kita, percaya pada Pahlawan Ilahi untuk hasil akhir dari keadilan.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?”  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

**T**uhan memanggil kita bukan untuk makan, bernafas, santai-santai, untuk memenuhi bumi, dan hidup sesuka kemauan kita, melainkan untuk terlibat secara total selama hidup di dunia ini yaitu untuk melayani jauh melampaui apapun yang bisa kita bayangkan. “Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau supaya kita hidup di dalamnya.” (Efesus 2:10). Maka dari itu, kapanpun kita melayani orang lain dengan cara apapun, sesungguhnya kita tengah melayani Tuhan (Kolose 3:23-24).

Dalam salah satu perumpaan-Nya, Tuhan Yesus berkata, “Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu,

sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.” (Matius 25:40). Rasul Paulus memberikan pesan yang sama: “dan yang dengan rela menjalankan pelayanannya seperti orang-orang yang melayani Tuhan dan bukan manusia.” (Efesus 6:7). Allah berfirman kepada nabi Yeremia, “Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.” (Yeremia 1:5).

Inilah alasan mengapa Allah tidak langsung membawa kita ke sorga melainkan tetap membiarkan kita masih ada di dunia ini ketika kita sudah menerima anugerah keselamatan dari-Nya? Atau mengapa Tuhan Yesus meninggalkan kita sebagai anak-anak-Nya ini untuk tetap tinggal sementara waktu di dunia ini? Jawabannya adalah oleh karena Tuhan Yesus ingin kita yang sudah menerima anugerah keselamatan itu melanjutkan dan menyelesaikan misi-Nya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang tersesat.

**LAGU TUTUP**  
**DOA TUTUP**

Free

  
*Suara Nubuatan*  
Kursus Alkitab Tertulis

Daftarkan diri Anda kepada contact person di bawah, silahkan ajak keluarga, sahabat dan kenalan, Mari belajar Firman Tuhan, hidup Anda akan diubahkan dan terima berkat-Nya



:: contact person ::

082125915802 - Ibu N. Arionang	Pdt. Yanthonius Notty, CJM - 08113828344
081265564468 - Pdt. Samuel Sirait, DSKU	Pdt. Raymond Lohonauman, EJC - 082111322669
085276126857 - Pdt. Romawasi Sihotang, DSKT	Pdt. George Penna, NTM - 081228469267
081367150504 - Pdt. Togu F. Tampubolon, DSKS	Pdt. Wilman Habeahan, EKM - 081350857679
081213983000 - Pdt. Ketler Sagala, JLC	Pdt. Sintong Sagala, WKR - 081345051121
081224748733 - Pdt. Oliver Tambunan, WJC	

**IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA**  
**#10 – 16 Februari 2024**  
**KASIH SETIAMU BESAR SAMPAI**  
**KE LANGIT**  
(Ayat Hafalan: Mazmur 57:10-11)

SABAT  
**07**

**SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT**

08.45-09.00		Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05		Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13		Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20		Berita Mission Sedunia
09.20-10.20		Doa dan pembagian kelas UKSS
	5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
	20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
	15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
	15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30		Acara Rumah Tangga
10.30-10.50		<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Kasih Setia-Mu Besar Sampai ke Langit” *seperti lagu: “Besarlah Ya Tuhan Kasih Setia-Mu” (LS No. 89) dan “Ku Sembah Juruselamat” LS. No. 188*). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

### PROMOSI PEMIMPIN SEKOLAH SABAT

#### “TETAPLAH RAJIN”

Setiap orang pasti ingin sukses dalam studi, pekerjaan atau profesi. Mereka akan berusaha dengan strateginya masing-masing. Seorang pekerja, berdedikasi dan bekerja keras, untuk mendapatkan jabatan dan gaji yang diinginkan. Bila mereka olahragawan, mereka akan menggunakan tenaga dan pikiran melakukan latihan tanding dengan rutin dan keras untuk mendapatkan piala. Sering kita hanya

melihat hasil, tanpa berpikir bagaimana untuk meraihnya. Semua ini membutuhkan kerja keras.

“Kemalasan mendatangkan tidur nyenyak, dan orang yang lamban akan menderita lapar.” (Amsal 19:15).

Sebagai orang percaya sudah diberikan karuniannya masing masing, untuk bekerja dan tidak malas. Kalau kita terbiasa malas, tidak ada aktifitas, selalu tidur nyenyak, maka kita akan menjadi lamban dan tertinggal dari orang lain. Artinya kita jangan menunda-nunda pekerjaan dan apa yang bisa kita perbuat, lakukanlah dengan tekun. Dengan selesainya satu pekerjaan, kita akan dipercayakan dan dapat melakukan pekerjaan berikutnya. “Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, maka Akupun bekerja juga.” (Yohanes 5:17). Tuhan saja bekerja keras, apakah kita sebagai umat-Nya hanya mau terima hasilnya saja? Tuhan menghendaki kita untuk bekerja sesuai kemampuan yang Dia berikan.

Sehubungan dengan program “Hope for Indonesia” atau “Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024,” marilah kita terus terlibat dalam pekerjaan pelayanan penginjilan. Selama kita memiliki semangat doa dan terus berdoa dengan tekun kita pasti akan menerima hasilnya. Oleh karena itu teruslah evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR UKSS/UKPP di jemaat mu. Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan doa 777, dan doa 7752 setiap hari, Doa dan Puasa di dalam kehidupan dan pelayanan mereka.





## **Bacaan Mision**

**SABAT VII, 17 Februari 2024**

**TEMA: “KEBAHAGIAN JANDA YANG MEMILIKI ANAK”**

**Dari: Nepal**

**Oleh: Ratnamaya**

**R**atnamaya menikah di Nepal saat ia berusia 13 tahun. Bertahun-tahun berlalu, dia tidak memiliki anak. Penduduk kota memanggilnya dengan sebutan yang tidak baik. Teman dan kerabat memandangnya sebagai orang yang dikutuk. Suaminya menyalah-kannya dan minum minuman keras. Ratnamaya merasa sangat sedih. Dia sangat ingin memiliki seorang anak. Dia mencoba segala cara untuk hamil. Tetapi tidak ada yang berhasil. Ketika tampaknya hidup semakin memburuk, suaminya tiba-tiba meninggal dunia. Kesedihan Ratnamaya pun semakin bertambah. Sekarang ia harus hidup dengan rasa sakit yang berlipat ganda karena tidak memiliki anak dan menjadi seorang janda. Ia merasa sangat kesepian.

Ia melihat orang lain hidup bahagia dengan anak dan cucu. Kemudian pandemi COVID-19 melanda, dan ia terjebak dalam karantina wilayah selama berbulan-bulan. Dia perlahan-lahan kehilangan semangat untuk hidup. Saat itulah seorang keponakannya mampir ke rumah kecilnya. Pembatasan karantina wilayah mulai longgar, dan keponakan mengundangnya untuk mengunjungi gerejanya. "Datanglah ke gereja saya," katanya. "Kamu akan mendengar banyak hal baru, dan kamu juga bisa mendapatkan sebuah bingkisan." Gereja tersebut membagikan beras dan selimut kepada orang-orang yang membutuhkan selama pandemi. Ratnamaya memutuskan untuk pergi. Ibadah Sabat mengejutkannya. Ia dibesarkan dalam agama non-Kristen, dan ini adalah pertama kalinya ia mengikuti acara Kristen.

Dia sangat tertarik pada nyanyian pujian, dan dia merasakan kedamaian di dalam hatinya ketika dia mendengarkan orang-orang bernyanyi tentang Yesus. Para pengunjung gereja menyapa Ratnamaya dan berbicara dengannya. Ia heran karena tidak ada seorang pun yang memanggil namanya atau meremeh-kannya. Tidak

ada yang mengatakan bahwa ia harus disalahkan karena menjadi seorang janda tanpa anak. Sebaliknya, semua orang berbicara dengan ramah dan penuh kasih kepadanya. Setelah hari Sabat itu, beberapa wanita dari gereja mulai mengunjungi Ratnamaya di rumahnya.

Mereka mengajarnya Alkitab dan berdoa bersamanya. Ratnamaya mulai pergi ke gereja setiap hari Sabat. Ia merasa senang setiap kali pergi ke gereja dan berbicara dengan orang-orang di gereja. Ia sangat senang mengetahui bahwa Yesus sangat mengasihinya. Ia tidak lagi merasa kesepian dan sedih. Di dalam Yesus, ia menemukan sukacita yang telah hilang sepanjang hidupnya. Ia merasa menjadi orang yang paling bahagia di dunia! "Tuhan telah memberikan damai sejahtera-Nya di dalam hati saya," katanya. "Saya akan selalu bersyukur kepada Tuhan atas kasih-Nya dan segala sesuatu yang telah Dia lakukan dalam hidup saya."

Saat ini, Ratnamaya berusia 65 tahun dan masih terus bertumbuh dalam iman Kristennya. Ia tidak pernah bersekolah, jadi ia tidak bisa membaca atau menulis. Namun, ia mempelajari Alkitab dengan para wanita di gereja dan dengan mendengarkan podcast radio yang diproduksi oleh Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. "Saya ingin bertumbuh lebih lagi di dalam Tuhan, jadi saya meminta semua orang untuk mendoakan saya," katanya. Salah satu ayat Alkitab favorit Ratnamaya adalah Filipi 4: 4, di mana Paulus berkata, "Bersukacitalah senantiasa di dalam Tuhan.

Sekali lagi kukatakan, bersukacitalah!" "Saya tidak memiliki suami atau anak, tetapi saya tidak pernah merasa kesepian karena saya dapat bersukacita di dalam Tuhan dan Juruselamat saya," katanya. "Tuhanku selalu bersamaku, dan Dia mengasihiku lebih dari apa pun." Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membangun sebuah sekolah dasar di mana anak-anak dapat belajar membaca dan menulis di Nepal.



**TINJAUAN  
PELAJARAN  
SEKOLAH SABAT**  
*tentang*

**“KASIH SETIAMU BESAR SAMPAI KE  
LANGIT”**

**M**azmur menekankan fakta bahwa orang sepenuhnya bergantung pada kasih setia Tuhan. Untungnya, kasih setia Tuhan itu kekal, sebagaimana dibuktikan dalam ciptaan Tuhan dan sejarah umat Allah (Mazmur 136). Di hadapan Allah yang kekal, kehidupan manusia sama sementara seperti rumput, tetapi Tuhan mengasi-hani manusia dan memperbarui kekuatan mereka (Mazmur 103: 3, 5, 15), dan di dalam Dia mereka memiliki janji kekekalan. Umat Allah merasa nyaman dengan kenyataan bahwa Tuhan setia pada perjanjian-Nya. Permohonan orang-orang, tidak peduli seberapa mendesaknya, sering dipenuhi dengan harapan karena mereka diarahkan kepada Bapa Surgawi mereka yang penuh kasih (Mazmur 103: 13; 68: 6; 89: 27).

Pengalaman segar dari rahmat dan kasih Tuhan memperkuat tekad mereka untuk menyembah dan melayani Tuhan, dan tidak ada yang lain. Mazmur 136 memanggil umat Allah untuk memuji Tuhan atas kasih setia-Nya sebagaimana diungkapkan dalam penciptaan (Mzm. 136: 4–9) dan dalam sejarah Israel (Mzm. 136: 10–22). “Kasih Setia” (kata Ibrani *Khesed*, “cinta yang teguh”) menyampaikan kebaikan dan kesetiaan Tuhan kepada ciptaan-Nya dan untuk perjanjian-Nya dengan Israel. Mazmur menunjukkan bahwa kekuatan dan keindahan Tuhan yang luar biasa didasarkan pada cintanya yang teguh. Belas kasihan adalah kata luar biasa yang mengilhami jiwa manusia dengan harapan dan motivasi. Siapa pun yang menderita akibat keputusan yang buruk akan merasakan beban rasa bersalah yang berat menghilang ketika diperlihatkan

belas kasihan dan kasih karunia. Ketika tenggat waktu diperpanjang atau hutang diampuni, kita mengalami kelegaan dan rasa terima kasih yang luar biasa atas belas kasihan yang berlimpah.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Kasih Setia-Mu Besar Sampai ke Langit” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Apakah yang mendominasi di mana pemazmur menemukan bukti untuk klaimnya yang lazim dihadapan Allah? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Mengapa pemazmur memohon belas kasihan Allah? Apakah tujuan dari pengampunan Ilahi? Fokus pada hari Senin
3. Bagaimanakah gambaran beratnya dosa dan harapan bagi para pendosa? Fokus pada hari Selasa dan hari Rabu.
4. Dua aspek berbeda apakah dari karakter Allah yang digambarkan dalam Mazmur dan bagaimanakah kemurahan Tuhan digambarkan ? Fokus pada hari Rabu dan Kamis.



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan mengerti maksud dari mengasih Allah dan mengasihi sesama manusia dengan kasih sejati Allah.

## Penuntun Ibadah SS dan PP

2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kasih yang murni melalui belaskasihan dan pengampunan Ilahi.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk setia menjaga kasih itu dapat terus bertumbuh di antara orang-orang percaya yang menjadi bagian dari Kristus.



## PROMOSI PELAYANAN PERORANGAN

### “HIDUP UNTUK BERSAKSI”

Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

Sebagai saksi Kristus maka kesaksian kita akan diukur melalui melihat, mendengar, dan mengalami Injil Kristus.

### **1. Aku harus melihat sendiri peristiwa (Injil) itu.**

Saat Tuhan Yesus berinkarnasi, Dia melayani, menderita, disalibkan, dan bangkit dari kematian. Lalu bagaimana kita dapat "melihat" Injil itu? Melalui Firman Allah, dengan iman kita melihat Injil Tuhan, ikut merasakan pergumulan Yesus pada saat itu, dan saat-saat Kristus mati di atas kayu salib. Dasar inilah yang mengesahkan kita menjadi saksi-Nya. Sama seperti Maria dan murid-murid Tuhan telah menyaksikan kebangkitan Tuhan secara pribadi lepas pribadi (Yohanes 20:18;25).

### **2. Aku harus mendengar sendiri Injil itu**

Prinsip dasar iman Kristen mengakui bahwa berita Injil mewartakan Allah yang berinisiatif mencari manusia yang berdosa melalui Kristus saja. Ini berarti iman seseorang tidaklah tergantung dari hubungan keluarga, persaudaraan, atau iman kelompok tetapi merupakan pertanggungjawaban iman tiap pribadi (swarga nunut, neraka katut). Allah menuntut pertanggungjawaban iman kita secara

pribadi. Iman ini berasal dari mendengar Firman Allah yaitu Injil itu sendiri. Mendengarkan Firman secara kontinyu dan memahaminya adalah wujud ketertundukan kita di hadapan Allah untuk diajar. Banyak orang yang merasa sudah tahu, menjadi sombong dan berkata tidak perlu lagi mendengar khotbah. Dalam hal ini perlu adanya sikap mendengar dengan hati yang terbuka dan rendah hati untuk diajar dan belajar Injil itu sendiri sehingga kita bisa menjadi saksi.

### **3. Aku harus mengalami Injil itu**

Satu bagian ini begitu penting karena inilah wujud respons dan tanggung jawab kita setelah menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi. Inilah yang disebut sebagai mengalami Injil secara pribadi. Kita harus menempatkan Yesus sebagai Tuhan atas hidup kita dan menjalankan apa yang Yesus mau. Jika kita selama ini hanya mendengar Injil tetapi belum taat kepada Tuhan kita, maka kita tidak layak jadi saksiNya. Itulah jawaban mengapa saat ini banyak orang Kristen malas bersaksi, mungkin mereka belum benar-benar menyerahkan hidup kepada Kristus.

#### **Hidup untuk bersaksi**

Paulus berkata hidup yang dahulu adalah sampah tetapi satu yang dia ketahui sekarang adalah Kristus. Setelah manusia diperdamaikan dengan Allah dan menjadi umat pilihanNya, inilah identitas kita: Saksi Hidup Yang Bersaksi Bagi Injil Allah! Segala orientasi hidup kita harus menyenangkan Allah bukan menyenangkan diri kita. Sebagai hamba Allah kita harusewartakan Injil dimana dan apapun posisi kita. Keindahan berita sukacita ini harus tampak dalam kehidupan sehari-hari lewat cara berbicara yang penuh kehangatan, sikap yang penuh sopan, penghargaan pada orang lain, dan sikap kasih kepada semua orang.

Pengabaran Injil sangatlah perlu didukung dengan sikap dan perilaku yang mencerminkan itu sendiri. Jika Yesus sudah menebus kita, masiakah kita menahan diri untuk bersaksi bagi namaNya? Saudaraku kita adalah saksi Kristus yang menghidupi anugerahNya dan hidup untuk membawa jiwa yang terhilang kepada Kristus lewat kehidupan kita (Mat 28:19-20)

**LAGU TUTUP**

**DOA TUTUP**



## KEPUTUSAN RAPAT AKHIR TAHUN Uni Indonesia Kawasan Barat 2014

SS/PP **#041-2014- PETUNJUK PELAKSANAAN  
PENGINJILAN DI WILAYAH KERJA UNI INDONESIA  
KAWASAN BARAT, MULAI TAHUN KERJA 2015  
HINGGA PALING TIDAK 10 TAHUN KEMUDIAN**

Memutuskan: Agar setiap Daerah/Distrik dan Konferens mengarahkan setiap jemaat di wilayah kerjanya untuk:

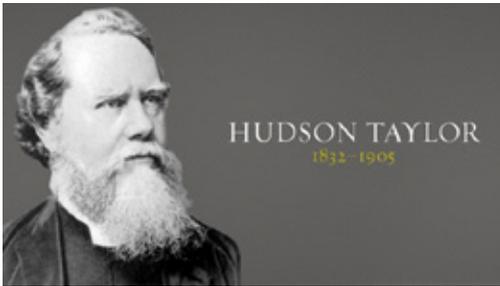
- A. Menjalankan penginjilan dengan berkonsep, di mana Penginjilan adalah Proses. Yang dimaksud dengan Penginjilan yang berkonsep sebagai Proses adalah:
1. Penginjilan itu adalah menjadi Budaya Hidup. Artinya, kegiatan yang terus menerus sehingga menjadi kebiasaan dan mendarah daging
  2. Penginjilan yang berbasis pada sistem kelompok kecil – Kelompok Peduli ( Care Group)
  3. Penginjilan itu bergerak secara Terpadu (IEL = Integrate Evangelist Lifestyle) – Semua departemen berintegrasi dan bekerja bersama
  4. Kegiatan penginjilan itu mendorong peluang keterlibatan setiap anggota secara maksimal
  5. Penginjilan itu mempraktekkan Lima Metode Dasar Yesus yang Sempurna, membangun Persahabatan (pembauran), Simpati, melayani kebutuhan, memenangkan keyakinan, dan mengajak atau menawarkan untuk mengikut Yesus
  6. Penginjilan di mana Program yang dirancang untuk mencapai tujuan.

- B. Menjalankan konsep Penginjilan Terpadu dan Proses yang berbasis pada 17 Kegiatan Utama yang sudah di rancang dalam bentuk proposal, yakni bahwa dalam menjalankan penginjilan itu harus menjalankan:
1. Konsolidasi Pemimpin di tingkat Officers/Semua Departemen di tingkat Konfrens/Daerah dan Pengerja (gembala)
  2. Konsolidasi dan promosi ke Penatua/anggota manjelis, serta anggota jemaat.
  3. Kebangunan Rohani dan Promosi Program kepada anggota – bertujuan meningkatkan keterlibatan anggota.
  4. Program promosi dan pendistribusian literature dalam bentuk traktat kesehatan, traktat Rohani, pelajaran Suata Nubuatan, buku-buku rohani penjilan lainnya
  5. Program atau kegiatan kelompok kecil – Kelompok Peduli - Integrated Evangelism Life-style (IEL)
  6. Pelayanan berbasis pada Methode Yesus, lewat kegiatan apa yang kita sebut Sunday Meal Ministry dua kali seminggu, dan kegiatan ini kita sebut program “Jemaat sebagai Pusat pengaruh 1” (COI 1), yakni:
    - a. Menara Doa Subuh
    - b. Pelayanan dan kegiatan Olah Raga
    - c. Pelayanan Kesehatan yang memandu pola hidup sehat
    - d. Meal Service Ministry
    - e. Seminar Mini dalam program BWA, RT, Kesehatan
  7. Program seminar Kesehatan atau Rumah Tangga yang berkala dan teratur oleh jemaat/distrik pertriwulan
  8. Program atau kegiatan Pelmas
  9. Rumah Singgah (Kegiatan Pusat pengaruh 2) – COI 2
  10. Pusat pengaruh yang berbentuk Institusi dan kegiatan usaha, kita sebut kegiatan Pusat Pengaruh 3 – COI -3
  11. Program proyek menolong Usaha Kecil dan Menengah(UKM)

## Penuntun Ibadah SS dan PP

12. Program Radio untuk menolong publikasi kegiatan dan bahkan menolong sarana penginjilan langsung
13. Kegiatan kampanye sosial dan umum di kota atau wilayah target tujuan pelayanan penginjilan dalam program kesehatan atau jenis lainnya yang dimotori oleh departemen Kesehatan, Pendidikan, dan BWA
14. Program dan kegiatan Pelatihan yang dijalankan secara

Doa mengubah hidup kita. Ini adalah kesaksian dari mereka yang dipakai Allah di dalam pengabaran Injil.



Hidup Hudson Taylor diubah ketika ia berdoa, dan Allah memakainya secara ajaib di China dan dalam sejarah pengabaran Injil. Taylor belajar dari seorang tokoh iman yang terkenal, George Muller

untuk bersandar hanya kepada Allah melalui doa yang terus menerus. Ia berkata, "Allah memilih saya karena saya cukup lemah. Allah tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan-Nya yang besar melalui panitia yang besar. Ia melatih seseorang untuk menjadi cukup diam, cukup kecil, barulah kemudian Ia memakai orang itu."

Maka teruskan evaluasi dan dorong kegiatan doa TDSR dan pastikan bahwa semua anggota dapat terlibat (TMI) dalam setiap program doa yang sudah direncanakan di jemaat mu.

Doronglah mereka untuk berkomitmen melakukan:

Doa 777 dan Doa 7752 setiap hari dalam kehidupan dan pelayanan penginjilan untuk terlibat secara total dalam program:

"I Will Go" = "Saya akan pergi" menjangkau jiwa-jiwa untuk dibawa kepada Yesus.

**IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA**  
**#17-23 Februari 2024**  
**KEBIJAKSANAAN UNTUK HIDUP BENAR**  
 (Ayat Hafalan: Mazmur 90:12)

SABAT  
**08**

**SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT**

08.45-09.00		Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05		Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu Pembuka</li> <li>• Doa Pembuka</li> </ul>
09.05-09.13		Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20		Berita Mission Sedunia
09.20-10.20		Doa dan pembagian kelas UKSS
	5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
	20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
	15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
	15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30		Acara Rumah Tangga
10.30-10.50		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu Penutup</li> <li>• Doa Penutup</li> </ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Kebijaksanaan Untuk Hidup Benar” *seperti lagu: “Ku S’rahan Hidupku” (LS No. 207) dan “Aku Mau Hidup Bagi Yesusku” LS. No. 128*). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

**PROMOSI  
PEMIMPIN  
SEKOLAH  
SABAT**

---

### “DOA ORANG BENAR”

Doa merupakan nafas hidup orang percaya dan senjata rohani yang sangat efektif untuk mengalahkan bahkan menghancurkan kuasa iblis. Firman Tuhan berkata dalam Yakobus 2 : 16b, “ Doa orang benar bila dengan yakin didoakan sangat besar kuasanya”. Jangan meremehkan kekuatan doa yang tidak dapat dilihat dengan kasat mata. Kuasa doa sungguh teramat dahsyat bahkan melebihi kekuatan

senjata apapun yang ada di dunia ini yang tidak dapat menghancurkan roh-roh kegelapan dunia. Doa sanggup mengalahkan segala musuh-musuh di alam roh yaitu iblis beserta antek-anteknya (Efesus 5:12).

Ada satu tokoh dalam Alkitab yang telah menunjukkan kuasa doa yaitu Elia. Elia itu manusia biasa seperti kita yang memiliki kelemahan, kekurangan, keterbatasan, bahkan ketakutan berat hingga ingin mati karena tidak sanggup menanggung tekanan hidup. Dengan berdoa, Elia telah menggerakkan tangan Tuhan untuk menahan langit agar tidak menurunkan hujan ke bumi selama tiga setengah tahun dan terjadi. Lalu, Elia pun berdoa agar Tuhan menurunkan hujan selama tiga setengah tahun ke bumi, maka itupun terjadi.

Terlepas dari keberadaan Elia sebagai manusia biasa (Yakobus 5 ayat 17a), tetapi ada rahasia doa Elia yang membuat hati Tuhan tergerak untuk melakukan mujizat. Hal pertama, Elia taat terhadap perintah Tuhan yaitu untuk menghadap raja Ahab dan memberitahukan bahwa Tuhan akan menurunkan hujan bagi bangsa Israel (1 Raja-raja 18:1-2). Seringkali kita berdoa bukan untuk taat kepada Tuhan melainkan taat untuk keinginan diri sendiri sehingga mujizat tidak terjadi. Hal kedua, Elia berdoa dengan sungguh-sungguh.

Dikatakan dalam Yakobus 5 ayat 17b, "...bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan." Yang dimaksud dengan berdoa sungguh-sungguh artinya berdoa dengan kesatuan tubuh, jiwa, dan roh atau tidak terpecah-pecah.

Untuk mensukseskan program "Hope for Indonesia" atau "Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024" Menjalankan dan mengikuti program Doa P4 (ACST), Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa, melalui TDSR hendaklah menjadi bagian penting dalam hidup kita. Evaluasilah semua program doa di jemaatmu.



## **Bacaan Mision**

**SABAT VIII, 24 Januari 2024**

**TEMA: "DIJAMAH OLEH YESUS"**

**Dari: Nepal**

**Oleh: Rupamaya**

**H**idup Rupamaya sangatlah buruk. Ketika ia berpikir bahwa hidupnya tidak akan menjadi lebih buruk lagi, ternyata itu terjadi. Rupamaya lahir dari keluarga kasta rendah yang "tak tersentuh" di Nepal. Karena noda pada garis keturunannya, ia akan dianggap tidak murni seumur hidupnya dan ia akan mati dalam keadaan tidak murni. Anak-anak yang dilahirkannya juga akan menjadi tidak murni. Tidak ada yang bisa menghilangkan stigma tak tersentuh yang melekat pada dirinya, dan dia akan selalu dianggap lebih rendah dari manusia.

Sebagai seorang yang tak tersentuh, Rupamaya tidak dapat bersekolah, dan dia tidak pernah belajar membaca atau menulis. Dia menikah pada usia 14 tahun. Di Nepal, pernikahan dini merupakan hal yang umum terjadi. Kehidupannya tidak menjadi lebih baik setelah menikah. Suami Rupamaya tidak memiliki tanah, dan keduanya bekerja di ladang orang lain untuk bertahan hidup. Rupamaya melahirkan tujuh orang anak. Ia tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka. Jadi, ketika mereka sudah cukup dewasa, ia mengirim anak-anaknya untuk bekerja dan tinggal di rumah kerabat dan orang lain. Kemudian putranya yang berusia 2 tahun meninggal karena demam tinggi.

Setelah itu, dua anak laki-lakinya menghilang ketika dia mengirim mereka untuk mengunjungi kakak perempuan mereka di kota lain. Kakak perempuannya bekerja di sebuah hotel, dan dia telah menulis surat ke rumah untuk mengatakan bahwa dia telah menabung untuk keluarga. Rupamaya meminta kedua anak laki-laki itu, yang berusia 11 dan 13 tahun, untuk mengambil uang tersebut. Kedua anak laki-laki itu bertemu dengan saudara perempuan mereka dan melambaikan tangan dari dalam bus saat mereka pulang ke rumah.

Tetapi mereka tidak pernah sampai di rumah. Seseorang mengatakan bahwa bus tersebut mengalami kecelakaan. Rupamaya mencari anak-anaknya tetapi tidak dapat menemukan mereka. Kemudian sebuah musibah terjadi lagi. Suaminya merasa tidak enak badan, tetapi keluarganya tidak memiliki uang untuk membawa ke dokter. Kemudian dia meninggal. Menjadi orang yang tak tersentuh sangatlah sulit. Menjadi seorang janda yang tak tersentuh bahkan lebih buruk lagi. Orang-orang yang tidak tersentuh lainnya pun memandang rendah dirinya. Seiring berjalannya waktu,

Rupamaya menjadi sangat sedih. Akhirnya, ia berhenti bekerja. Karena tidak bekerja, ia tidak punya makanan. Ia pun tidak mau makan. Sebagai gantinya, ia berbaring di tempat tidur, memikirkan suaminya dan ketiga anak mereka yang hilang. Dia menyesali hidupnya. Dia berpikir untuk bunuh diri. “Mengapa ibu saya melahirkan saya?” dia bertanya-tanya. “Mengapa semua hal ini terjadi pada saya?” Saat itulah seseorang yang tidak dikenal muncul di rumahnya. Tirtha bekerja sebagai sukarelawan untuk Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, dan ia telah mendengar tentang Rupamaya dari para tetangga. Ia membawakan makanan dan obat-obatan untuk wanita itu.

Ia juga mendoakan wanita itu. “Datanglah ke gereja saya,” katanya. “Kami akan mendoakanmu.” Tirtha mulai berkunjung secara teratur. Rupamaya sangat menantikan kunjungan tersebut. Ia menyukai makanan, obat-obatan, dan doa-doa. Harapan muncul di dalam hatinya untuk pertama kalinya dalam beberapa tahun. Dia mulai pergi ke gereja Advent. Delapan tahun kemudian, Rupamaya menjadi seorang anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang setia. Dia berusia 65 tahun dan tinggal bersama salah satu anak laki-lakinya dan istrinya.

Melalui pengaruh yang diberikannya, sang istri baru-baru ini bergabung dengan gereja Advent. Rupamaya mengatakan bahwa dia telah kehilangan segalanya, tetapi dia bahagia karena dia memiliki Yesus. Dia mungkin dijauhi sebagai orang yang tak tersentuh oleh beberapa orang, tetapi dia bahagia karena hatinya telah dijamah oleh Yesus. “Suami saya meninggal, seorang anak laki-laki meninggal, dan dua anak laki-laki menghilang, dan saya tidak tahu apa yang terjadi

Penuntun Ibadah SS dan PP

pada mereka bahkan setelah 30 tahun kemudian,” katanya. “Saya telah kehilangan segalanya, tetapi saya memiliki Yesus dalam hidup saya. Saya memiliki harapan besar bahwa suatu hari nanti, ketika Yesus datang, orang yang saya cintai yang telah hilang.” Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membangun sebuah sekolah di mana anak-anak dapat belajar membaca dan menulis di Nepal.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “KEBIJAKSANAAN UNTUK HIDUP BENAR”

**M**emelihara hukum Allah sama sekali bukan ketaatan pada peraturan secara legalistik, tetapi hidup dalam hubungan yang intim dengan Allah, hidup yang penuh dengan berkat (Mazmur 119: 1, 2; 128). Namun, kehidupan orang benar bukan tanpa godaan. Kadang-kadang orang benar dapat tergoda oleh sifat licik dosa (Mazmur 141: 2–4) dan bahkan jatuh ke dalam pencobaan itu. Tuhan mengizinkan saat-saat ujian untuk membiarkan kesetiaan (atau ketidaksetiaan) anak-anak-Nya terungkap dengan jelas. Jika anak-anak Allah mengindahkan petunjuk dan teguran Allah, iman mereka akan dimurnikan dan kepercayaan mereka kepada Tuhan diperkuat.

Kebijaksanaan untuk hidup benar diperoleh melalui dinamika hidup bersama Tuhan di tengah pencobaan dan tantangan. Doa

yang Tuhan ajarkan kepada kita untuk menghitung hari-hari kita sehingga kita dapat memperoleh hati yang bijaksana (Mazmur 90: 12), mencerminkan komitmen yang berkelanjutan untuk berjalan dalam kesetiaan kepada Tuhan. Memelihara perintah-perintah Allah tidak ada hubungannya dengan kepatuhan legalistik terhadap aturan-aturan Ilahi.

Kebijaksanaan dalam Alkitab tidak hanya menggambarkan kecerdasan tetapi penghormatan kepada Tuhan. Hikmat yang kita butuhkan adalah mengetahui bagaimana “menghitung hari-hari” kita (Mazmur 90: 12). Jika kita dapat menghitung hari-hari kita, itu berarti hari-hari kita terbatas dan kita tahu bahwa hari-hari itu terbatas. Hidup bijak berarti hidup dengan kesadaran akan kefanaan hidup yang mengarah pada iman dan ketaatan. Hikmat ini diperoleh hanya melalui pertobatan (Mazmur 90: 8, 12) dan pemberian Allah berupa pengampunan, belas kasihan, dan belas kasihan (Mazmur 90: 13, 14).

Mmembiarkan mereka menjauhkan kita dari Tuhan. Mazmur menggambarkan karakter pencobaan yang maju, memikat, dan licik, yang menggarisbawahi fakta bahwa hanya ketergantungan total pada Tuhan yang dapat menjamin kemenangan seseorang. Mazmur menekankan pentingnya kata-kata yang diucapkan, dan didengarkan, di tengah pencobaan. Akhir dari orang jahat dan orang benar seharusnya mengajar orang-orang untuk mencari hikmat dari Allah (Mazmur 1: 4-6: 141: 8-10).

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Kebijaksanaan Untuk Hidup Benar” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Bagaimanakah kita hendaknya menaati perintah-perintah Allah, dan berkat-berkat apakah yang datang dari melakukannya? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu
2. Apakah kesulitan manusia? Apakah yang tercakup dalam ujian Ilahi dalam hidupnya? Fokus pada hari Senin dan Selasa
3. Bagaimanakah karakter pencobaan yang progresif dan licik digambarkan oleh pemazmur? Fokus pada hari Selasa dan hari Rabu.
4. Berkat apakah yang dijanjikan bagi mereka yang menghormati Tuhan? Fokus pada hari Kamis.



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui dan percaya untuk menaati akan perintah-perintah Allah dan menerima berkat-berkat-Nya dengan setia melakukan kehendak-Nya.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan campur tangan Tuhan di dalam kesulitan kehidupan setiap orang percaya dan bagaimana kuasa Ilahi itu dinyatakan.

3. Setiap orang diharapkan dapat hidup dengan penuh sukacita menerima berkat dari janji-janji Tuhan bilamana setiap umat-Nya menaruh hormat kepada-Nya.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

**P**anggilan Tuhan Yesus kepada para murid untuk menjadi saksi-Nya berlaku atas kita. Dalam bayangan kita, tugas menjadi saksi bukanlah hal yang mudah. Kita mungkin minder dengan kemampuan kita untuk menyampaikan berita Firman Tuhan karena minimnya pengetahuan Alkitab kita atau tak mampu berkata-kata di depan orang banyak. Ketidakmampuan kita seringkali membuat kita menolak panggilan untuk bersaksi, seperti Musa yang menolak panggilan-Nya. Adalah kesalahan besar bila Tuhan sudah memanggil kita dan kita menolaknya. Namun, ketidakmampuan harusnya tak menjadi penghalang bagi kita untuk bersaksi. Tuhan yang memanggil, Tuhan pula yang memampukan kita. Musa yang merasa tak mampu diperlengkapi oleh Tuhan dengan segala kemampuan dan orang-orang yang menopangnya.

Ada banyak cara Tuhan yang memampukan kita untuk bersaksi. Cara Tuhan untuk menolong kita bersaksi yang paling dasar adalah melalui talenta. Dengan talenta yang kita miliki Dia menggunakan cara yang paling sesuai dengan kemampuan kita untuk menjalankan

## Penuntun Ibadah SS dan PP

tugas bersaksi. Tuhan tahu kemampuan kita yang terbatas dalam berbicara, maka Dia memberi kemampuan bagi kita untuk menulis. Ada yang memiliki talenta untuk bernyanyi maka dengan nyanyian itu dapat bersaksi melalui pujian yang akan menolong orang lain merasakan kehadiran Tuhan dalam hidupnya.

Marilah kita isi hari-hari kita di tahun yang baru ini dengan mengingat panggilan kita untuk bersaksi. Kita pasti mampu untuk melakukannya karena Tuhan telah memampukan kita melalui talenta yang kita miliki. Kita tidak dituntut untuk bersaksi di depan banyak orang dalam skala besar. Bersaksi di depan satu orang atau kelompok kecil pun akan selalu berkenan di hadapan-Nya sepanjang kita melakukannya dan mau terlibat sebagai penginjil perorangan sesuai dengan Firman-Nya, dengan hati yang tulus dan gembira untuk kemuliaan nama-Nya.

Kami mengundang Pendeta (salah satu ketua jemaat) untuk menyampaikan Pengutusan TMI untuk pelayanan minggu mendatang:

**LAGU TUTUP**

**DOA TUTUP.**



## TUJUAN SEKOLAH SABAT DAN PELAYANAN PERORANGAN

Periode 2021 - 2025

1. Meningkatkan mutu kerohanian anggota sehingga imannya bertumbuh dan terpanggil dengan sukarela melayani Tuhan serta dipersiapkan kepada kedatangan Yesus yang kedua kali.
2. Meningkatkan jumlah anggota untuk aktif melayani dalam penginjilan sehingga lebih banyak jiwa di menangkan melalui Total member Involvement (TMI).
3. Mendorong pertumbuhan jemaat secara kuantitas melalui program penanaman jemaat

Diminta dengan agar semua pemimpin mengikuti dan menjalankan program di setiap jemaat. Dan dimohon agar data sejak awal tahun sudah tersedia untuk kemudian dipergunakan alat ukur dalam proses evaluasi setiap bulan maupun setiap triwulan.

### CONTOH PENCATATAN DAN EVALUASI ATAS DATA DAN KEGIATAN SERTA PENCAPAIAN JEMAAT

N 0	Keterangan	Triw I			Triw II			Triw III			Triw IV		
		Bulan			Bulan			Bulan			Bulan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bel. Alkitab												
2	Berdoa Pribadi 7752 &777												
3	Bel.S.Sabat												
4	R. Pagi												
5	Hadir di Kebak SS												

## Penuntun Ibadah SS dan PP

6	Hadir Khotbah																		
7	Aktiv di KPA																		
8	Aktiv Membagi SN dll																		
9	Baptisan																		
10	Babt Lama Bertahan																		
11	Pem KPA Terlatih																		
12	Guru SS Terlatih																		
13	Jlh Cab Baru																		
14	Murtad di-kembalikan																		
15	Ang. Aktif Pel-Mas																		

Hal yang perlu di perhatikan dalam menjalankan program di jemaat dalam setiap triwulannya.

### 1. **Meningkatkan kehadiran anggota di kebaktian Sekolah Sabat dan Rabu malam.**

Setiap Pemimpin Sekolah Sabat beserta dengan para guru-guru Sekolah Sabat (Staf UKSS) senantiasa mempromosikan kepada semua anggota akan pentingnya kehadiran disetiap kebaktian.

### 2. **Meningkatkan kerohanian anggota melalui berdoa.**

Rencanakan dan lakukan promosi yang berkesinambungan dan evaluasi semuanya itu termasuk di UKSS.

Ada 5 program doa yang seharusnya di jalankan dan dikembangkan di jemaat:

- a. **Doa 777** – Doa persekutuan Adventist sedunia dan untuk kecurahan Roh Suci
- b. **Doa 7752** – Doa kebutuhan kerohanian pribadi dan untuk penginjilan, mendoakan 7 jiwa setiap hari (3 jiwa Muslim dan 4 jiwa non Advent lainnya selama 7 hari sepanjang 52 minggu).
- c. **Doa Percakapan – Doa Persekutuan ACST (P4).**  
**A** – Untuk Adoration, Puji-pujian.  
**C** – Untuk Confession, Pengakuan Untuk permohonan pengempunan dosa kepada Allah.  
**S** – Untuk Supplication, Permohonan.  
**T** - Untuk Thankfulness, Pengucapan syukur atau terimakasih.  
Doa dan puasa. Lakukan paling sedikit satu kali satu triwulan, diawal triwulan.
- d. **Doa kelompok KPA-KP atau UKSS** setiap habis kebaktian khotbah
- e. **Program doa TDSR** (Lihat keterangan pada poin no 5 di keterangan setelah no 4.

### **3. Meningkatkan jumlah anggota aktif di CG/KPA.**

Tingkatkan program motivasi untuk menjalankan penginjilan CG/KPA. Program UKSS di dalam gereja adalah menjadi CG/KPA dalam pelayanan di luar gereja. Artinya adalah UKSS adalah unit yang sama menjadi KPA-KP di luar gereja.

**4. Meningkatkan keterlibatan seluruh anggota jemaat membagi-kan traktat, Suara Nubuatan, dan buku-buku rohani lainnya untuk penginjilan.**

Setiap pendeta, penatua, dan anggota dianjurkan memiliki, membaca dengan seksama, kemudian membagikan kepada paling sedikit satu orang sahabatnya yang belum Advent. Motivasilah anggota melalui promosi Sekolah Sabat dan tindaklanjuti di UKSS. Mintalah agar setiap Sabat anggota diminta memberi kesaksian pengalaman membagikan buku-buku itu di UKSS bahkan 2 kali sebulan di Jam Promosi Sekolah Sabat atau Pelayanan Perorangan.

5. **Jalankan program Tim Bersaksi Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR).** Jaringan ini di bangun melalui kegiatan dan dinamika UKSS. Usahakan agar Kelompok UKSS di gereja adalah menjadi KPA-Kelompok Peduli Advent diluar gereja. Setiap anggota dibuat berdua-dua sebagai jaringan doa sahabat rohani di dalam pergerakan UKSS dan CG/KPA. Jaringan doa ini akan berkomitmen bertemu dua kali seminggu lewat doa bersama. Sebaiknya pada hari Rabu pagi dan Sabat pagi segera setelah bangun. Jaringan ini akan bertujuan untuk saling mendukung dalam kerohanian dan saling menolong dalam pelayanan. Mendukung dalam kerohanian artinya, masing –masing sahabatlah yang mendukung sahabat pasangannya itu agar, selalu beroda tiap hari (doa 7752 dan 777), membaca Alkitab tiap hari (Follow to the Bible), mengingatkan agar selalu hadir dikebaktian dan tidak terlambat. Pada waktu yang sama akan saling menolong dalam pelayanan penginjilan baik dalam mendoakan target, melawat dan memenangkannya.

6. **Program “Ikuti Alkitab- (Follow the Bible).”**

Biarlah setiap jemaat membangun dinamika program ini. Program ini harus diteruskan di setiap jemaat, Ciptakan kegiatan dengan kreatif.

Dianjurkan untuk membangun dinamika sbb:

- a. Bacaan pribadi setiap hari
- b. Membaca bersama keluarga seminggu sekali di buka Sabat atau Sabat pagi
- c. Membaca bersama di jemaat pada setiap Sabat pagi atau sebulan sekali di awal kebaktian Sekolah Sabat.

7. **Daerah/Konferens saudara menyediakan sejenis sertifikat** yang akan diberikan oleh jemaat

sebagai penghargaan bagi anggota yang mengikuti dengan baik dan seksama. Tujuan - “ Follow the Bible” adalah untuk mendorong semua anggota dalam program 5 M:

- a. Mencintai Alkitabnya.
- b. Membaca Alkitabnya setiap hari.
- c. Mempelajari Alkitabnya lebih dalam di KPA
- d. Menghidupkan apa yang dibaca dari Alkitabnya
- e. Membagikan pekabaran yang telah dibacanya dari Alkitab kepada sahabat-sahabatnya.



Ciptakan kegiatan yang menarik untuk memotivasi semua anggota, sehingga menikmati bacaan Firman itu. Penting dan mutlak, agar setiap program SS/PP di jemaat dijalankan di bawah koordinasi komite masing-masing, yakni komite Sekolah Sabat untuk departemen Sekolah Sabat dan komite Penginjilan untuk departemen Pelayan Perorangan.

Hal ini adalah suatu keharusan sebagai bagian dari koordinasi dan evaluasi.

**IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA**  
**#24 Februari – 01 Maret 2024**  
**DIBERKATILAH DIA YANG DATANG**  
**DALAM NAMA TUHAN**  
 (Ayat Hafalan: Mazmur 118:22-23)

SABAT  
**09**

**SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT**

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu Pembuka</li> <li>• Doa Pembuka</li> </ul>
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu Penutup</li> <li>• Doa Penutup</li> </ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Diberkatilah Dia Yang Datang Dalam Nama Tuhan” *seperti lagu: “Nama Yesus Amat Indah” (LS No. 296) dan “Aku Tlah Mati Bersama Yesus” LS. No. 239*). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

### PROMOSI PEMIMPIN SEKOLAH SABAT

---

### “LATIHAN ROHANI”

Doa adalah satu hal yang amat penting dalam ajaran Kristen, maka tidak ada salahnya jika kita memasukkan doa dan kuasa doa sebagai bahan renungan harian Kristen. Saat keadaan yang kita hadapi berada di luar kemampuan dan saat kenyataan di depan kita sangat mengecewakan, berserulah kepada Tuhan di dalam doa. Jangan pernah berhenti berdoa karena doa dapat mengubah segala sesuatu.

## Penuntun Ibadah SS dan PP

Keajaiban terjadi setiap hari dan perubahan terjadi setiap saat, karena itu jangan lelah untuk berdoa. Doa yang sungguh-sungguh dinaikkan mampu membalikkan keadaan, kuasa Tuhan akan turun untuk mengubah segala sesuatu. Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu. (Yeremia 29:12).

Mungkin Tuhan tidak menjawabnya dengan segera, tetapi ada saatnya nanti kita akan bersukacita melihat doa kita mendapat jawaban dari-Nya. Prinsip saling mengasihi, saling membantu, saling memberkati, saling mengingatkan, dan sebagainya, termasuk di dalamnya saling mendoakan. Kuasa doa orang benar dan prinsip 'saling', keduanya dirangkum oleh Yakobus dengan kalimat berikut: "Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." (Yakobus 5:16).

**Catatan:** Sehubungan dengan program "Hope for Indonesia" atau "Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024," berkomitmenlah untuk menjalankan program doa 7752 (program doa penginjilan), dalam program TDSR (Tim Doa Sahabat Rohani) dan doronglah setiap anggota dapat terlibat (TMI) dan menjalankan program ini membutuhkan kesabaran dan ketekunan serta kesetiaan. Melawatlah bersama Tim Sahabat Rohanimu di jemaatmu. Semua staff UKKS diharapkan mengambil waktu untuk mengkordinir semua anggota UKSS/UKPP masing-masing agar terus aktif dalam menjalankan program doa dan penginjilan jemaat.





## **Bacaan Mision**

**SABAT IX, 02 Maret 2024**

**TEMA: "MENANTI HARI ITU"**

**Dari: nepal**

**Oleh : Sukamaya**

**A**nak laki-laki Sukamaya adalah satu anugerah dalam hidupnya. Bayi laki-laki, Shyam, lahir tak lama setelah Sukamaya menikah pada usia 16 tahun di Nepal. Namun ketika Shyam berusia 8 bulan, ia jatuh sakit karena diare. Sukamaya meminta suaminya memanggil dukun untuk meminta bantuan. Tidak ada dokter atau rumah sakit di dekat kota pegunungan terpencil mereka. Setiap kali ada yang sakit, penduduk kota memanggil dukun. "Itu karena roh jahat," kata dukun itu. "Dia marah kepada keluargamu. Kamu harus mengorbankan seekor babi untuk membuat roh itu senang." Tetapi tidak ada yang punya waktu untuk mengorbankan seekor babi.

Ketika Sukamaya dan suaminya berbicara dengan dukun itu, bayinya meninggal di pangkuannya. Perasaan terpukulnya sungguh luar biasa. Sukamaya pingsan dan tidak sadarkan diri selama tiga hari. Ketika ia terbangun, ia tidak mau makan dan minum. Dia tidak ingin hidup lagi. Suami dan tetangganya berusaha memberikan semangat kepadanya. "Jangan khawatir, nanti kamu akan kembali mempunyai seorang anak laki-laki," kata mereka. Setahun kemudian, Sukamaya melahirkan seorang anak perempuan. Dia menamai anak perempuan itu Shyam, sama seperti anak laki-laknya. Dia sangat bahagia. Melihat sekarang dia punya alasan untuk hidup. Dia harus hidup untuk putrinya. Namun, suami Sukamaya mulai minum minuman keras setelah kematian putra mereka.

Lambat laun, keluarga tersebut jatuh ke dalam masalah keuangan karena kebiasaan minumannya. Sementara itu, Sukamaya menyaksikan dengan penuh kasih sayang saat Shyam tumbuh dewasa dan menikah pada usia 20 tahun. Shyam menikah dengan seorang kerabat jauh yang tinggal di kota yang sama. Sebuah tragedi terjadi ketika Shyam mengandung anak pertamanya. Terjadi komplikasi

## Penuntun Ibadah SS dan PP

pada suatu malam. Ia membutuhkan bantuan medis segera. Kota itu masih belum memiliki dokter atau rumah sakit, sehingga penduduk kota menempatkan Shyam di atas tandu darurat dan membawanya ke kota berikutnya.

Tidak ada jalan, dan mereka menggendongnya selama empat jam. Di kota berikutnya, yang memiliki jalan raya, ia dimasukkan ke dalam ambulans dan dilarikan ke kota terdekat yang memiliki rumah sakit. Dia meninggal dalam perjalanan. Kematian tersebut merupakan pukulan berat bagi Sukamaya. Beberapa hari kemudian, Sukamaya minum minuman keras bersama suaminya. Sepertinya kematian dan kegelapan menyelimuti mereka. Pasangan ini menangis tak terkendali di pemakaman Shyam.

Di antara para pelayat yang menghibur mereka di pemakaman adalah seorang pendeta Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Dia telah mendengar tentang kematian kedua anak pasangan itu, dan dia menyampaikan sebuah pengharapan kepada mereka. Ia membuka Alkitabnya dan membaca kata-kata Yesus, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" (Yohanes 3: 16). Ayat Alkitab tersebut membingungkan Sukamaya. Ia tidak bisa memahaminya. Ia bertanya-tanya, "Bagaimana mungkin seseorang tidak akan pernah mati dengan percaya kepada Yesus?" Melihat kebingungannya, pendeta membuka Alkitabnya di Lukas 8: 52 dan membaca perkataan Yesus, "Janganlah kamu menangis, ia tidak mati, ia hanya tertidur." Sukamaya merasa terhibur.

Mungkinkah putrinya, Shyam, hanya sedang tidur? Dia ingin tahu lebih banyak. Beberapa hari setelah pemakaman, ia meminta pendeta untuk menjelaskan ayat-ayat tersebut. Pendeta itu mulai memberikan pelajaran Alkitab kepadanya. Dalam salah satu pelajaran Alkitab, pendeta bertanya, "Apakah Anda ingin melihat anak-anak Anda ketika Yesus datang?" Mata Sukamaya terlihat berbinar-binar. "Ya!" serunya. Kemudian Sukamaya menyerahkan hatinya kepada Yesus. Sekarang, Sukamaya adalah seorang pengikut Advent yang setia. Ia mencoba untuk membagikan pengharapannya kepada suaminya, tetapi suaminya menolak untuk mendengarkan.

Kecanduan alkohol menyebabkan suaminya meninggal lebih cepat. Sukamaya sekarang tinggal di rumah sendirian, tetapi dia tahu bahwa dia tidak benar-benar sendirian. Ia mengatakan bahwa ia hidup bersama Yesus. Ia bahagia karena ia percaya bahwa Yesus akan datang dan membangkitkan putra dan putrinya suatu hari nanti. “Saya akan memeluk mereka karena mereka adalah anak-anak saya, buah hati saya,” katanya. “Salah satu alasan saya menjadi seorang Kristen adalah karena saya berharap dapat melihat mereka lagi. Saya menunggu hari itu.” Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membangun sebuah sekolah di mana anak-anak dapat belajar tentang harapan Sukamaya di Nepal.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “DIBERKATILAH DIA YANG DATANG DALAM NAMA TUHAN”

**M**azmur bersaksi tentang pribadi dan pelayanan Kristus. Hampir semua aspek pekerjaan-Nya dalam rencana keselamatan terlihat dalam Mazmur. Dalam berbagai cara, kehidupan dan karya Kristus digambarkan sebelumnya dan diramalkan di dalamnya. Topik-topik yang diungkapkan dalam Mazmur meliputi keilahian Kristus, ketaatan-Nya, semangat-Nya untuk bait Allah, identitas-Nya sebagai Gembala yang Baik, pengkhianatan-Nya, penderitaan-Nya, tulang-tulang-Nya tidak dipatahkan, kematian-Nya, kebangkitan, kenaikan, keimamatan, dan kerajaan. Yesus menunjuk kembali ke Mazmur ketika berbicara kepada para murid di jalan menuju Emaus (Lukas 24: 44). Dia ingin

mereka menemukan dalam Mazmur bukti tentang siapa Dia.

Beberapa Mazmur yang memiliki penggenapan tipologis dalam Kristus antara lain Mazmur 24, 45, 72, dan 101 (Raja dan Hakim yang ideal), 88, dan 102 (doa hamba Tuhan yang menderita). Dalam semua Mazmur, melalui ratapan, ucapan syukur, pujian, dan seruan para pemazmur untuk keadilan dan pembebasan, kita dapat mendengar gaung doa Kristus untuk keselamatan dunia. Kitab Mazmur memberi kita pandangan yang lebih luas tentang pelayanan Yesus di surga dan Kedatangan-Nya yang Kedua.

“Di atas Kristus sebagai pengganti dan pengaku kita terletaklah kejahatan kita semuanya. Ia disebut seorang pelanggar, agar dapatlah Ia menebus kita dari tuntutan hukum. Kesalahan setiap keturunan Adam sedang menekan hati-Nya. Murka Allah terhadap dosa, pertunjukan yang mengerikan tentang sikap tidak senang Allah karena kejahatan, memenuhi jiwa Anak-Nya dengan kegemparan”—Ellen G. White, Alfa dan Omega, jld. 6, hlm. 404.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Diberkatilah Dia Yang Datang Dalam Nama Tuhan” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Apakah yang Yesus katakan tentang diri-Nya sebagai Gembala yang Baik? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Bagaimanakah Mesias diperlakukan oleh orang-orang yang Dia datang untuk selamatkan? Fokus pada hari Senin
3. Tentang apakah isi perjanjian Daud? Apakah yang tampak-nya membahayakannya? Fokus pada hari Selasa

4. Bagaimanakah keimamatan Kristus unik, dan harapan besar apakah yang dapat kita temukan dalam keimamatan surgawi Kristus? Fokus pada hari Rabu dan hari Kamis



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa Allah peduli kepada keselamatan semua orang di mana Yesus adalah gembala yang baik.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kuasa Allah selalu menyertai umat-umat-Nya yang rindu untuk menerima keselamatan.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk terus setia menjalankan pengarangnya melalui kuasa Roh Kudus untuk terus percaya pada keimamatan Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

**P**ara murid Tuhan Yesus yang telah menyaksikan dengan langsung kehidupan dan ajaran Tuhan Yesus tidak serta merta dapat bersaksi. Mereka diminta untuk menunggu sampai mereka dipenuhi Roh Kudus yang akan memampukan mereka menjadi saksi Kristus sampai ke ujung bumi. Roh Kudus lah pemeran utama dalam bersaksi, dan kita dipanggil untuk ikut serta dalam karya itu. Kita tidak dapat mengandalkan kemampuan diri sendiri untuk bersaksi. Ada banyak tantangan untuk bersaksi, dan tanpa pertolongan Roh Kudus kita tidak akan sanggup menghadapi tantangan tersebut.

Sebagai orang yang telah mengenal dan percaya kepada Tuhan Yesus, tongkat estafet kesaksian tidak boleh kita pegang terus. Tongkat itu harus kita serahkan kepada orang lain untuk diberikan kepada orang lainnya lagi, sampai “ke ujung bumi”. Setiap hati tanpa Kristus adalah alamat kesaksian kita, dan setiap hati dengan Kristus adalah saksi-Nya.

Dalam zaman yang makin kompleks dan terbuka saat ini, bersaksi tidak dapat dilakukan hanya berbekal tekad dan niat saja. Itu memang diperlukan, tetapi bersaksi dengan bijaksana harus benar-benar kita perhatikan. Siapakah yang dapat membimbing melaksanakan tugas kesaksian ini selain Roh Kudus? Ia-lah yang sanggup menuntun dan mengajar kita untuk bersaksi dengan tepat

dan memberikan keberanian tanpa ragu mengatakan apa yang harus kita katakan. Keberanian, kuasa dan semangat bersaksi akan diberikan oleh Roh Kudus, sang sumber kuasa itu. "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (Kisah 1:8).

**LAGU TUTUP**

**DOA TUTUP**



## SEMINAR KETERLIBATAN ANGGOTA (TMI)

- A. Mendorong setiap anggota membaca/belajar Alkitab/ Sekolah Sabat/ Renungan Pagi tiap hari.
- B. Mendorong setiap anggota berdoa 777 dan 7752 tiap hari dan mendoakan sahabatnya untuk penginjilan.
- C. Mendorong setiap anggota hadir dikebaktian Sekolah Sabat – Lebih banyak dan tepat waktu.
- D. Mendorong setiap anggota melakukan perlawatan anggota yang lemah termasuk yang sudah sempat murtad.
- E. Mendorong setiap anggota menginjil dengan membawa tamu/ sahabat di kebaktian Sekolah Sabat teristimewa pada hari tamu yang telah ditetapkan.
- F. Mendorong setiap anggota memiliki, membaca, dan membagikan buku Kemenangan Akhir kepada sahabat mereka yang belum Advent.
- G. Mendorong setiap anggota untuk mendukung penginjilan sedunia melalui persembahannya.

### **Aspek Penting Promosi Keterlibatan Setiap Anggota (TMI) Melalui Departemen Pelayan Perorangan:**

- A. Mendorong setiap anggota aktif di Kelompok Kecil (Care Groups) atau Kelompok Peduli Advent (KPA) dan berusaha membawa tamu yakni sahabat-sahabatnya.

- B. Mendorong setiap anggota aktif membagikan traktat, pelajaran Suara Nubuatan, Buku-buku Penginjilan bagi sahabat mereka yang belum Advent.
- C. Mendorong setiap anggota menjadwalkan dan menjalankan perlawatan perlawatan kepada target penginjilan mereka.
- D. Mendorong setiap anggota untuk berdoa pribadi 7752 setiap hari untuk penginjilan dan berdoa berkelompok setiap Sabat sehabis khotbah.
- E. Mendorong setiap anggota untuk mau mengikuti pelatihan penginjilan.
- F. Mendorong setiap anggota mau terlibat dan aktif dalam pelayanan masyarakat yang direncanakan oleh jemaat atau yang direncanakan oleh pribadinya.

---

---

**PESAN PENTING**

---

---

**BAGI PEMIMPIN**

---

---

**SS DAN PP**

- a. Pelaksanaan promosi pada jam kebaktian Sekolah Sabat di jam promosi dari podium maupun di UKSS agar diatur sesuai dengan petunjuk di atas, atau dengan jadwal yang disepakati di jemaat tapi berimbang kesempatan bagi pemimpin Sekolah Sabat juga bagi Penginjilan Perorangan.
- b. Tiga orang staf UKSS adalah harus juga mewakili dari departemen Sekolah Sekolah maupun Pelayanan Perorangan dalam setiap pelaksanaan kegiatan
- c. Melakukan monitoring, evaluasi, dan memotivasi kegiatan penginjilan 7752 melalui kartu penginjilan yang terus menerus di UKSS, dan sediakan pendataan dan pelaporan yang rapih bersamaan dengan pelaporan kegiatan SS/PP triwulanan dari jemaat ke Daerah atau Konferens di manapun Saudara berada.

## IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA

#02 – 08 Maret 2024

### PELAJARAN MASA LALU

(Ayat Hafalan: Mazmur 78:3-4)

SABAT

**10**

#### SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00		Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05		Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13		Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20		Berita Mission Sedunia
09.20-10.20		Doa dan pembagian kelas UKSS
	5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
	20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
	15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
	15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30		Acara Rumah Tangga
10.30-10.50		<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Pelajaran Masa Lalu” seperti lagu: **“Pada Saat Damai Perjalananku”** (LS No. 455) dan **“Tuhan Pimpin S’panjang Jalan”** LS. No. 457). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

### PROMOSI PEMIMPIN SEKOLAH SABAT

---

#### “BERIBADAH KEPADA TUHAN”

Doa menghadirkan kuasa Tuhan yang tak terbatas atas diri manusia yang terbatas. Kekuatan doa sanggup menembus kemustahilan! Ketika Elia berdoa supaya tidak turun hujan, hujan pun tidak turun di bumi selama 3,5 tahun, dan ketika ia berdoa meminta hujan kepada Tuhan langit pun menurunkan hujan. Doa adalah senjata ampuh mengalahkan musuh dalam bentuk apa pun: masalah atau

## Penuntun Ibadah SS dan PP

pencobaan; doa mampu menggetarkan hati Tuhan sehingga Ia bertindak memberikan pertolongan dan menyembuhkan segala macam sakit-penyakit.

Supaya doa kita berkuasa dan mendatangkan kekuatan, kuncinya adalah kita harus dalam posisi benar di hadapan Tuhan, dosa harus dibereskan, karena dosa adalah penghalang utama doa sampai ke hadirat Tuhan. "Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu." (Yesaya 59:1-2).

"TUHAN itu jauh dari pada orang fasik, tetapi doa orang benar didengar-Nya." (Amsal 15:29)

Sehubungan dengan program "Hope for Indonesia" atau "Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024," oleh sebab itu, kami ingin mengingatkan agar semua anggota menginvestasikan waktunya untuk melayani Allah dan tetap semangat untuk aktif dalam program bacaan Alkitab Harian yakni Follow the Bible, mengikuti program doa 777, 7752, Doa kelompok UKSS, Sabat doa dan puasa setiap sabat pertama awal triwulan yang diikat melalui Tim Doa Sahabat Rohani (TDSR).





## **Bacaan Mision**

**SABAT X, 09 Maret 2023**

**TEMA: "SUARA YANG MENGEJUTKAN"**

**Dari: India**

**Oleh : Rex**

Sebuah suara membangunkan ayah dari tidur siang di India pada awal tahun 1980-an. "Jika kamu mati hari ini, apa yang akan kamu lakukan?" tanya suara itu. Ayah terkejut. Ayah tidak menyadari bahwa ada seseorang di dalam rumah bersamanya. Dia melihat ke sini. Dia melihat ke sana. Dia mencoba mencari orang yang telah berbicara kepadanya. Tetapi ia tidak menemukan seorang pun di dalam rumah itu. Ayah menjadi khawatir. "Siapa yang berbicara kepada saya?" teriaknyanya. Tidak ada yang menjawab. Kekhawatiran ayah semakin bertambah. Ia berdoa, "Tuhan, saya ingin tahu siapa yang berbicara kepada saya."

Tetapi rumah itu tetap sunyi senyap. Ayah bertanya-tanya apa yang harus dilakukan. Sekitar satu setengah jam berlalu. Kemudian ayah mendengar ketukan di pintu. Di luar berdiri seorang penginjil Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Ayah terkejut melihatnya. Orang yang sama telah mengetuk pintu beberapa jam sebelumnya, sesaat sebelum ayah tidur siang. Ayah telah mendengarkan pria itu berbicara tentang Alkitab selama beberapa menit. Tetapi kemudian ia menutup pintu dengan tegas. Ayah menganggap dirinya seorang Kristen meskipun ia tidak pernah membaca Alkitab atau bahkan memilikinya. Tetapi ia tidak tertarik untuk mendengarkan pria itu. Namun, setelah mendengar suara itu, ayah senang melihat penginjil literatur itu. Ia ingin tahu lebih banyak tentang Alkitab.

Ia siap untuk mendengarkan. Penginjil literatur itu berbicara tentang hal-hal yang baru bagi ayah. Setelah pria itu pergi, ayah memutuskan untuk mencari tahu kebenaran untuk dirinya sendiri. Ia ingin memiliki sebuah Alkitab. Ayah pergi ke pendetanya dan membeli sebuah Alkitab. Harganya tidak murah. Ayah menghabiskan banyak uang. Ayah mulai membaca Alkitab dengan tekun. Ketika

## Penuntun Ibadah SS dan PP

ia membaca, ada tiga pertanyaan yang menggungunya, dan ia menyampaikannya kepada pendeta. “Mengapa kita tunduk pada patung-patung?” tanyanya. “Dan mengapa kita memelihara hari Minggu?”

Pendeta itu merasa tidak senang. “Inilah sebabnya mengapa kita tidak memberikan Alkitab kepada orang-orang,” katanya. Ayah merasa tidak senang. Jawaban pendeta itu tidak membuatnya puas, dan ia tidak lagi pergi ke gereja. Sebagai gantinya, ia membawa istri dan kedua putranya, yang berusia 16 dan 10 tahun, ke gereja lain pada hari Minggu. Beberapa waktu kemudian, orang-orang Advent mengadakan pertemuan penginjilan di kota, dan ayah membawa keluarganya untuk mendengarkan.

Dia mengajukan tiga pertanyaan kepada pengkhotbah dan menanyainya tentang penyembahan patung dan ibadah hari Minggu. Pengkhotbah itu memberikan jawaban dari Alkitab, dan ayah, ibu, serta anak laki-laki mereka yang berusia 16 tahun bergabung dengan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh. Kerabat dan tetangga tidak senang. Ayah memiliki lima saudara laki-laki dan dua saudara perempuan, dan mereka menolak untuk berbicara dengan keluarganya. Semua tetangga adalah anggota gereja ayah sebelumnya, dan mereka menolak untuk berbicara dengan ayah dan keluarganya.

Ayah terpaksa berhenti dari pekerjaannya karena dia tidak bisa libur pada hari Sabat. Selama beberapa tahun, kehidupan menjadi sangat menantang bagi keluarga itu. Selama masa itu, ayah dan ibu memutuskan untuk menarik putra bungsu mereka, Rex, dari sekolah umum dan mengirimnya ke sekolah berasrama Advent. Rex masuk ke Sekolah Menengah Atas E.D. Thomas Memorial saat berusia 12 tahun. Dia belajar di sana selama enam tahun, dan dia memberikan hatinya kepada Yesus. Setelah lulus, ia masuk ke Spicer Memorial College, sekarang menjadi Spicer Adventist University, dan menjadi seorang pendeta.

Saat ini, dia adalah seorang pemimpin Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh di India, melayani sebagai Direktur Sekolah Sabat di Uni India Tenggara. Ayahnya, yang telah meninggal dunia, sudah hidup bagi Yesus. Dia membuka gereja Advent pertama di kota kelahirannya dan kemudian bekerja sebagai seorang pekarbar Injil,

mendirikan gereja-gereja lain dan membawa banyak orang kepada Kristus. Rex bersyukur bahwa tidur siang ayahnya terganggu oleh sebuah suara lebih dari 40 tahun yang lalu. Dia senang bahwa orang tuanya mengirimnya ke sekolah Advent berasrama.

Dia percaya bahwa kedua pengalaman tersebut telah mengubah hidupnya untuk selamanya. “Saya bangga mengatakan bahwa saya adalah lulusan sekolah itu,” katanya. “Sekolah ini mengajarkan saya kebenaran, dan hari ini saya adalah seorang hamba Tuhan.” Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membangun kembali asrama putri yang sudah usang di sekolah Rex, E.D. Thomas Memorial Higher Secondary School, di Thanjavur, India.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “MISI KEPADA YANG BELUM TERJANGKAU”

**D**alam khotbah perpisahan-Nya sebelum naik ke surga, Yesus memerintahkan murid-murid-Nya untuk menjadi saksi di antara orang-orang dari semua bangsa (Mat. 28: 19). “Bangsa” dalam Matius 28: 19 mengacu bukan pada negara bangsa tetapi pada “kelompok orang.” Kelompok orang mengacu pada sekelompok individu yang memiliki pemikiran yang sama tentang sejarah, bahasa, kepercayaan, dan identitas. Tidak ada masyarakat manusia di bumi di mana Injil Yesus tidak boleh disampaikan dan di mana orang-orang tidak bisa dijadikan murid bagi Dia.

Melalui survei yang dilakukan Global Frontier Missions dan Joshua Project, memperkirakan ada sekitar 17.446 kelompok orang di dunia, lebih dari 7.400 belum terjangkau Injil di mana 42% kelompok masyarakat di dunia kekurangan penduduk asli

## Penuntun Ibadah SS dan PP

orang Kristen yang mampu menginjil. 95 dari kelompok orang yang paling tidak terjangkau Injil tersebar di jendela 10/40, suatu area yang sebagian besar dihuni oleh kelompok suku, orang Hindu, orang Islam, orang Buddha, dan orang yang tidak beragama di mana sedikit atau sama sekali tidak ada akses kepada Injil.

Memperkenalkan kesaksian kepada orang-orang yang memiliki, sangat sedikit, atau sama sekali tidak memiliki kesamaan dengan orang Kristen dalam hal kepercayaan dan nilai-nilai agama adalah pekerjaan mendesak yang harus dilakukan. Setelah pertobatannya menjadi Kristen, Paulus menunjukkan komitmen yang tidak kenal lelah dalam menyebarkan Injil kepada semua bangsa. Semua manusia dipengaruhi, dan dibatasi, oleh asumsi budaya dan pandangan dunia mereka sendiri. Fakta penting itu harus dipertimbangkan ketika menyampaikan Injil.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Misi Kepada Yang Belum Terjangkau” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Tiga zaman sejarah kunci apakah yang disorot dalam mazmur ini? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu
2. Peristiwa bersejarah dan pelajaran apakah yang ditonjolkan dalam mazmur ini? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa.
3. Bagaimanakah umat Allah digambarkan dalam mazmur ini, dan harapan besar apakah yang mereka minta? Fokus pada hari Rabu.
4. Peristiwa sejarah apakah yang ditonjolkan dalam mazmur? Pelajaran apakah yang diambil pemazmur dari hal itu? Fokus pada hari Kamis.



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui tentang satu-satunya cara untuk menjangkau orang-orang yang belum terjangkau dan dituntun kepada Kristus.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kuasa kehadiran Tuhan di dalam kehidupan pelayanan misi yang sedang dijalankan kepada wilayah dan orang-orang yang belum terjangkau oleh Injil.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk setia terlibat aktif dan tidak menyerah dalam menjalankan misi melalui penyertaan Roh Kudus sekalipun harus menghadapi berbagai penolakan terhadap Injil.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

**B**ersaksi bagi Kristus adalah sebuah perintah yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepada setiap orang percaya. Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus (Matius 28:19). Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi” (Kisah 1:8).

Bersaksi bagi Kristus bukanlah sebuah pilihan tapi perintah, artinya semua orang percaya harus menjadi saksi-Nya yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Ada dua bentuk dalam bersaksi bagi Kristus:**

1. Secara aktif (langsung): Bersaksi melalui kata-kata kesaksian, memberitakan Injil, menyampaikan traktat, dan lain-lain (Kisah 5:31-32, 8:4-6; 1 Petrus 2:9-10).
2. Secara pasif (tidak langsung): Melalui kehidupan, artinya hidup kita menjadi "surat terbuka" yang "dibaca" oleh orang sekitar kita (2 Korintus 3:2-3; Matius 5:16).

#### **Syarat menjadi saksi Kristus:**

1. Berbelaskasih terhadap jiwa-jiwa yang belum diselamatkan (Matius 9:36).
2. Memelihara kepenuhan Roh Kudus di dalam hidupnya

(Efesus 5:18).

3. Memiliki kehidupan kekristenan yang bertumbuh (Efesus 4:15).
4. Berbelaskasihan terhadap orang yang lemah imannya (Galatia 6:1).
5. Memiliki kerelaan hati untuk memberitakan Injil damai sejahtera (Efesus 6:15; 2 Timotius 4:2), Rela untuk menderita (Matius 5:10).

**Dampak kesaksian dari seorang saksi Kristus:**

1. Banyak jiwa diselamatkan (Kisah 2:47).
2. Gereja bertumbuh (Kisah 4:4).
3. Kuasa Allah dinyatakan di muka bumi (Lukas 10:17-19).
4. Mempercepat kedatangan Tuhan Yesus (Matius 24:14).
5. Menerima upah sorgawi (1 Tesalonika 2:19).

**Langkah-langkah bersaksi bagi seorang saksi Kristus sesuai dengan (Yohanes 4:1-26):**

1. Mohon tuntunan Roh Kudus
2. Kenalilah karakteristik komunitas di sekitar kita
3. Membangun hubungan dengan "sasaran"
4. Mulailah bersaksi mengenai pengalaman pribadi dengan Tuhan
5. Menyampaikan Injil keselamatan.

**LAGU TUTUP**

**DOA TUTUP**

**IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA**  
**#09-15 Maret 2024**  
**MERINDUKAN TUHAN DI SION**  
(Ayat Hafalan: Mazmur 84:3)

SABAT  
**11**

**SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT**

08.45-09.00		Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05		Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13		Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20		Berita Mission Sedunia
09.20-10.20		Doa dan pembagian kelas UKSS
	5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/tahunan.
	20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
	15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
	15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b>
10.20-10.30		Promosi Pelayanan Perorangan Acara Rumah Tangga
10.30-10.50		<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Merindukan Tuhan di Sion” seperti lagu: “**Rindu Pada Yesus**” (LS No. 453) dan “**Ya Yesus Aku Rindu, Jadi Suci**” LS. No. 246). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

### PROMOSI PEMIMPIN SEKOLAH SABAT

### “KUASA DOA”

Mazmur 3 berisi doa di masa yang kelam. Latar belakangnya adalah pelarian Daud dari pemberontakan Absalom, anak yang sangat dikasihinya (2 Samuel 15:13-17:22). Waktu itu, Daud merasa sangat ketakutan. Apa yang dilakukan oleh Daud? Dia berdoa. Mazmur ini dibuka dengan ketakutan (ay. 2-3), namun ditutup dengan keyakinan (ay. 9). Inilah kuasa yang terjadi ketika orang-orang percaya berdoa.

## Penuntun Ibadah SS dan PP

Ada dua hal yang bisa kita pelajari dari doa Daud ini. Pertama, kuasa doa yang meneguhkan. Daud menyatakan tiga pengakuan iman pada ayat keempat: 1) “Tuhan adalah perisai yang melindungiku.” Tuhan tidak selalu menghindarkan kesulitan, tetapi melindungi umat-Nya supaya tetap maju; 2) “Tuhan adalah kemuliaanku.” Sebagai seorang raja, Tuhanlah yang menjadi kebanggaan Daud; 3) “Tuhan mengangkat kepalaku.” Tuhanlah yang menjadi sumber kekuatan Daud (Flp. 4:13). Hasilnya, Daud pun bisa tidur tenang dan diteguhkan (ay. 6).

Kedua, kuasa doa yang membangkitkan. Bukan hanya kuat, tetapi bersemangat maju bersama Tuhan. Daud tidak hanya percaya, namun dia juga menyerahkan segala pergumulannya pada Tuhan. Daud pun mengalami perjumpaan dengan Tuhan (ay. 5b). Tuhan mendengarkan doa kita (Matius 7:7). Kristus merupakan penggenapan jaminan penyertaan Allah bagi kita di tengah krisis (Roma 8:32).

Apa dampaknya bagi Daud? Tuhan membangkitkan semangatnya (ay. 8). Kesejatian iman seorang Kristen bukan dibuktikan dengan kelancaran hidup. Tetapi, bagaimana dia berdoa melalui kesulitan hidup dan diteguhkan olehnya.

Untuk mensukseskan program “Hope for Indonesia” atau “Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024,” evaluasilah semua program doa di jemaatmu yaitu: Doa 777, Doa 7752, Doa Kelompok UKSS, Doa dan puasa apakah berjalan dengan baik. Pastikan bahwa kontribusi anda benar-benar meninggikan nama Yesus.



## **Bacaan Mision**

**SABAT XI, 16 Maret 2024**

**TEMA: "TUHAN YANG DIRINDUKAN"**

**Dari: India**

**Oleh : Jharendra**

**S**emua orang mengenal satu sama lain di kota kecil tempat Jharendra dibesarkan di dekat perbatasan Cina di timur laut India. Dan semua orang menyembah dewanya masing-masing. Penduduk kota itu menyembah dewa-dewa batu dan kayu. Ada juga yang menyembah Yesus. Dan ada juga yang menyembah matahari dan bulan. Setiap kali ada hari raya keagamaan, semua orang merayakannya bersama di kuil, di gereja, atau di pinggir jalan. Suatu hari, Jharendra yang berusia 12 tahun sedang melihat-lihat di salah satu toko di kota, dan matanya tertuju pada sebuah poster yang indah dari gambar Yesus.

Poster besar itu menampilkan lukisan Yesus yang tergantung di kayu salib. Kualitas poster itu sangat bagus. Jharendra dapat melihat setiap detail dari lukisan itu. Dia ingin membawanya pulang. Jharendra tidak tahu banyak tentang Yesus. Yang ia tahu hanya bahwa Yesus adalah Seorang Yang Mahatinggi, Tuhan di antara sekian banyak dewa yang disembah di kotanya. Ia membeli poster itu. Ketika ia berjalan pulang, ia bertanya-tanya di mana ia dapat meletakkan poster yang indah itu.

Dia ingat bahwa keluarganya memiliki ruang khusus untuk beribadah. Di dalam ruangan itu, keluarga membingkai gambar-gambar sejumlah dewa. Ibu pergi ke ruangan itu setiap hari untuk sujud dan menyembah. Anggota keluarga yang lain juga menyembah dewa-dewa itu. Tetapi tidak ada gambar Yesus di dalam kamar itu. Jharendra memutuskan bahwa ia akan mengganti kekeliruan itu dengan menggantung lukisan Yesus di dinding. Jadi, ketika ia kembali ke rumah, ia mengambil sebuah palu dan paku milik ayahnya.

Dia sedang memalu paku ke sebuah lukisan di dinding ruang ibadah ketika ibunya masuk. Ia langsung menghampiri Jharendra.

## Penuntun Ibadah SS dan PP

Tanpa mengucapkan sepatah kata pun, ibu menampar pipi Jharendra. Jharendra merasakan rasa sakit yang sangat menyakitkan di wajahnya. "Mengapa ibu menampar saya?" tanyanya. Ia ingin tahu mengapa ia dihukum. "Tentu saja, Dia adalah Tuhan, tetapi Dia bukan Tuhan kita," kata ibu sambil menunjuk kepada Yesus. "Turunkan gambar itu."

Jharendra mencabut paku dari dinding dan menurunkan gambar itu saat ibu memperhatikannya. Kemudian ibu meninggalkan ruangan. Jharendra tidak mengerti mengapa ibu tidak ingin gambar Yesus berada di antara dewa-dewanya. Tetapi ia yakin bahwa ia tidak boleh membuang gambar itu atau meletakkannya di dalam laci. Ia merasakan bahwa Yesus adalah Oknum yang layak disembah dan patut dimuliakan. Ia mengambil lukisan itu, membuka pintu ruang penyembahan, dan melangkah keluar.

Melihat ke arah pintu, ia memutuskan bahwa itu adalah tempat yang baik untuk menggantungkan gambar Yesus yang indah itu. Ia mengambil paku dan menancapkannya di bagian atas lukisan itu. Sambil melangkah mundur, ia mengagumi hasil karyanya. Mungkin ibu tidak akan mengizinkannya menempatkan Yesus di antara para dewa di ruang penyembahan, tetapi sekarang ia akan melihat Yesus setiap kali ia memasuki ruangan untuk beribadah. Setiap orang yang masuk ke dalam ruang penyembahan akan melihat Yesus terlebih dahulu. Meskipun Jharendra dan keluar-ganya melihat Yesus setiap hari setelah itu, Jharendra sendiri tidak terlalu memikirkan tentang Yesus—sampai ia tumbuh dewasa. Selama menjalani kehidupan yang tidak bahagia, ia mulai membaca Alkitab dan mengunjungi berbagai gereja.

Salah seorang teman, yang merupakan seorang anggota Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh, menyadari ketertarikannya pada agama Kristen dan berkata kepadanya, "Jika Anda ingin bergabung dengan suatu gereja, Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh memiliki kebenaran." Jharendra pergi ke gereja Advent. Dia tersentuh oleh khotbah dan segera meminta baptisan kepada pendeta. Ia merasa yakin bahwa ia berada di gereja yang benar ketika pendeta itu menjawab, "Anda hanya bisa dibaptis setelah mempelajari Alkitab."

Kami tidak membaptis siapa pun tanpa pendalaman Alkitab." Setelah dibaptis, ia dikucilkan oleh keluarganya. Namun, ia yakin

hari ini bahwa ia telah membuat keputusan yang tepat. "Saya adalah orang pertama di keluarga saya yang menjadi seorang Kristen," katanya. Seorang adik laki-laki mengikutinya beberapa tahun kemudian. Ia mengatakan bahwa fakta, bukan perasaan, yang membawanya kepada Yesus, Tuhan di atas segala tuhan. "Jika Anda memilih Kekristenan atau Yesus berdasarkan perasaan, perjalanan Anda mungkin akan berakhir ketika perasaan Anda terluka," katanya. "Tetapi jika Anda memilih Yesus melalui logika dan prinsip-prinsip Anda, perjalanan Anda akan terus berlanjut." Sebagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu mendukung enam sekolah dan dua gereja di India.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT

### “MERINDUKAN TUHAN DI SION”

**N**yanyian Sion adalah nyanyian pujian yang mengagungkan keindahan Sion dan kedaulatan Tuhan, yang memerintah dari gunung suci-Nya. Mazmur-mazmur ini sering kali memuji kebaikan rumah Tuhan dan mengungkapkan kecintaan akan tempat kudus yang juga dapat ditemukan dalam Mazmur-mazmur lainnya. Banyak dari Mazmur ini digubah oleh bani Korah, yang mengalami secara langsung berkat rumah Tuhan sebagai pemusik Bait Suci (1 Tawarik 6: 31–38) dan penjaga gerbang Bait Suci (1 Tawarik 9: 19). Apa yang membuat Sion menjadi sumber harapan dan sukacita? Sion mewakili kehadiran Allah yang hidup di antara umat-Nya.

Sebagaimana umat Israel adalah umat pilihan Allah (Ulangan 7: 6), demikian pula Sion adalah gunung pilihan Allah (Mazmur 78: 68; 87: 2). Allah memerintah dari Sion (Mazmur 99: 1, 2) dan juga mendirikan bait-Nya di Sion (Mazmur 87: 1). Sion adalah tempat

## Penuntun Ibadah SS dan PP

berkat dan perlindungan Ilahi. Sion sering disebut secara paralel, atau bahkan bergantian dengan, Yerusalem dan Bait Suci, pusat pekerjaan keselamatan Allah bagi dunia kuno. Berkat-berkat Sion melimpah sampai ke ujung bumi karena pribadi dan kasih karunia Tuhan melampaui batas tempat kudus mana pun. Sion adalah kegembiraan seluruh bumi (Mzm. 48: 3), menegaskan bahwa seluruh bumi adalah milik Allah.

Mazmur mengajarkan kita bahwa doa untuk kesejahteraan umat beriman harus menjadi pokok utama doa anak-anak Tuhan karena hanya umat Tuhan yang kuat dan bersatu yang dapatewartakan kabar baik tentang kedamaian dan keselamatan Tuhan ke dunia (Yohanes 13: 34, 35). Mazmur ini memberikan gambaran yang jelas tentang dunia yang kacau, dan itu digambarkan dengan gambaran bencana alam dengan intensitas yang belum pernah terjadi sebelumnya (Mazmur 46: 3, 4). Suara air yang besar seringkali menggambarkan bangsa-bangsa yang memberontak dan berbagai masalah yang disebabkan oleh orang fasik di dunia (Mazmur 93: 3, 4; 124: 2-5).

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Merindukan Tuhan Di Sion” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Mengapa pemazmur rindu tinggal di tempat kudus? Siapa lagi yang bisa diberkati melalui Bait Suci? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah perasaan para penyembah saat mereka tiba di Yerusalem? Dan apakah yang ingin mereka temukan di Yerusalem? Fokus pada hari Senin

3. Apakah yang membuat Sion begitu terhormat? Apakah tanggapan Allah terhadap kekerasan dan kehancuran di dunia? Fokus pada hari Selasa dan hari Rabu?
4. Bagaimanakah orang benar dicobai? Apakah pelajarannya bagi kita? Fokus pada hari Kamis.



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat memiliki kerinduan untuk tinggal di tempat kudus dan berada dihadirat Allah.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kuasa Allah meliputi hidup setiap orang ketika hadir di tempat ibadah dan merasakan hadirat Allah.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk terus fokus kepada hadirat Allah sebagai pemberi kuasa kepada orang-orang benar.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?”  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

**M**emberitakan Injil adalah menyampaikan kabar baik tentang Tuhan Yesus, sedangkan bersaksi adalah menceritakan apa yang kita alami kepada orang lain. Bersaksi adalah menceritakan kepada orang lain pengalaman kita yang berkaitan dengan Kristus. Kesaksian kita bisa menjadi jembatan bagi kita untuk memberi-takan Injil kepada orang lain. Tuhan Yesus menyembuhkan seorang yang buta sejak lahir. Tidak ada obat yang bisa membuat orang yang buta sejak lahir bisa melihat. Yang bisa dilakukan oleh pengobatan modern untuk membuat orang buta bisa melihat adalah mencangkokkan mata yang sehat ke mata orang buta.

Oleh karena itu, penyembuhan yang dilakukan Tuhan Yesus terhadap orang buta itu merupakan suatu mujizat. Kesembuhan orang buta itu adalah sesuatu yang jelas terlihat oleh orang lain, sehingga membuat para tetangganya bertanya kepadanya, “Bagaimana matamu menjadi melek?” Pertanyaan inilah yang membuat orang yang semula buta itu bisa bersaksi tentang apa yang dilakukan Tuhan Yesus yang akhirnya membuat dirinya bisa melihat. Selain bersaksi tentang pengalaman kesembuhan, kita bisa bersaksi tentang berbagai peristiwa lain yang menunjukkan apa yang telah Kristus kerjakan dalam hidup kita.

Bersaksi adalah menceritakan pengalaman kita yang berhubungan dengan Allah. Kita bisa bersaksi tentang pengalaman

ditolong Tuhan saat menghadapi bahaya maut. Kita bisa bersaksi tentang pengalaman memperoleh jawaban doa, dan sebagainya. Bagi orang buta yang disembuhkan Tuhan Yesus, bersaksi bisa berwujud perkataan, "... satu hal aku tahu, yaitu bahwa aku tadinya buta, dan sekarang dapat melihat." (Markus 9:25).

Bersaksi adalah menceritakan pengalaman kita bersama dengan Kristus kepada orang lain. Pengalaman apa yang pernah kita alami--bersama dengan Kristus--yang bisa kita ceritakan kepada orang lain? Apakah kita pernah menceritakan pengalaman kita itu kepada orang lain?

**LAGU TUTUP**

**DOA TUTUP**

**IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA**  
**#16 -22 Maret 2024**  
**IBADAH YANG TIDAK PERNAH BERAKHIR**  
 (Ayat Hafalan: Mazmur 104:33)

SABAT  
12

**SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT**

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu Pembuka</li> <li>• Doa Pembuka</li> </ul>
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu Penutup</li> <li>• Doa Penutup</li> </ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Ibadah Yang Tidak Pernah Berakhir” seperti lagu: “**Ku Sembah Juruselamat**” (LS No. 188) dan “**Kami Datang Pada-Mu**” LS. No. 265). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

**PROMOSI  
PEMIMPIN  
SEKOLAH  
SABAT**

### “PENTINGNYA DOA”

Doa adalah napas hidup orang kristen. Doa menjadi kebutuhan khusus bagi kita orang percaya. Hanya melalui doa kita dapat berbicara kepada Tuhan dan menceritakan segala keluh kesah kita kepadanya. Ketika doa belum dijawab banyak dari kita yang kehilangan iman dan menganggap bahwa doa nggak punya kuasa. Ketika kita berdoa dengan penuh iman apapun yang kamu minta akan terpenuhi,

## Penuntun Ibadah SS dan PP

dengan catatan kalau apa yang kamu doakan haruslah sesuai dengan kehendak Tuhan. Hilangkan rasa bimbang, ragu dan putus asa dari dalam hatimu.

Percayalah melalui doa kita bisa melakukan hal besar bersama Tuhan. “Yesus menjawab mereka: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu percaya dan tidak bimbang, kamu bukan saja akan dapat berbuat apa yang Kuperbuat dengan pohon ara itu, tetapi juga jikalau kamu berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! hal itu akan terjadi. Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.” (Matius 21:21-22). Tetaplah berdoa apapun kondisi hidupmu, karena Doa adalah tempat berperang terbaik dan teraman serta menjanjikan.

Sehubungan dengan program “Hope for Indonesia” atau “Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024,” kita harus giat dan terus memotivasi sahabat kita yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya melalui menjalin persahabatan, mendoakannya secara teratur, melawat dan kesaksian lewat kegiatan Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) yang sudah dibentuk di UKSS dan UKPP di jemaat. Tuhan senantiasa memberkati kita.



## **Bacaan Mision**

**SABAT XII, 23 Maret 2024**

**TEMA: "BERSYUKUR MASIH DIBERI HIDUP"**

**Dari: India**

**Oleh : Shiva**

Shiva hanya berdoa kepada dewa dan dewi tradisional di India. Baginya, tidak ada jalan hidup yang lain. Dia terkejut ketika putrinya yang sudah dewasa, Arati, memutuskan untuk percaya pada Tuhan lain bernama Yesus. Shiva sempat curiga dengan Tuhan yang berbeda ini. Tetapi dia berhenti khawatir ketika dia melihat perubahan positif terjadi dalam kehidupan Arati ketika dia berdoa kepada Yesus. Namun, dia hanya berdoa kepada dewa dan dewi-dewinya. Karena dia adalah seorang pria tua, dan dia merasa tidak membutuhkan adanya sosok Tuhan yang baru.

Kemudian Shiva jatuh sakit. Putrinya membawanya ke rumah sakit, dan setelah beberapa hari, membawanya kembali ke rumah. Ketika putrinya berbicara dengan temannya di telepon, Shiva dapat mendengarnya berdoa untuk kesehatannya. Setelah tiga bulan, Shiva sembuh total. Dia terus berdoa kepada dewa dan dewi. Kemudian ia mengalami kecelakaan yang lebih parah lagi. Kali ini ia dirawat di rumah sakit selama 15 hari. Ia mengalami patah tulang rusuk, dan dokter menyarankan untuk beristirahat total. Ketika ia kembali ke rumah, kesehatannya mulai memburuk. Putrinya, Arati, khawatir, dan dia membawanya ke sebuah pusat pengobatan Masehi Advent Hari Ketujuh.

Di bawah perawatan seorang dokter Advent, Shiva perlahan-lahan mulai mendapatkan kembali kekuatannya. Seorang pemuda bernama Mark merawat Shiva di kamarnya. Shiva sangat mengagumi Mark. Dia sangat baik dan sangat peduli. Dari Mark, Shiva merasakan kasih Yesus untuk pertama kalinya. Dia melihat Yesus melalui kebaikan Mark. Shiva pergi ke kebaktian di gereja setiap hari Sabtu selama empat bulan ia tinggal di sana. Ia belajar tentang Yesus. Ia belajar tentang hari Sabat. Ia belajar tentang pentingnya nutrisi yang baik.

Suatu hari, seorang pengkhotbah yang berkunjung memberikan khotbah yang menyentuh hati Shiva. Shiva merasakan

## Penuntun Ibadah SS dan PP

keinginan yang kuat untuk memberikan hatinya kepada Yesus. Tetapi kemudian masalah keluarga mengalihkan perhatian Shiva dari hal-hal rohani. Ia melupakan keinginannya untuk hidup bagi Yesus. Kesehatannya mulai memburuk lagi. Dengan bantuan dokter Advent dan Mark, Shiva berhasil mendapatkan kekuatannya kembali. Pada saat itulah Shiva menyadari sebuah kebiasaan. Setiap kali ia pergi meninggalkan Yesus, ia tampaknya mengalami tantangan kesehatan.

Setiap kali ia menempuh jalannya sendiri, ia terjatuh atau menghadapi pergumulan lainnya. Dia merasakan bahwa Yesus tidak ingin dia pergi sendiri. Sepertinya Yesus memanggilnya untuk tetap berada di dekat-Nya. Shiva kemudian memutuskan untuk memberikan hatinya kepada Yesus. Ia memanggil putrinya. “Sebelum saya mati besok, akan lebih baik jika saya menerima Yesus sebagai Juruselamat saya hari ini,” katanya. Tepat 10 bulan setelah Shiva mengalami kejatuhannya yang pertama, dia memberikan hatinya kepada Yesus.

Kehidupan lamanya dihanyutkan dalam air pertobatan. Pria berusia 78 tahun itu muncul dari air sungai India sebagai anak Kristus yang baru. Hari ini, Shiva tidak lagi berdoa kepada para dewa dan dewi. Ia hanya berdoa kepada Allah yang di surga. “Yesus telah menolong saya untuk berhenti merokok dan minum teh hitam,” katanya. “Saya lebih baik dan merasa lebih sehat dan berdoa tiga kali sehari.”

Ia berterima kasih kepada Yesus yang telah membuatnya tetap hidup hingga saat ini. “Saya bersyukur kepada Yesus karena putri saya membawa saya ke pusat kesehatan itu,” katanya. “Jika tidak, saya tidak akan mengenal Yesus dan mendapat kesempatan untuk menerima Dia sebagai Juruselamat saya.” Terima kasih untuk persembahan misi Sekolah Sabat Anda yang telah membantu membagikan kasih Yesus kepada orang-orang di India dan di seluruh dunia. Terima kasih untuk Persembahan Sabat Ketiga Belas Anda yang secara khusus akan disalurkan untuk proyek-proyek di India dan Nepal.



## TINJAUAN PELAJARAN SEKOLAH SABAT *tentang*

### “IBADAH YANG TIDAK PERNAH BERAKHIR”

Saat pengalaman kita akan kasih karunia dan kuasa Allah meningkat, kita terdorong untuk bertanya bersama pemazmur: “Bagaimana akan kubalas kepada TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku?” (Mazmur 116: 12). Jawaban yang tak terelakkan adalah mengabdikan hidup kita untuk setia kepada Tuhan. Dalam Mazmur, Israel bukan hanya sebuah bangsa, tetapi “jemaat yang besar” (Mazmur 22: 23, 26; 35: 18). Ini mengungkapkan panggilan utama Israel untuk memuji Tuhan dan bersaksi tentang Dia kepada bangsa lain, karena Tuhan ingin seluruh dunia bergabung dengan umat-Nya dalam ibadah.

Umat Tuhan diidentikkan dengan orang benar, yang menyembah Tuhan dan yang berharap di dalam Dia dan di dalam kasih-Nya. Memuji Tuhan dalam jemaat dianggap sebagai ibadah yang ideal. Ini tidak berarti bahwa doa dan pujian individu di Israel memiliki arti sekunder. Sebaliknya, penyembahan pribadi kepada Tuhan mengisi penyembahan umum dengan pujian yang diperbarui (Mazmur 22: 23, 26), sementara penyembahan pribadi mengembangkan potensi penuhnya dalam hubungan yang erat dengan komunitas. Jemaat yang beribadah juga disebut “lingkungan orang-orang benar dan dalam jemaah” (Mzm. 111: 1). Orang yang tulus hati mengenal Tuhan (Mazmur 36: 11) dan dikenal oleh Tuhan (Mazmur 37: 18), dan pengalaman ini menembus setiap aspek keberadaan mereka.

Ibadah harus datang dari hati. Pada saat yang sama, kitab Mazmur mengajarkan kita bahwa ibadah tidak boleh dilakukan sembarangan. Ada cara-cara yang pantas untuk menghormati Tuhan. Menjaga keseimbangan yang bijak antara rasa syukur dan

## Penuntun Ibadah SS dan PP

penyerahan diri akan membuat ibadah kita menyenangkan dan menyatukan. Mazmur adalah kitab ibadah dan untuk ibadah. Setiap lagu dan doa, dalam beberapa hal, adalah pengabdian kepada Tuhan.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Ibadah Yang Tidak Pernah Berakhgir” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Di manakah ibadah yang ditawarkan di sini? Apakah hasil dari penyembahan kepada Tuhan? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang dapat kita simpulkan tentang “nyanyian baru” dari ungkapan Mazmur? Siapakah orang yang layak disembah di hadirat Tuhan? Fokus pada hari Senin dan hari Selasa.
3. Berbagai aspek ibadah apakah yang disebutkan dalam Mazmur? Fokus pada hari Rabu.
4. Poin apakah yang dibuat Yesus yang sangat cocok dengan peringatan Mazmur untuk jaman ini? Fokus pada hari Kamis.



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui tentang ibadah dan penyembahan yang benar kepada Tuhan Pencipta kita.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan kehadiran hadirat Allah di dalam ibadah dan penyembahan yang dilakukan oleh setiap umat Tuhan.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk berusaha menjaga secara konsisten akan keberlangsungan peribadahan kepada Tuhan di dalam diri setiap umat Tuhan.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN  
SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

**T**ujuan bersaksi tentang Kristus supaya orang boleh mengenal Tuhan, percaya kepada Tuhan bahkan dan menjadi saksi Kristus. Ada tantangan yang dihadapi pada saat bersaksi tentang Kristus, yaitu hambatan yang berasal dari dalam pribadi yang bersaksi maupun dari luar. Tantangan dari luar berkaitan dengan konteks masyarakat setempat, perbedaan suku, budaya dan agama yang mengarah pada perbedaan pemahaman atau konsep tentang keselamatan. Sedangkan tantangan dari pribadi yang bersaksi adalah adanya rasa takut, malu, tidak berani berkata-kata bahkan tidak siap untuk menghadapi resiko atau konsekuensi yang akan dialami termasuk menghadapi penganiayaan.

Berkaitan dengan bersaksi ini diperlukan hikmat Tuhan dan pertolongan Roh Kudus dalam menyampaikan berita kesaksian

## Penuntun Ibadah SS dan PP

tentang Kristus dan karyaNya. Bersaksi tentang Kristus dapat dilakukan bukan hanya secara verbal tetapi juga non-verbal. Melalui perkataan dan perbuatan dari setiap orang percaya yang dapat menjadi berkat bagi banyak orang. Pengalaman hidup bersama Tuhan dan anugerah keselamatan yang dianugerahkan kepada setiap orang yang percaya kepada Kristus tidak dapat digantikan atau ditukar dengan apapun.

Hal itu merupakan suatu kesukaan dan berita yang harus disampaikan kepada orang lain secara khusus orang yang belum percaya. Perbuatan Tuhan yang ajaib yang dialami orang percaya dapat diceritakan kepada orang lain sehingga orang tersebut dikuatkan iman percayanya. Tetapi dalam arti yang lebih luas berita tentang Kristus harus disampaikan kepada semua orang. Setiap orang percaya dipanggil untuk menjadi saksi Kristus. Seorang saksi adalah seorang yang mengalami sendiri suatu peristiwa sehingga dapat menceritakan hal tersebut kepada orang lain.

Seorang saksi Kristus harus memberitakan Injil tentang Yesus Kristus; memberitakan tentang kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus, dan barangsiapa yang percaya kepada-Nya mendapat pengampunan dosa dan memperoleh hidup yang kekal. Para rasul dalam kitab Kisah Para Rasul menjadikan bersaksi tentang Kristus sebagai gaya hidup mereka. Walaupun mengalami tantangan ataupun penganiayaan, para rasul tetap mentaati perintah Tuhan Yesus untuk bersaksi (Kisah 1: 8).

Bersaksi bukan hanya sekedar berkata-kata tentang pertolongan Tuhan, tetapi menyampaikan tentang berita kesaksian yaitu Injil Yesus Kristus, bahkan hidup sesuai dengan teladan Kristus. Pentingnya bagi orang percaya untuk menyatakan kesaksiannya melalui perkataan dan perbuatan sehingga orang yang belum percaya dapat mengenal Kristus melalui kehidupan orang percaya. Mulai dari sikap pribadi yang bersaksi, landasan dari bersaksi tentang Kristus, bagaimana cara bersaksi, tujuan dari bersaksi dan gaya hidup seorang yang menjadi saksi Kristus.

**LAGU TUTUP**  
**DOA TUTUP**

## IBADAH SEKOLAH SABAT DEWASA

#23 -29 Maret 2024

### NANTIKANLAH TUHAN

(Ayat Hafalan: Mazmur 27:14)

SABAT

13

#### SUSUNAN WAKTU ACARA SEKOLAH SABAT

08.45-09.00	Pelayanan dalam lagu
09.00-09.05	Sambutan pemimpin SS <ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Pembuka</li><li>• Doa Pembuka</li></ul>
09.05-09.13	Promosi SS atau PP oleh Pemimpin SS
09.13-09.20	Berita Mission Sedunia
09.20-10.20	Doa dan pembagian kelas UKSS
5 menit	<b>Persekutuan</b> Absensi (pencatatan kehadiran) termasuk belajar SS harian, renungan pagi, dan bacaan Alkitab harian/ tahunan.
20 menit	<b>TMI-Total Members Involvement,</b> Evaluasi dan kesaksian, rencana penginjilan.
15 menit	<b>Membagikan pengalaman pribadi</b> sehubungan dengan pelajaran SS hari itu.
15 menit	<b>Rangkuman dan aplikasi pelj. SS</b> Promosi Pelayanan Perorangan
10.20-10.30	Acara Rumah Tangga
10.30-10.50	<ul style="list-style-type: none"><li>• Lagu Penutup</li><li>• Doa Penutup</li></ul>



## IBADAH SEKOLAH SABAT

---

Pelayanan dalam lagu:

Pilih lagu-lagu yang bertemakan “Nantikanlah Tuhan” seperti lagu: **“Muka Dengan Muka Nanti”** (LS No. 162) dan **“Kami Mau Lihat Yesus Juruselamat”** (LS No. 28). Pemilihan lagu yang berkaitan dengan tema termasuk juga pada saat lagu-lagu pendahuluan.

### Sambutan Selamat Datang Pada Ibadah Sekolah Sabat

Selamat pagi, selamat Sabat dan selamat datang bagi semua umat Tuhan dan juga bagi sahabat-sahabat baru kami, yang sudah hadir tepat waktu untuk mengikuti ibadah sekolah sabat pada pagi ini. Mari kita mengucapkan bersama-sama yel-yel Sekolah Sabat kita:

**Jemaat diundang berdiri** untuk menyebutkan yel-yel Sekolah Sabat:



**Pemimpin SS : “Sekolah Sabat, yang Bersahabat**  
**Jemaat : Bersemangat, Semua Terlibat**  
**Bersama-sama : Jangan Terlambat”**

### PROMOSI PEMIMPIN SEKOLAH SABAT

---

### “BERTUMBUH DAN BERBUAH”

Keajaiban terjadi setiap hari dan perubahan terjadi setiap saat, karena itu jangan lelah untuk berdoa. Doa yang sungguh-sungguh dinaikkan mampu membalikkan keadaan, kuasa Tuhan akan turun untuk mengubah segala sesuatu.

“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, bagi-Nya pintu dibukakan. Adakah seorang dari padamu yang memberi batu kepada anaknya, jika ia meminta roti, atau memberi ular, jika ia meminta ikan? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.” (Matius 7 : 7 -11).

Jika doa kita belum dijawab bukan berarti Tuhan tidak mendengar atau tidak peduli tetap percaya kepada Tuhan karena Dia yang paling tahu apa yang terbaik buat kita. Kadang menurut pandangan kita sudah baik tetapi bagi Tuhan belum baik karena manusia hanya melihat yang di depan. Akan tetapi, Tuhan dapat menjangkau lebih jauh yang di depan untuk kebaikan kita.

Kita dapat memberikan pengaruh Ilahi terhadap orang-orang yang selama ini mengeraskan hati dan tidak mau berubah. Melalui kuasa doa, kita bisa mengirimkan pengaruh-pengaruh Ilahi untuk terjadinya perubahan konsep pikir, sikap hati, dan gaya hidup. Melalui doa kita dapat 'menjadi pemicu' terjadinya mukjizat dan intervensi Ilahi terhadap data dan fakta negatif yang selama ini kita hadapi. Sehingga apa yang selama ini sulit atau mustahil akan dapat dengan mudah terselesaikan hanya dengan kuasa doa.

Untuk mensukseskan program “Hope for Indonesia” atau “Pengharapan Bagi Indonesia tahun 2024,” kita harus terus berdoa tanpa henti dan mendoakan serta memotivasi sahabat kita yang belum menerima Yesus sebagai Juruselamatnya melalui menjalin persahabatan, mendoakannya secara teratur, melawat dan kesaksian lewat kegiatan Jaringan Doa Sahabat Rohani (TDSR) yang sudah dibentuk di UKSS dan UKPP di jemaat. Tuhan senantiasa memberkati kita.



## **Bacaan Mision**

**SABAT XIII, 30 Maret 2024**

**TEMA: "REMAJA DENGAN MISI"**

**Dari: India**

**Oleh : Nathan**

**N**athan berusia 6 tahun ketika keluarganya kembali ke India setelah melayani sebagai misionaris di Libanon. Dia adalah seorang anak kecil dan tidak memiliki ketertarikan pada misionaris atau pekerjaan misi. Namun semuanya berubah ketika Nathan berusia 12 tahun. Dia menjadi terpesona oleh cerita-cerita misi anak-anak yang dia dengar setiap hari Sabat di gereja. Segera dia mulai membaca salinan lama dari majalah triwulan Misi Anak dan kadang-kadang bahkan majalah triwulan Misi Pemuda dan Dewasa. Ketika ia membaca cerita-cerita itu, ia rindu untuk melakukan sesuatu bagi Tuhan. Dia berpikir, "Jika Tuhan dapat menggunakan anak-anak seusia saya dan bahkan yang lebih muda, mengapa Dia tidak dapat menggunakan saya sebagai misionaris?"

Setahun berlalu. Dua tahun berlalu. Tiga tahun berlalu. Nathan berusia 15 tahun, dan ia masih merasa belum melakukan apa pun untuk Tuhan dalam misi. Kemudian pandemi COVID-19 menutup India selama berbulan-bulan. Ayah Nathan adalah seorang pendeta, dan atas permintaan orang tuanya, ia mengorganisasi sebuah kelompok belajar Alkitab secara online untuk para remaja yang terjebak di rumah selama masa karantina wilayah. Kelompok online tersebut dengan cepat berkembang menjadi 15 remaja, dan sejumlah anak kecil di bawah 10 tahun juga bergabung.

Kemudian Nathan mendengar ayahnya berkata kepada ibunya, "Anak-anak yang lebih kecil sepertinya tidak bisa bergabung. Grup ini memiliki dua tingkat pembelajaran yang berbeda." Ketika Nathan berbaring di tempat tidur malam itu, ia merasa terkesan untuk memulai sebuah kelompok Alkitab untuk anak-anak yang lebih kecil. Saat sarapan, ia berbagi pemikirannya dengan orang tuanya. Mereka menyambut baik ide tersebut dan mendorongnya untuk segera memulainya. Nathan dengan penuh semangat mencari bahan-bahan

di perpustakaan rumah.

Ia memutuskan bahwa setiap pertemuan ia akan membaca sebuah cerita Alkitab dari buku Cerita Alkitab karya Arthur Maxwell dan memimpin sebuah pendalaman Alkitab singkat dari buku Allah Mengasihi Aku dengan 28 Cara, karya Linda Koh. Tuhan memberkati usahanya. Tak lama kemudian, anak-anak bergabung dengan kelompok Alkitab dari sekitar lingkungan sekitar dan bahkan dari daerah lain di India. Hingga 12 anak bergabung dalam setiap pertemuan mingguan. Melakukan Lebih Banyak Nathan sangat menikmati memimpin kelompok Alkitab. Ia merasa Tuhan akhirnya memakai dia untuk melakukan pelayanan misi.

Namun, ia rindu untuk melakukan sesuatu yang lebih. Ketika pembatasan COVID-19 dicabut sekitar satu tahun kemudian, ia mendengar sebuah khotbah tentang seorang gadis yang sakit parah yang berdoa untuk teman-teman, tetangga, dan bahkan misionaris di tempat yang jauh. Pengkhotbah itu mengatakan bahwa gadis tersebut berdoa hanya tiga bulan sebelum dia meninggal, tetapi doanya membuat perbedaan besar dalam banyak kehidupan. Nathan berpikir, "Saya juga harus berdoa. Saya dapat berdoa untuk teman-teman sekelas, sahabat-sahabat, dan para remaja di lingkungan saya." Kelas-kelas dimulai kembali di Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh tempat Nathan belajar, dan banyak teman sekelasnya yang menganut agama non-Kristen.

Nathan bertanya-tanya siapa yang harus ia doakan. Ia memutuskan untuk berdoa bagi mereka yang tampaknya paling terbuka terhadap kekristenan. Mereka sepertinya adalah tanah yang lebih subur. Nathan melihat seorang anak laki-laki, bernama Arun, senang bernyanyi saat ibadah pagi dan mendengarkan khotbah dengan penuh perhatian. Ia mulai berdoa untuk Arun. Suatu hari, ia berkata kepada Arun, "Saya senang kamu tertarik dengan hal-hal yang berbau Kristen." Arun tersenyum lebar. "Saya suka menyanyikan lagu-lagu ini," katanya. "Dulu, saya menerima Yesus sebagai salah satu dari dewa-dewa saya."

Nathan ingin tahu lebih banyak. "Mengapa orang tuamu memilih sekolah Kristen ini untukmu?" tanyanya. "Kami tinggal di sebuah peternakan di pedesaan," kata Arun. "Satu-satunya bus

Penuntun Ibadah SS dan PP

sekolah yang datang dekat dengan rumah kami adalah bus sekolah Advent." Percakapan tersebut memulai persahabatan istimewa antara Nathan dan Arun. Setiap kali ada kesempatan, Nathan bercerita tentang kasihnya kepada Yesus. Ia berdoa agar benih-benih itu berbuah.



**TINJAUAN  
PELAJARAN  
SEKOLAH SABAT**  
*tentang*

## **“AKHIR DARI MISI ALLAH”**

Perjalanan rohani telah membawa kita melalui pengalaman kekaguman di hadapan Sang Pencipta, Raja, dan Hakim yang agung; melalui sukacita pembebasan, pengam-punan, dan keselamatan Ilahi; melalui saat-saat penyerahan diri dalam kesedihan dan ratapan; Allah yang universal tanpa akhir. Namun perjalanan terus berlanjut, saat kita hidup dalam pengharapan akan kedatangan Tuhan, saat kerinduan kita akan Tuhan akan menemukan pemenuhan akhirnya. Jika ada kata terakhir yang bisa kita ambil dari Mazmur, itu harus “menantikan Tuhan.” Menantikan Tuhan bukanlah waktu yang sia-sia dan putus asa.

Menantikan Tuhan adalah tindakan yang penuh kepercayaan dan iman, kepercayaan dan iman yang dinyatakan dalam tindakan. Menantikan Tuhan mengubah malam kita yang suram dengan pengharapan akan pagi yang cerah (Mazmur 30: 6; 143: 8). Hal ini memperkuat hati kita dengan harapan dan kedamaian yang diperbarui. Itu memotivasi kita untuk bekerja lebih keras, membawa berkas panen yang berlimpah dari ladang misi Tuhan (Mazmur 126: 6; Matiut 9: 36–38). Menantikan Tuhan tidak akan pernah mempermalukan kita, tetapi akan mendapatkan pahala yang

melimpah, karena Tuhan setia pada semua janji-Nya (Mzm. 37: 7-11, 18, 34; 71: 1; 119: 137, 138).

Perhatian pemazmur pada akhirnya bertumpu pada kesejahteraan umat Allah. Pada akhirnya, kita dipanggil untuk menggunakan pengalaman kita dengan Tuhan untuk memperkuat gereja-Nya. Artinya, dari apa yang telah kita pelajari, secara pribadi, tentang kesetiaan dan kebaikan Tuhan, kita dapat berbagi dengan orang lain yang, apa pun alasannya, masih bergumul dengan iman mereka. Kesaksian kita tentang Kristus bahkan dapat terjadi di dalam gereja itu sendiri, di mana banyak orang perlu mengenal Dia sendiri.

Marilah kita dalam pelajaran yang bertemakan: “Nantikanlah Tuhan” ini di unit kerja Sekolah Sabat kita masing-masing. Selamat berdiskusi.



1. Apakah yang diajarkan mazmur ini tentang hubungan kita dengan Allah? Fokus pada Sabat sore dan hari Minggu.
2. Apakah yang memberi kekuatan dan harapan bagi umat Allah? Fokus pada hari Senin
3. Dua aspek apakah dari hari Sabat yang ditonjolkan dalam nyanyian untuk hari Sabat ? Fokus pada hari Selasa dan hari Rabu.
4. Pukul berapa secara simbolis digambarkan sebagai waktu penebusan Ilahi, dan mengapa? Fokus pada hari Kamis.



Pemimpin sekolah sabat bacakan aplikasi pelajaran sekolah sabat ini sebagai aplikasi dari pelajaran sekolah sabat minggu ini:

1. Setiap orang diharapkan dapat mengetahui bahwa kita harus terus membangun hubungan yang dekat dengan Allah di dalam kehidupan kerohanian kita.
2. Setiap orang diharapkan dapat merasakan pengharapan dan kekuatan akan diberikan oleh Allah kepada umat-umat-Nya yang terus berserah dan setia kepada-Nya.
3. Setiap orang diharapkan berkomitmen untuk tetap percaya kepada perintah Tuhan dan setia menunggu penebusan Ilahi.



Mari kita mengucapkan **Yel-yel** Pelayanan Perorangan:



**Pemimpin** : “SIAPAKAH YANG AKAN KUUTUS, DAN SIAPAKAH YANG MAU PERGI UNTUK AKU?  
**Jemaat** : INI AKU, UTUSLAH AKU! TUHAN.

“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.” (Kisah

1:8). “Berhati-hatilah dengan caramu hidup. Engkau mungkin menjadi satu-satunya “Alkitab” yang pernah dibaca oleh beberapa orang tertentu.” William J. Toms, seorang penulis dari Inggris, mengingatkan tentang bagaimana cara kita hidup bisa memberikan dampak kepada orang-orang di sekitar kita. Terutama dapat menarik mereka untuk mengenal Tuhan Yesus Kristus sebagai satu-satunya Tuhan dan Juru Selamat.

Beberapa orang mungkin berkata bahwa mereka tidak pandai bicara atau bercerita, tetapi sebenarnya ini bukanlah alasan untuk kita tidak bisa menjadi saksi Kristus. Dari tutur kata, karakter, perilaku dan cara hidup sehari-hari, orang dapat melihat ada satu kuasa yang mampu melakukan perubahan dan perbedaan dengan begitu nyata. Sebagai anak Tuhan yang senantiasa memiliki sukacita, kekuatan dan damai sejahtera meski dalam keadaan paling tidak mengenakkan sekalipun, orang-orang yang melihat kita tentu ingin tahu darimana datangnya semua itu. Inilah kesempatan bagi kita untuk mulai bersaksi dan menceritakan tentang siapa Tuhan Yesus yang menjadi alasan dan sumber sukacita kita.

Semakin besar tantangan di depan kita, semakin besar pula kemuliaan yang Tuhan sediakan bagi kita. Janganlah gentar dengan besarnya masalah, tetapi hadapilah bersama dengan Roh Kudus. Percayalah kita tidak akan kalah bersama dengan-Nya, justru kita akan dipakai Tuhan lebih lagi untuk menjadi saksi-Nya dan memberitakan perbuatan-perbuatan Tuhan yang besar dan ajaib.

**LAGU TUTUP**

**DOA TUTUP**

**Himbauan :**

Setiap anggota gereja seharusnya belajar untuk aktif dan terlibat bagaimana caranya memenangkan jiwa bagi Kristus. Semboyan kehidupan Kristen sesungguhnya sangat sederhana: **“Satu Jalan! Satu Tugas! Satu Jalan** itu adalah Yesus ! **Satu Tugas** adalah memenangkan jiwa!” Mari menginjil dan tetap semangat. **“Bangkit! Bersinar! Yesus Segera datang.”**

Tuhan memberkati kita semuanya. Saudaramu sepelayanan.  
Pdt. Alberto S. M. Tulalessy, M. Min, Direktur Dept. SS/PP/ASI-UIKB & Pdt. Togu F. Tampubolon, MA., M.Fil., Direktur SS/PP/Pelmas/SN/Pendidikan, Daerah Sumatera Kawasan Selatan.